KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru

PENDIDIKAN PANCASILA

Elisa Seftriyana
Etika Indah Febriani
Canny Ilmiati

SD/MI KELAS I

Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

Penulis
Elisa Seftriyana
Etika Indah Febriani
Canny Ilmiati

Penelaah
Nurul Zuriah
Muqowim

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Irene Camelyn Sinaga
Lenny Puspita Ekawaty
Eko Budiono
Devi Deratama

Kontributor
Wina Nurhayati Praja
Anisa Agista
Marhati

Ilustrator
Reddy Fajar

Editor
Erminawati

Editor Visual
Siti Wardiyah

Desainer
Dono Merdiko

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2021
Cetakan Kedua Edisi Revisi, 2023
ISBN 978-623-194-610-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-623-194-611-9 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika 16/20 pt., SIL Open Font License.
xvi, 224 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bemegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA

Nadiem Anwar Makarim

Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan "meja statis" yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai "bintang penuntun" (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi

yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,

KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk kelas 1.

Buku Pendidikan Pancasila Kelas I ini memberikan panduan kepada guru untuk memperkuat pemahaman dasar tentang Pancasila pada tingkat Sekolah Dasar berdasarkan karakteristik transisi PAUD-SD. Pendidikan Pancasila diorientasikan dalam upaya menumbuhkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mewujud dalam aksi nyata di kehidupan sehari-hari. Peran guru sangat penting dalam menyesuaikan daya serap dan kebutuhan peserta didik terhadap ketersediaan kegiatan yang ada pada buku. Dalam upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik, guru dapat mengembangkan pembelajaran yang bersumber dari alam, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar yang mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Implementasi Kurikulum Merdeka mendapatkan tanggapan yang positif dari berbagai pihak. Kami berharap buku Pancasila Kelas 1 ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi para guru dan peserta didik dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dapat membantu guru dalam mengajar dan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang baik dan bertanggung jawab.

Penulis sangat terbuka dalam upaya perbaikan. Oleh karena itu, para pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik demi penyempurnaan buku ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pembaca. Mudah-mudahan proses pembelajaran yang telah diupayakan menjadi kontribusi positif menuju transformasi pendidikan Negara Indonesia yang lebih baik.

Jakarta, Mei 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Daftar Tabel

Petunjuk Penggunaan Buku Guru

Buku Pendidikan Pancasila Kelas 1 berisi pemaparan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dipelajari oleh peserta didik sehingga memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik agar mampu mempraktikkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Komponen dalam Buku Guru

Pendahuluan

Komponen ini menunjukkan kompetensi umum yang akan dicapai, alur belajar yang akan dialami oleh peserta didik, keterkaitan materi antar subbab, dan profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan dalam setiap bab.
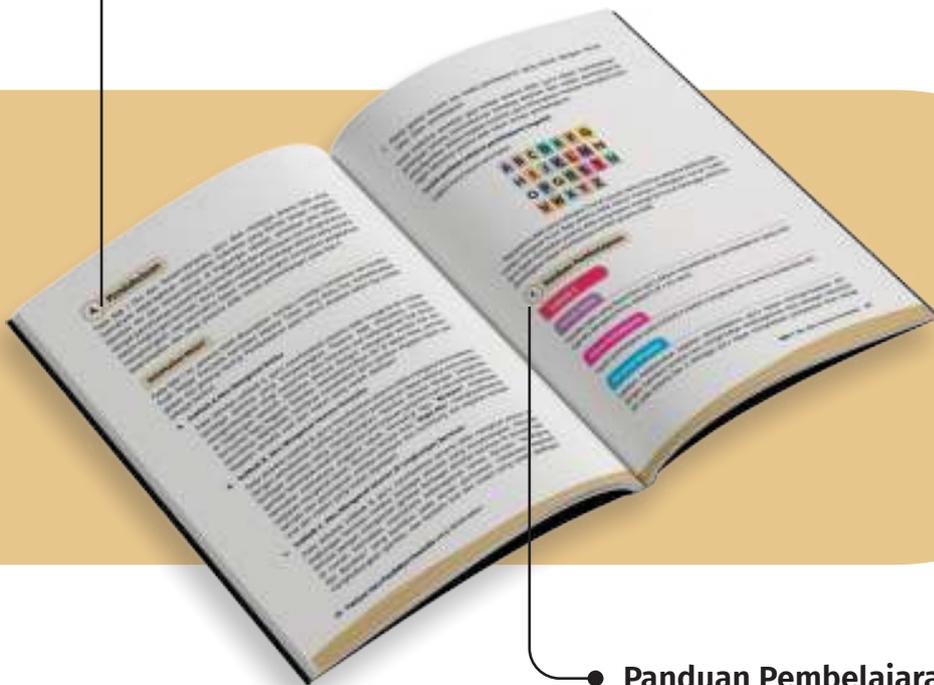
Panduan Pembelajaran

Komponen ini berisi tentang periode waktu, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Apersepsi

Komponen ini memberikan gambaran tentang bagaimana guru memulai kegiatan pembelajaran melalui beberapa aktivitas yang membantu peserta didik mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah ada.
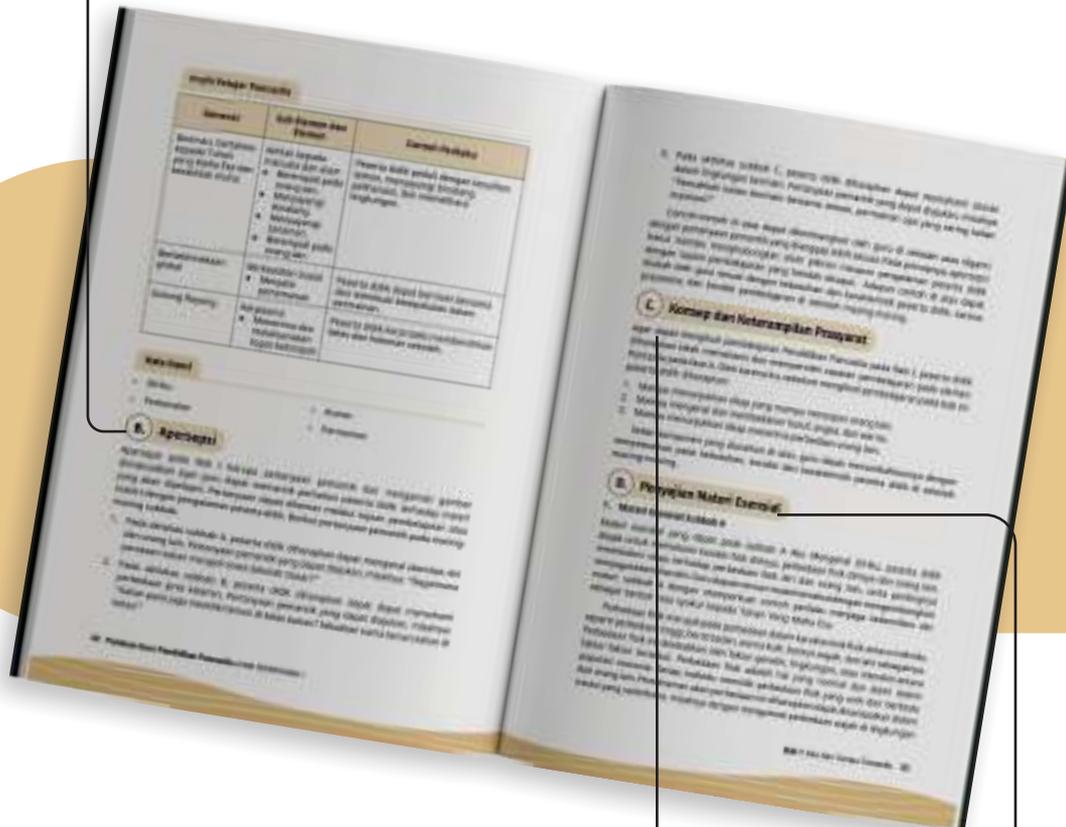
Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Komponen ini memberikan gambaran kemampuan atau pengetahuan awal yang harus dimiliki peserta didik untuk syarat mempelajari materi selanjutnya.

Penyajian Materi Esensial

Komponen ini berisi materi yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran dan kompetensi yang dipelajari.

Pengayaan dan Remedial

Komponen ini berisi kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam hubungannya terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
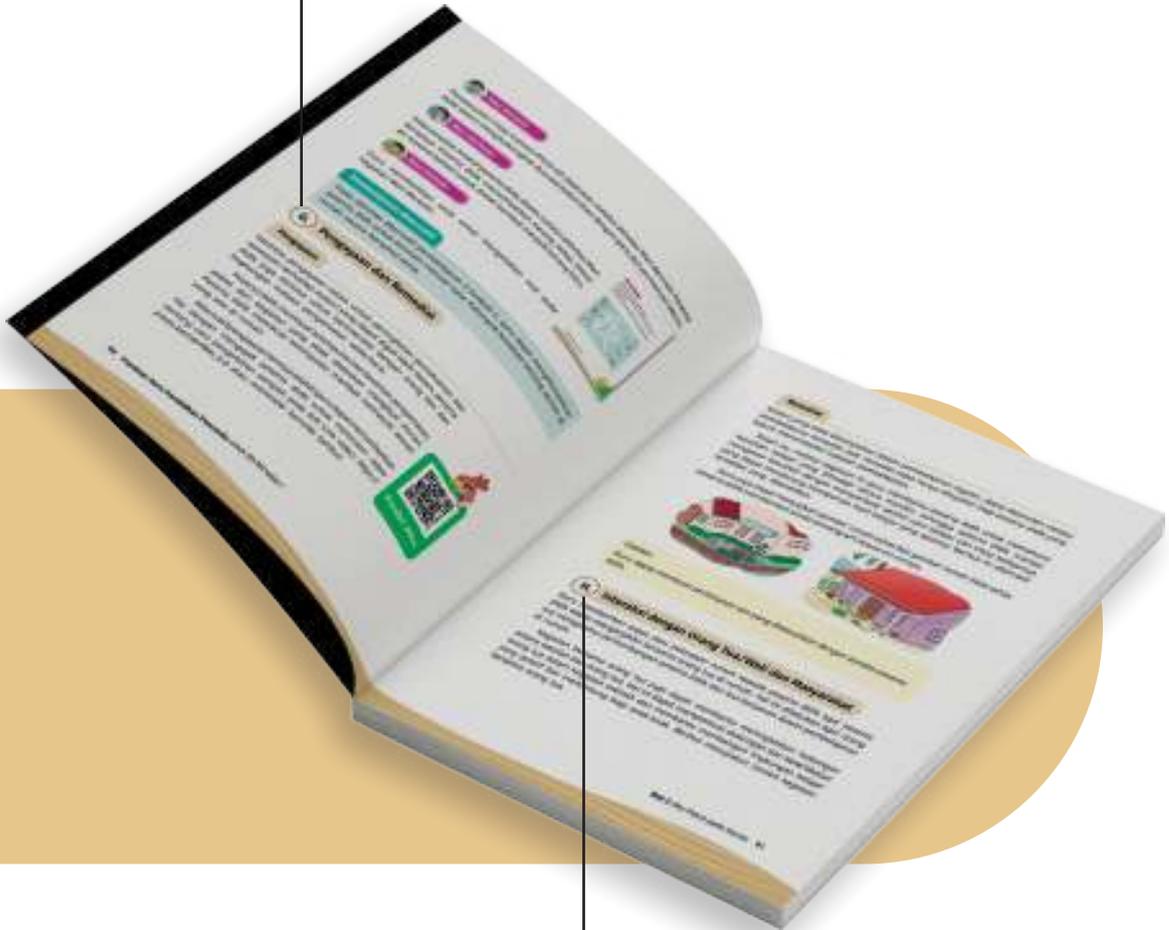
Interaksi dengan Orang/Wali dan Masyarakat

Komponen ini berisi hubungan komunikasi, pelibatan dan kolaborasi antara guru, wali murid dan/atau masyarakat dalam rangka memastikan keberlanjutan kegiatan pembelajaran di rumah.

Asesmen atau Penilaian

Komponen ini berisi tentang informasi teknik, instrumen, rubrik penilaian yang dapat dilakukan guru untuk menilai ketercapaian kompetensi peserta didik.
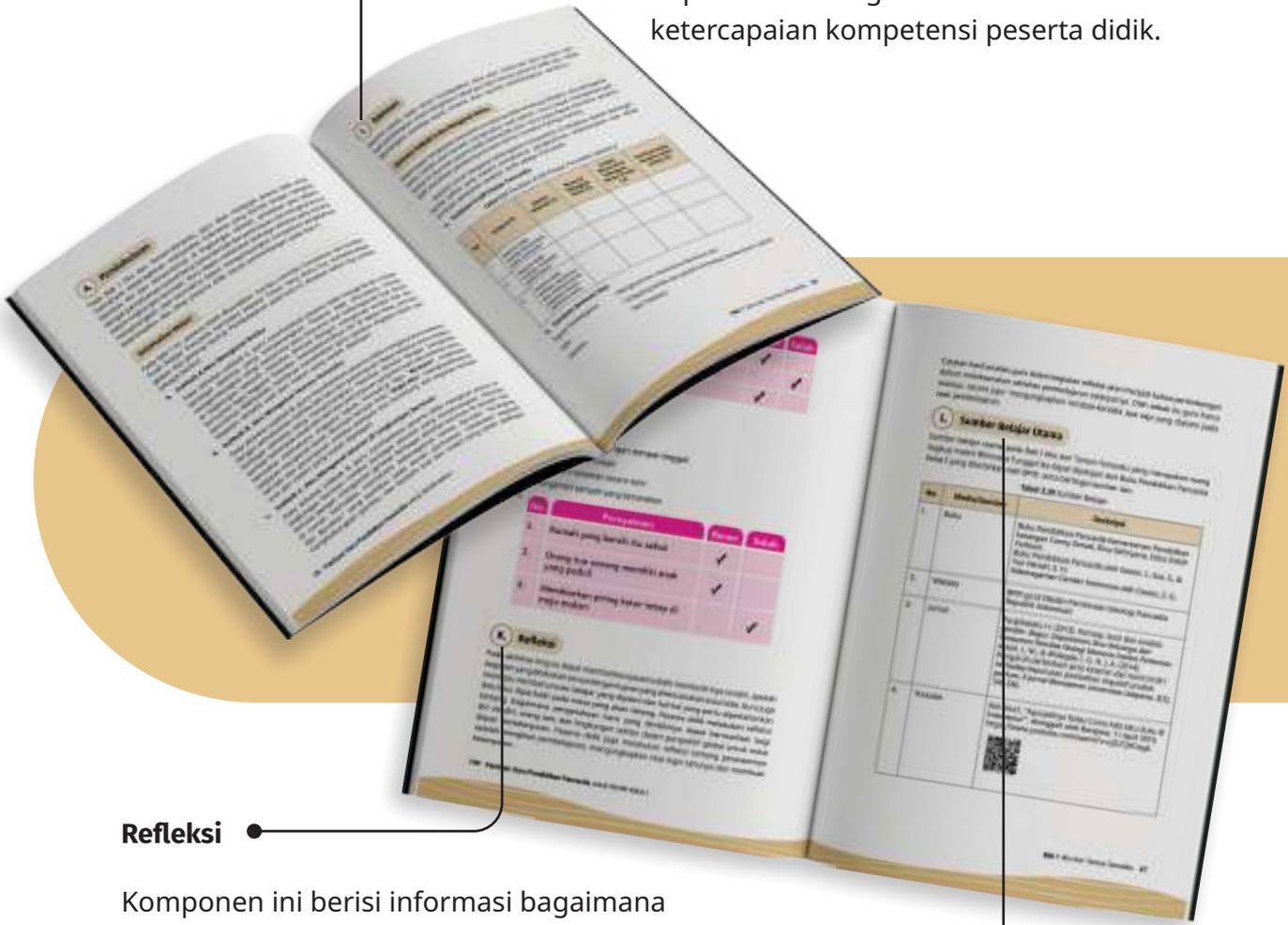
Refleksi

Komponen ini berisi informasi bagaimana guru mengukur tingkat ketercapaian proses pembelajaran berdasarkan sudut pandang peserta didik dan guru sehingga guru dapat menyusun strategi dan cara memperbaiki pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya.

Sumber Belajar Utama

Komponen ini berisi informasi sumber-sumber belajar yang dapat digunakan dalam setiap bab.

Perkenalan Tokoh

Halo, teman-teman.

Kita sekarang sudah kelas satu.

Kalian pasti senang, bukan?

Sebelum belajar, kita berkenalan dulu, yuk!

Halo...

Namaku Panca.

Aku dari Papua.

Halo...

Namaku Sila.

Aku dari Bali.

Halo...

Namaku Sakti.

Aku dari Jakarta.

Halo...

Namaku Bina.

Aku dari Sulawesi.

Halo...

Namaku Ika.

Aku dari Kalimantan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan harus menumbuhkembangkan dan menginternalisasi nilai-nilai filosofis budaya bangsa yang secara utuh dan menyeluruh sebagai proses pendidikan yang berkesinambungan dari masa ke masa. Tujuan pendidikan nasional tidak hanya menjadikan warga negara cerdas, tetapi juga beradab dengan mempertahankan nilai-nilai luhur Pancasila.

Mata pelajaran Pancasila secara khusus memiliki tugas formal dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai Pancasila yang semestinya terwujud dalam setiap sikap dan perbuatan generasi bangsa Indonesia. Pembelajaran Pancasila dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Pembelajaran yang interaktif dapat dilakukan melalui diskusi, simulasi, dan studi kasus. Pembelajaran Pancasila yang ideal juga harus mampu menggabungkan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut.

Pada jenjang pendidikan dasar terutama fase A, pembelajaran Pancasila harus dikemas dengan pembelajaran berbasis nilai yang tergambar dalam aktivitas mempraktikkan perilaku yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan penjabaran materi yang sederhana. Pada fase A, pembelajaran Pancasila harus memperhatikan berbagai aspek perkembangan kognitif dan karakter peserta didik tanpa mengurangi capaian pembelajaran. Pembelajaran Pancasila pada Fase A juga menjadi harapan dan bekal menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini.

Keterwujudan nilai-nilai Pancasila dalam sikap dan perbuatan tersebut akan menjadi tolok ukur keberhasilan mata pelajaran Pancasila. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Pancasila, dibutuhkan kesungguhan semua pihak terutama guru Pendidikan Pancasila. Buku Panduan Guru diharapkan membawa ruh dan semangat baru bagi Guru Pendidikan Pancasila untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

B. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi dan beberapa elemen di dalamnya.

1. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak baik mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara. Dalam penjelasan mengenai akhlak beragama, guru sebaiknya mengacu pada karakter nilai-nilai Pancasila dan menghindari penafsiran tunggal terkait agama atau kepercayaan, sesuai dengan Pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 yang menjamin kebebasan beragama dan berkeyakinan.

Tabel 1 Elemen Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Elemen Akhlak Beragama	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas I-II, usia 6-8 tahun)**
Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa.	Mengenal sifat-sifat utama Tuhan Yang Maha Esa bahwa Dia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan mengenali kebaikan dirinya sebagai cerminan sifat Tuhan.
Pemahaman agama atau kepercayaan.	Mengenal unsur-unsur utama agama atau kepercayaan (ajaran, ritual keagamaan, dan kitab suci).
Pelaksanaan ritual ibadah.	Terbiasa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama atau kepercayaannya.
Elemen Akhlak Pribadi	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Integritas	Membiasakan bersikap jujur terhadap diri sendiri, orang lain, dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta.
Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.	Memiliki rutinitas sederhana yang diatur secara mandiri dan dijalankan sehari-hari serta menjaga kesehatan dan keselamatan atau keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya.

Elemen Akhlak Kepada Manusia	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan.	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respons secara positif.
Berempati kepada orang lain.	Mengidentifikasi emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan meresponsnya secara positif.
Elemen Akhlak Kepada Alam	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Memahami keterhubungan ekosistem bumi.	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Menjaga lingkungan alam sekitar.	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya.
Elemen Akhlak Bernegara	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia.	Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Dimensi Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitasnya, tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

Tabel 2 Elemen Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global

Elemen Mengenal dan Menghargai Budaya	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Mendalami budaya dan identitas budaya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya.

Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.	Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.
Elemen Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Berkomunikasi antarbudaya.	Mengenali bahwa diri dan orang lain menggunakan kata, gambar, dan bahasa tubuh yang dapat memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya.
Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif.	Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan mendengarkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
Elemen Refleksi dan Tanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebhinekaan	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan.	Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekolah dan rumah.
Menghilangkan stereotip dan prasangka.	Mengenali perbedaan tiap orang atau kelompok dan menyikapinya sebagai kewajaran.
Menyelaraskan perbedaan budaya.	Mengidentifikasi perbedaan budaya yang konkret di lingkungan sekitar.
Elemen Berkeadilan Sosial	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.	Menjalin pertemanan tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, jenis kelamin, dan perbedaan lainnya, dan mengenal masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan di lingkungan sekitarnya.

Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama.	Mengidentifikasi pilihan-pilihan berdasarkan kebutuhan dirinya dan orang lain ketika membuat keputusan.
Memahami peran individu dalam demokrasi.	Mengidentifikasi peran, hak, dan kewajiban warga dalam masyarakat demokratis.

3. Dimensi Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Tabel 3 Elemen Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bergotong Royong

Elemen Kolaborasi	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Kerja sama	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.
Saling-ketergantungan positif.	Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya.
Koordinasi sosial	Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.
Elemen Kepedulian	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Tanggap terhadap lingkungan sosial.	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya.
Persepsi sosial	Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya.

Elemen Berbagi	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada atau dari orang-orang di lingkungan sekitar.

4. Dimensi Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci mandiri terdiri atas kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

Tabel 4 Elemen Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri

Elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif.
Mengembangkan refleksi diri.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya.
Elemen Regulasi Diri	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Regulasi emosi.	Mengidentifikasi perbedaan emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkannya; serta mengekspresikan secara wajar.
Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya.	Menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya.
Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri.	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri di bawah pengawasan dan dukungan orang dewasa.

Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri.	Melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati.
Percaya diri, tangguh (*resilient*), dan adaptif.	Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas.

5. Dimensi Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.

Tabel 5 Elemen Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis

Elemen Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Mengajukan pertanyaan.	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan.
Elemen menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.	Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan.
Elemen Refleksi Pemikiran dan Proses Berpikir.	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan secara terperinci.

6. Dimensi Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Tabel 6 Elemen Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif

Elemen Menghasilkan Gagasan yang Orisinal	
Subelemen	**Di Akhir Fase A (Kelas 1-II, usia 6-8 tahun)**
Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Mengeksplorasi dan mengekspresikan ide dalam bentuk karya atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.
Elemen Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan	
Menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang diberikan.	Mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

C. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran inti dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai Pancasila. Keberhasilan pembelajaran Pancasila dapat dilihat dari sikap dan perilaku peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari mata pelajaran lainnya. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila:

1. Subjektif: Pendidikan Pancasila bersifat subjektif karena membahas nilai-nilai, moral, dan etika yang dapat berbeda-beda menurut pandangan individu masing-masing. Pendidikan Pancasila tidak hanya memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap nilai-nilai tersebut.
2. Komprehensif: Pendidikan Pancasila meliputi semua aspek kehidupan, mulai dari kehidupan sosial, politik, ekonomi, hingga kebudayaan. Hal ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman yang lengkap mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

3. Konsisten: Pendidikan Pancasila selalu mengacu pada lima prinsip dasar Pancasila yang telah dijadikan sebagai dasar negara Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila selalu konsisten dengan nilai-nilai dan prinsip dasar Pancasila.
4. Berorientasi pada kehidupan: Pendidikan Pancasila berorientasi pada kehidupan, yaitu memberikan pemahaman yang relevan dan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
5. Interdisipliner: Pendidikan Pancasila bersifat interdisipliner, karena melibatkan berbagai disiplin ilmu, seperti filsafat, sosiologi, sejarah, dan politik. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan holistik mengenai Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

D. Capaian Pembelajaran

Pembelajaran di Sekolah Dasar Fase A (kelas 1-2) memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan pembelajaran di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 7 Capaian Pembelajaran

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Pancasila	Peserta didik mampu mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga. Peserta didik mampu mengenal para perumus Pancasila.	1. Mengenali bendera negara dan lagu kebangsaan. 2. Menyebutkan simbol-simbol dalam Lambang Garuda Pancasila. 3. Mengidentifikasi simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. 4. Mengurutkan simbol dan sila-sila Pancasila sesuai dengan urutan sila-sila Pancasila. 5. Menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga. 6. Mengenal para perumus Pancasila.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga; menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga; dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.	7. Mengenal aturan di lingkungan keluarga. 8. Mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain. 9. Menceritakan pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga dan lingkungan bermain. 10. Menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga. 11. Mengidentifikasi berbagai aturan di lingkungan keluarga. 12. Menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.	1. Mengenal dan menerima identitas diri. 2. Mengenali perbedaan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin. 3. Menyebutkan identitas diri sesuai kesukaan atau hobi di lingkungan rumah dan sekolah. 4. Mengenal simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah. 5. Menghargai perbedaan simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah. 6. Menerima perbedaan dirinya dan orang lain sesuai ciri-ciri fisik, hobi, serta agama dan kepercayaan di rumah dan sekolah.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar dan mempraktikkan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	1. Mengenali karakteristik lingkungan tempat tinggal. 2. Mengenali karakteristik lingkungan sekolah. 3. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan tempat tinggal.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	Peserta didik mampu menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	4. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah. 5. Mengidentifikasi sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar. 6. Mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar. 7. Mengidentifikasi bentuk kerja sama di lingkungan tempat tinggal dan sekolah. 8. Menunjukkan bentuk kerja sama di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

Sebaran Capaian Pembelajaran di atas dijabarkan di dalam buku Pendidikan Pancasila Kelas 1 SD yang terdiri atas 4 bab sebagai berikut.

Bab 1 Aku dan Teman-Temanku
- A. Aku Mengenal Diriku
- B. Aku Mengenal Teman-Temanku
- C. Aku Mengenal Aturan Main Bersama Teman

Bab 2 Aku Patuh Pada Aturan
- A. Aturan Dalam Keluargaku
- B. Aku Mematuhi Aturan di Rumah
- C. Aku Peduli dengan Tempat Tinggalku

Bab 3 Aku Mengenal Indonesia
- A. Aku Mengenal Bendera Indonesia
- B. Aku Mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia
- C. Aku Mengenal Simbol Lambang Garuda Pancasila

Bab 4 Aku dan Lingkunganku
- A. Aku Mengenal Lingkungan Tempat Tinggalku
- B. Aku Suka Bergotong Royong
- C. Aku Mengenal Lingkungan Sekolah
- D. Aku Peduli Pada Lingkungan Sekolah

E. Gambaran Peralihan PAUD-SD

Pada jenjang pendidikan dasar terutama Fase A, pembelajaran Pendidikan Pancasila harus dikemas dengan pembelajaran berbasis nilai. Hal ini tergambar dalam aktivitas mempraktikkan perilaku yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dengan penjabaran materi yang sederhana. Khusus pada Kelas I, pembelajaran Pendidikan Pancasila

akan memperhatikan berbagai aspek perkembangan kognitif dan karakter sehingga dalam proses penyajian materi dan pembelajaran guru harus memperhatikan transisi peralihan PAUD-SD.

Transisi PAUD-SD merupakan gambaran bahwa setiap anak terpenuhi haknya untuk mendapatkan kemampuan dasar sebelum memperoleh materi mata pelajaran. Hak-hak disini maksudnya kesiapan diri secara mental, sosial, dan akademis agar siap menghadapi tantangan di SD.

Pertimbangan guru dalam melihat kesiapan ini bertujuan untuk menghindari miskonsepsi kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sebelum masuk ke jenjang pendidikan sekolah dasar. Kemampuan dasar dimaknai secara sempit hanya pada baca tulis hitung saja. Akibatnya sekolah dasar menerapkan tes calistung sebagai dasar penerimaan peserta didik baru, karena ingin memudahkan upaya sekolah dalam melakukan pembinaan. Hal ini berdampak pada manfaat layanan PAUD menjadi kurang jelas. Antara mengikuti tuntutan untuk fokus ke calistung atau mengikuti peraturan atau kebijakan PAUD yang tidak mewajibkan anak dapat membaca, menulis, dan berhitung saat selesai PAUD.

Pendidikan anak usia dini seharusnya lebih ditekankan pada pembangunan enam fondasi pendidikan. Menurut Mendikbudristek terdapat enam kemampuan fondasi pendidikan, yaitu:

1. Mengenal nilai agama dan budi pekerti;
2. Keterampilan sosial dan bahasa untuk berinteraksi;
3. Kematangan emosi untuk berkegiatan di lingkungan belajar;
4. Kematangan kognitif untuk melakukan kegiatan belajar;
5. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri untuk berpartisipasi di lingkungan belajar secara mandiri;
6. Pemaknaan belajar adalah suatu hal yang menyenangkan dan positif.

Proses keenam fondasi ini perlu dikuasai oleh peserta didik dan diajarkan oleh satuan pendidikan. Kemampuan fondasi dibangun secara berkesinambungan melalui lingkup pembelajaran di PAUD hingga pembelajaran di SD kelas awal sampai kelas 2 (dua); serta dipayungi oleh Standar Kompetensi Lulusan Anak Usia Dini (STPPA).

Fokus pembelajaran di kelas I seharusnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi anak-anak yang baru memasuki jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran tepat dan bermakna tentunya akan memupuk kemampuan dasar anak secara menyeluruh dan berkelanjutan. Transisi dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ke Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap penting dalam perkembangan pendidikan anak. Berikut beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam transisi ini:

1. Persiapan Mental dan Emosional Anak

   Anak perlu dipersiapkan secara mental dan emosional agar siap menghadapi perubahan dari lingkungan yang nyaman di PAUD ke lingkungan baru di SD. Hal

ini dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang dapat diharapkan dan juga memfasilitasi anak untuk mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian.

2. Persiapan Akademik

   Anak juga perlu dipersiapkan secara akademik dengan memperkenalkan konsep-konsep dasar yang akan dipelajari di SD seperti membaca, menulis, dan berhitung. Ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan-latihan sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

3. Komunikasi dengan Guru SD

   Orang tua perlu berkomunikasi dengan guru di SD untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai lingkungan sekolah dan harapan-harapan yang ada. Hal ini akan membantu orang tua dan anak mempersiapkan diri dengan lebih baik.

4. Menjaga Kontinuitas

   Sebisa mungkin, penting untuk menjaga kontinuitas dalam pendekatan dan gaya belajar antara PAUD dan SD. Hal ini akan membantu anak merasa lebih nyaman dalam menghadapi perubahan.

5. Mengakui Perbedaan Anak

   Setiap anak memiliki keunikan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Orang tua dan guru harus memahami dan mengakui perbedaan ini, dan memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

F. Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan guru untuk membantu peserta didik memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai sudut pandang dalam proses pembelajaran yang menginspirasi atau melatarbelakangi metode pembelajaran yang digunakan. Banyak teori tentang strategi pembelajaran dan metode yang seringkali menimbulkan kerancuan dalam proses pendefinisiannya. Namun antara strategi dan metode terdapat irisan yang berkaitan satu sama lain dan merupakan gambaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebuah strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat memotivasi dan mengembangkan potensi peserta didik dalam belajar.

Pada jenjang pendidikan dasar terutama fase A, strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut.

Berikut beberapa ide pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk sekolah dasar.

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual: Guru dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks di sekitar peserta didik, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, atau peristiwa sosial yang sebenarnya. Hal ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dalam situasi sehari-hari.
2. Pembelajaran berbasis proyek: Peserta didik diberikan proyek atau tugas pemecahan masalah berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Misalnya ide membuat peta karakter lingkungan sekolah yang menggambarkan nilai-nilai kebersihan, gotong royong, dan toleransi.
3. Penggunaan media pembelajaran interaktif: Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menghibur dan relevan dengan mata pelajaran, seperti foto, video, atau permainan interaktif. Materi pembelajaran visual ini dapat membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai pancasila dengan lebih baik.
4. Pembelajaran kolaboratif: Kelompok peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan kursus atau proyek. Hal ini dapat mendorong partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sekaligus membantu peserta didik dalam memahami bagaimana cita-cita Pancasila dapat dimanfaatkan dalam kerja sama.
5. Diskusi kelompok: Peserta didik diajak untuk mengeksplorasi topik atau teka-teki moral yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila dalam kelompok kecil. Percakapan ini dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan juga moral.
6. Pembelajaran melalui permainan atau simulasi: Guru dapat memanfaatkan permainan atau simulasi interaktif untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila. *Role play* yang menampilkan pentingnya persatuan atau simulasi penyelesaian perselisihan yang mengajarkan nilai toleransi. Taktik dan strategi ini dapat dicampur berdasarkan persyaratan dan keadaan kelas. Melalui berbagai metodologi pembelajaran, diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan tertarik dalam belajar, serta lebih memahami cita-cita Pancasila.

Gambaran strategi pembelajaran yang disediakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Ide pembelajaran Pancasila yang dikemas dalam aktivitas yang menyenangkan disajikan dengan gambar berikut.

Mari, Mencari Tahu

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik dalam melakukan identifikasi, pengamatan dan elaborasi pemahaman melalui aktivitas yang menyeneangkan dan mengasah daya nalar kritis.

Mari, Mengenal

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik untuk mendalami materi dengan mengenal tokoh, gambar simbol, ciri-ciri dan hal-hal yang penting lainnya yang disajikan dengan cara yang variatif dan kolaboratif.

Mari, Berdiskusi

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat secara lisan dan menjalin diskusi dengan rekan sejawatnya sehingga terjalin komunikasi dan melatih peserta didik dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah.

Mari, Berkarya

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya dalam membuat karya sekaligus melatih kemampuan motorik kasar dan halusnya sehingga menstimulas peserta didik untuk memiliki semangat mengembangkan ide baru.

Mari, Bercerita

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik untuk mampu memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan dalam menyampaikan pendapat, menyampaikan informasi secara sistematis yang menggunakan bahasanya sendiri sehingga dapat mudah dipahami oleh orang lain.

Mari, Berlatih

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal latihan guna memastikan pemahaman siswa terkait dengan materi dan pengalaman belajar yang telah dilalui setelah pembelajaran berlangsung.

Mari, Bermain

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik untuk tetap belajar namun merasakan nuansa menyenangkan melalui permainan dan memungkinkan untuk terjadinya kerjasama dan kolaborasi antara guru dan peserta didik, maupun antar peserta didik dalam memahami aturan bermain dan langkah-langkah yang sesuai.

Mari, Bernyanyi

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi kegiatan bernyanyi dengan membaca lirik pada buku siswa, mempraktikkan bernyanyi bersama maupun mengajak peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk bernyanyi lagu yang sesuai.

Mari, Mengamati

Aktivitas pembelajaran dimana guru memfasilitasi peserta didik dalam melakukan pengamatan melalui gambar yang ada di buku siswa maupun melakukan pengamatan langsung secara kontekstual terkait materi pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas, sehingga pembelajaran lebih berkesan dan membekas diingatan peserta didik.

Mari, Memahami

Aktivitas pembelajaran yang diawali oleh guru untuk mengajak peserta didik melakukan kegiatan eksplorasi konsep dengan membacakan teks pada buku siswa atau membaca teks bersama dengan peserta didik.

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Gambar 1 Berbagai Aktivitas di Buku Siswa.

Sumber:Etika (2023)

G. Asesmen

Asesmen pembelajaran adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran. Tujuannya untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam proses belajar. Asesmen pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes tulis, tes lisan, proyek, tugas terstruktur, atau asesmen kinerja. Guru berperan penting untuk memilih metode asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan peserta didik.

Hasil asesmen pembelajaran dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kinerja peserta didik. Misalnya, jika sebagian besar peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, guru dapat mengevaluasi kembali metode pembelajaran yang digunakan atau memberikan pengulangan materi tertentu. Selain itu, hasil asesmen pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh guru, peserta didik, dan orang tua untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam belajar. Dalam konteks kelas, asesmen pembelajaran juga dapat digunakan sebagai dasar asesmen atau penentuan nilai akhir.

1. Asesmen Awal Pembelajaran

Asesmen awal pembelajaran adalah suatu bentuk asesmen yang dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik sebelum memulai materi pelajaran yang baru. Asesmen awal ini biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran atau saat memulai topik baru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang akan diajarkan.

Tujuan asesmen awal pembelajaran adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam suatu mata pelajaran, dan memberikan dasar untuk perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Asesmen awal dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, proyek, atau tugas terstruktur yang relevan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Dengan melakukan asesmen awal pembelajaran, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, hasil asesmen awal dapat membantu guru untuk memperbaiki kurikulum atau metode pengajaran jika diperlukan. Asesmen awal pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk memahami tujuan pembelajaran, mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam suatu mata pelajaran, dan mengidentifikasi bidang yang perlu ditingkatkan. Dengan mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dari awal, guru dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

2. Asesmen Profil Pelajar Pancasila

Asesmen Profil Pelajar Pancasila adalah suatu bentuk asesmen yang digunakan untuk mengevaluasi kompetensi peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Asesmen ini bertujuan untuk memperkuat karakter dan identitas nasional peserta didik, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila sebagai landasan negara dan kehidupan bermasyarakat. Asesmen Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan pada jenjang pendidikan dasar, bentuk asesmen ini dapat berupa pengamatan, tes tertulis, proyek, presentasi, atau tugas terstruktur yang menguji pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dan kemampuan mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Asesmen Profil Pelajar Pancasila mengacu pada enam elemen, yaitu:

a. Beriman dan Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
b. Berkebhinekaan Global
c. Gotong Royong
d. Mandiri
e. Bernalar Kritis
f. Kreatif

Dalam asesmen Profil Pelajar Pancasila, peserta didik dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam memahami, menerapkan, dan bersikap positif terhadap

nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya asesmen Profil Pelajar Pancasila, diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi yang memiliki karakter dan identitas nasional yang kuat, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara.

3. Asesmen Berbasis Nilai

Asesmen berbasis nilai adalah suatu pendekatan dalam melakukan asesmen yang lebih menekankan pada asesmen karakter atau sikap peserta didik, bukan hanya pada asesmen hasil belajar dalam bentuk nilai angka. Dalam asesmen berbasis nilai, asesmen tidak hanya berfokus pada pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga pada asesmen karakter atau nilai-nilai yang diharapkan terbentuk pada peserta didik.

Asesmen berbasis nilai menekankan bahwa pendidikan bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik dan mengembangkan nilai-nilai yang diharapkan dalam kehidupan sosial, seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas. Asesmen berbasis nilai bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengenal, menganalisis, dan menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam suatu ajaran, sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap yang positif dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Asesmen berbasis nilai dapat dilakukan melalui berbagai bentuk asesmen, seperti tes sikap, pengamatan langsung, wawancara, diskusi kelompok, atau tugas terstruktur yang menguji nilai-nilai karakter dan sikap peserta didik. Asesmen ini dilakukan oleh guru, orang tua, atau pihak yang terkait dengan pendidikan peserta didik.

Dalam asesmen berbasis nilai, hasil asesmen disampaikan dalam bentuk deskripsi atau narasi, bukan hanya dalam bentuk angka atau nilai. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan jelas terhadap perkembangan peserta didik dalam aspek karakter dan sikap. Selain itu, asesmen berbasis nilai dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk memperbaiki diri dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang lebih baik.

4. Asesmen Aktivitas Pembelajaran

Asesmen aktivitas pembelajaran adalah suatu bentuk asesmen yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Asesmen ini bertujuan untuk mengukur perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membantu guru untuk mengetahui seberapa efektif metode dan strategi pembelajaran yang digunakan. Asesmen aktivitas pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai bentuk seperti observasi langsung, asesmen formatif, dan sumatif. Dalam melakukan asesmen ini, guru dapat memperhatikan seberapa aktif peserta didik terlibat dalam tanya jawab, pemecahan masalah, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Asesmen aktivitas pembelajaran biasanya meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Guru dapat memberikan asesmen berdasarkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti petunjuk, bekerja sama dengan teman sekelas, menggunakan alat bantu, dan menjawab pertanyaan secara tepat dan jelas. Dalam asesmen aktivitas pembelajaran, guru juga dapat memperhatikan kualitas dan kuantitas partisipasi peserta didik, seperti seberapa sering peserta didik memberikan pendapat atau ide, seberapa banyak mereka berkontribusi dalam kelompok, dan seberapa aktif mereka dalam memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Selain itu, asesmen aktivitas pembelajaran juga dapat dilakukan melalui tugas-tugas yang diberikan guru, seperti tugas individu, kelompok, atau proyek yang menguji kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Dengan adanya asesmen aktivitas pembelajaran, guru dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci tentang perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, asesmen ini juga dapat membantu guru untuk mengevaluasi metode dan strategi pembelajaran yang telah digunakan dan melakukan perbaikan jika diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif.

H. Komponen Buku Siswa

KOMPONEN BUKU SISWA

Tujuan Pembelajaran
Hasil akhir yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran.

Kata Kunci
Kata atau frasa yang digunakan untuk menggambarkan isi atau topik tertentu pada sebuah bab.

Apersepsi
Proses menghubungkan materi baru dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh seseorang.

Penyajian Materi
Suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik.

Uji Kemampuanku
Jenis asesmen, tes atau ujian yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam pembelajaran.

Pengayaan
Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan materi atau aktivitas tambahan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan atau minat lebih dalam suatu bidang tertentu.

Refleksi
Proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mempertimbangkan kembali pengalaman atau kejadian yang telah terjadi pada pembelajaran, dengan tujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan memperbaiki pemahaman atau tindakan peserta didik maupun guru selama mengalami pengalaman pembelajaran.

Gambar 2 Komponen di Buku Siswa.

Sumber: Etika (2023)

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah hasil akhir yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya merujuk pada keterampilan, pengetahuan, atau sikap tertentu yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat bersifat umum atau spesifik tergantung pada konteks pembelajaran yang sedang dilakukan. Contohnya, tujuan pembelajaran dapat mencakup meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara. Tujuan pembelajaran harus jelas, terukur, dan dapat dicapai agar dapat menjadi panduan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan pembelajaran.

Gambar 3 Komponen Tujuan Pembelajaran di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

2. Kata Kunci

Kata kunci adalah kata atau frasa yang digunakan untuk menggambarkan isi atau topik tertentu pada sebuah bab. Kata kunci ini dimaksudkan untuk memudahkan pencarian informasi dan relevan untuk membantu guru maupun peserta didik dalam mengingat hal penting yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan belajar mengenal lingkungan tempat tinggal, menerapkan sikap gotong royong, mengenal lingkungan sekolah, dan peduli pada lingkungan sekolah.

Kata Kunci

- Tempat tinggal
- Peduli
- Sekolah
- Patuh
- Gotong Royong

Apersepsi

Amati gambar berikut.

Ini adalah sekolah Sakti.
Di belakang sekolahnya ada sungai.
Di samping sekolahnya ada pepohonan.
Di sekolah Sakti ada apa lagi ya?

120 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

Gambar 4 Komponen Kata Kunci di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

3. Apersepsi

Apersepsi adalah proses menghubungkan materi baru dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh seseorang. Dalam konteks pendidikan, apersepsi dapat diartikan sebagai upaya untuk mempersiapkan pikiran peserta didik agar siap menerima pembelajaran baru dengan menyajikan informasi yang terkait dengan pengalaman, pengetahuan, dan minat peserta didik.

Penggunaan apersepsi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi yang dipelajari oleh peserta didik. Beberapa contoh teknik apersepsi yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi:

a. menghubungkan materi baru dengan pengalaman peserta didik di kehidupan sehari-hari,

b. menggunakan contoh yang terkait dengan minat peserta didik,

c. membuat pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari untuk mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik,

d. menggunakan multimedia yang menarik dan relevan dengan materi yang akan dipelajari.

Dalam keseluruhan, apersepsi dapat membantu membangun koneksi antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, kamu akan belajar tentang aturan, mematuhi aturan, dan peduli dengan lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci

- Aturan
- Keluarga
- Rumah
- Patuh

Apersepsi

Amati kamar Bina berikut.

Aturan di rumah Bina, kamar harus rapi.

Dapatkah kamu menceritakan keadaan kamar Bina?

Apakah kamar Bina rapi dan bersih?

Apakah Bina peduli terhadap kebersihan kamarnya?

Mari pelajari bab ini.

38 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

Gambar 5 Komponen Apersepsi di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

4. Penyajian Materi

Penyajian materi adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Penyajian materi bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep baru, memberikan penjelasan, dan memberikan pemahaman tentang materi yang dipelajari. Penyajian materi dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada tujuan, konteks, dan jenis materi yang dipelajari.

Penyajian materi yang efektif harus dirancang dengan mempertimbangkan gaya belajar, minat bakat, perkembangan psikologi, transisi PAUD SD, kondisi lingkungan belajar dan kebutuhan peserta didik, serta penggunaan media yang sesuai dan memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan guru. Hal ini akan membantu memaksimalkan pemahaman dan retensi informasi yang diberikan kepada peserta didik.

Mari, Bermain

Buatlah topi bernama dari bahan sederhana.

Ikuti petunjuk guru kalian.

Tuliskan nama kalian di depan topi.

Lalu pakailah topi tersebut.

Pojok Info

Dalam kegiatan bermain ini kalian akan berlatih membantu teman yang kesullitan, dan belatih berkerjasama

Bab 1 Aku dan Teman-Temanku 9

Gambar 6 Komponen Penyajian Materi di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

5. Uji Kemampuanku

Uji kemampuanku merupakan jenis asesmen, tes, atau ujian yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan peserta didik melakukan uji kemampuanku, dapat membantu guru dalam menemukenali sekaligus memahami kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didiknya, serta membantu menentukan area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Penting untuk diingat bahwa hasil ujian atau tes hanya merupakan satu faktor dalam mengevaluasi kemampuan seseorang dan tidak boleh dijadikan satu-satunya asesmen.

5. Kepedulian di sekolah dapat diciptakan dengan ...
   a. saling menyayangi
   b. saling bermusuhan
   c. saling bertengkar

Uji Kemampuanku

1. Berilah tanda centang (✓) pada hal yang dilakukan untuk menjaga kebersihan rumah.
2. Perhatikan denah berikut.
   Kelas yang berada di antara kelas 1 dan kelas 3 adalah....
   a. kelas 2
   b. kelas 4
   c. kelas 5

Bab 4 Aku dan Lingkunganku 161

Gambar 7 Komponen Uji Kemampuanku di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

6. Pengayaan

Pengayaan adalah suatu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan materi atau aktivitas tambahan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan atau minat lebih dalam suatu bidang tertentu. Pengayaan bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menantang dan menarik bagi peserta didik yang memerlukan tantangan tambahan dalam pembelajaran.

Pengayaan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada jenis pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Beberapa bentuk pengayaan yang mungkin dilakukan sebagai berikut:

a. meningkatkan tingkat kompleksitas tugas atau soal pembelajaran,
b. memberikan bahan bacaan atau sumber informasi tambahan yang lebih dalam atau kompleks,
c. menggunakan teknologi atau alat pembelajaran yang lebih canggih atau lebih kompleks.
d. memberikan proyek atau tugas yang lebih kreatif dan menantang.

Pengayaan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dengan kemampuan atau minat lebih dalam di suatu bidang. Contohnya memotivasi mereka untuk belajar lebih keras dan membangun rasa percaya diri yang lebih tinggi. Selain itu, pengayaan juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks dan kreatif.

Pengayaan tidak boleh mengabaikan peserta didik yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, atau membuat peserta didik yang memiliki kemampuan atau minat yang lebih rendah merasa tertinggal atau tidak diikutsertakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merancang pengayaan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan semua peserta didik.

- Gotong royong merapikan kelas
- Membuat pekerjaan rumah
- Lapor guru

10. Berilah tanda centang (✓)
Ika dan teman-teman bekerja bakti.
Mereka bertanggung jawab menjaga kebersihan.
Sikap mereka menunjukkan sikap?
- Kepedulian
- Kebersamaan
- Kesendirian

Pengayaan

Bacalah teks berikut.

Peduli dengan Teman

Sekolah tempat kita belajar.

Di sekolah kita belajar bersama teman-teman.

Kita harus memiliki kepedulian dengan teman.

Peduli teman sama seperti peduli pada diri sendiri.

Bab 4 Aku dan Lingkunganku 165

Gambar 8 Komponen Pengayaan di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

7. Refleksi

Refleksi adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mempertimbangkan kembali pengalaman atau kejadian yang telah terjadi pada pembelajaran, dengan tujuan untuk memahami, mengevaluasi, dan memperbaiki pemahaman, atau tindakan peserta didik maupun guru selama mengalami pengalaman pembelajaran. Refleksi sering dilakukan untuk membantu seseorang memperbaiki keterampilan, pengetahuan, atau tindakan yang telah dilakukan.

Refleksi

Bagaimana perasaan kalian setelah belajar bab ini?

Berilah tanda centang (✓) pada kotak.

... ...

Berilah tanda centang (✓) hal yang akan kalian lakukan.

No.	Pernyataan	Tanda (✓)
1.	Patuh pada aturan	
2.	Peduli dengan sesama	
3.	Menjaga kebersihan lingkungan	
4.	Saling menyayangi	

74 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

Gambar 9 Komponen Refleksi di Buku Siswa.

Sumber:Dono (2023)

Proses refleksi dapat melibatkan beberapa langkah, seperti mengidentifikasi pengalaman atau kejadian yang akan direfleksikan, mengumpulkan informasi tentang kejadian tersebut, mempertimbangkan perasaan dan pandangan pribadi tentang kejadian tersebut. Selain itu, mengevaluasi tindakan atau reaksi peserta didik maupun guru dalam kejadian tersebut, dan merumuskan tindakan atau strategi untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pada kesempatan selanjutnya.

Refleksi dapat memberikan banyak manfaat dalam konteks pembelajaran. Refleksi dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep dan materi yang dipelajari dengan lebih baik, serta memperbaiki tindakan atau keputusan mereka selama proses pembelajaran. Dalam konteks profesional guru, refleksi dapat membantu guru untuk memperbaiki keterampilan dan strategi mengajar guru.

Dalam keseluruhan, refleksi adalah suatu proses yang penting untuk pengembangan diri dan peningkatan kinerja dalam berbagai bidang kehidupan. Melakukan refleksi secara teratur dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dan guru memperbaiki tindakan dan keputusan selanjutnya serta memperkaya pengalaman, pemahaman dan rencana tindak lanjut dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan.

I. Skema Pembelajaran

Skema pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas belajar mengajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam penerapannya, skema pembelajaran harus mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 8 Skema Bab 1

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Alternatif metode dan aktivitas	Kata Kunci	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Rekomendasi Alokasi Waktu
Mengenal dan menerima identitas diri.	Mengenal Identitas diri.	Metode: *Games Based Learning, Project Based Learning* **Subbab A** **Aku Mengenal Diriku** Mari, memahami Mari, memperkenalkan diri Mari, Teladani Mari, Bernyanyi Mari, Bermain Mari, Berkarya Mari, Berlatih	Diriku Perkenalan Aturan Permainan	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit
Menemukenali perbedaan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin.	Mengenal Jenis Kelamin.	Metode: *Games Based Learning, Project Based Learning* **Subbab B** **Aku Mengenal Teman-Temanku** Mari, Memahami Mari, Bernyanyi Mari, Mengenal Mari, Bermain Mari, Berhitung Mari, Berlatih	Diriku Perkenalan Aturan Permainan	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit
Mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain.	Menerapkan Aaturan Bermain.	Metode: *Cooperative Learning, Games Based Learning* **Subbab C** **Aku Mengenal Aturan Main Bersama Teman** Mari, Memahami Mari, Bermain Mari, Hubungkan Mari, Berlatih	Diriku Perkenalan Aturan Permainan	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit

Tabel 9 Skema Pembelajaran Bab 2

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Alternatif metode dan aktivitas	Kata Kunci	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Rekomendasi Alokasi Waktu
Mengenal aturan di lingkungan keluarga.	Aturan dalam Keluarga.	Metode: *Saintifik Learning, Games* **Subbab A** **Aturan Dalam Keluargaku** Mari, Mengamati Mari, Mencari Tahu Mari, Bernyanyi Mari, Berkarya Mari, Bercerita Mari, Berlatih	Aturan Keluarga Rumah Patuh	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit
Menceritakan pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga.	Mematuhi Aturan di Keluarga.	Metode: *Saintifik Learning, Games* **Subbab B** **Aku Mematuhi Aturan di Rumah** Mari, Bernyanyi Mari, Membaca Mari, Mencari Tahu Mari, Berdiskusi Mari, Berkarya Mari, Berlatih	Aturan Keluarga Rumah Patuh	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit
Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan tempat tinggal.	Peduli terhadap Lingkungan Tempat Tinggal.	Metode: *Saintifik Learning, Games* **Subbab C** **Aku Peduli dengan Tempat Tinggalku** Mari, Mengamati Mari, Bernyanyi Mari, Mencari Tahu Mari, Membaca Mari, Berdiskusi Mari, Bercerita Mari, Bermain Mari, Berdiskusi Mari, Berkarya Mari, Berlatih	Aturan Keluarga Rumah Patuh	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	6 JP x 35 menit

Tabel 10 Skema Pembelajaran Bab 3

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Alternatif metode dan aktivitas	Kata Kunci	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Rekomendasi Alokasi Waktu
Peserta didik mampu menemukenali bendera negara Indonesia.	Bendera negara Indonesia.	Metode: *Project Based Learning* **Subbab A** **Aku Mengenal Bendera Negara Indonesia** Mari, Memahami Mari, Mengamati Mari, Menghubungkan Mari, Bernyanyi Mari, Menggambar Mari, Mengenal Mari, Berkarya Mari, Bermain Mari, Berlatih	Bendera Negara, Merah Putih.	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Alternatif metode dan aktivitas	Kata Kunci	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Rekomendasi Alokasi Waktu
Peserta didik mampu menemukenali lagu kebangsaan Indonesia.	Lagu Kebangsaan Indonesia.	Metode: *Games Based Learning, Project Based Learning* **Subbab B** **Aku Mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia** Mari, Memahami Mari, Mengamati Mari, Bernyanyi Mari, Membaca Mari, Menulis Mari, Bermain Mari, Berlatih	Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit
Menyebutkan simbol-sombol dalam Lambang Garuda Pancasila.	Simbol pada Lambang Garuda Pancasila.	Metode: *Games Based Learning, Project Based Learning* **Subbab C** **Aku Mengenal Simbol Lambang Garuda Pancasila** Mari, Memahami Mari, Bernyanyi Mari, Membaca Mari, Mengamati Mari, Mengenal Mari, Berlatih Mari, Bermain	Simbol, Garuda Pancasila, Sila Pancasila.	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	12 JP x 35 menit

Tabel 11 Skema Pembelajaran Bab 4

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Alternatif metode dan aktivitas	Kata Kunci	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Rekomendasi Alokasi Waktu
Menemukenali lingkungan tempat tinggal.	Lingkungan Tempat Tinggal.	Metode: *Games Based Learning, Project Based Learning dan Cooperative Learning* **Subbab A** **Aku Mengenal Lingkungan Tempat Tinggalku** Mari, memahami Mari, Lakukan Mari, Bermain Mari, Mengenal Mari, Berkarya Mari, Berlatih	Tempat Tinggal Peduli Patuh	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	9 JP x 35 menit
Penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga.	Aku Suka Bergotong Royong.	Metode: *Cooperative Learning* **Subbab B** **Aku Suka Bergotong Royong** Mari, Memahami Mari, Mengamati Mari, Membaca Mari, Hubungkan Mari, Menulis Mari, Menyusun kata Mari, Berlatih	Tempat Tinggal, Gotong Royong	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	9 JP x 35 menit

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab	Pokok Materi	Alternatif metode dan aktivitas	Kata Kunci	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Rekomendasi Alokasi Waktu
Menemukenali Lingkungan Sekolah.	Lingkungan Sekolah.	Metode: *Games Based Learning, Project Based Learning* **Subbab C** **Aku Mengenal Lingkungan Sekolah** Mari, Mengamati Mari, Memahami Mari, Mengenal Mari, Menjodohkan Mari, Berlatih	Sekolah Peduli Patuh	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).	9 JP x 35 menit
Menerapkan Sikap Peduli Pada Lingkungan Sekolah.	Peduli Pada Lingkungan Sekolah.	Metode: *Cooperative Learning, Games Based Learning* **Subbab D** **Aku Peduli pada Lingkungan Sekolah** Mari, Memahami Mari, Membaca Mari, Mencari Tahu Mari, Bercerita Mari, Bernyanyi Mari, Berkarya Mari, Berlatih	Tempat Tinggal Sekolah Peduli Patuh	Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas I.	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia). Video Pembelajaran pada kanal Direktorat Sekolah Dasar Episode 3 GIAT Belajar - Mari Mengolah Sampah *https://buku.kemdikbud.go.id/s/MMS.*	9 JP x 35 menit

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas I
Penulis: Elisa Seftriyana, Etika Indah Febriani, Canny Ilmiati.
ISBN: 978-623-194-611-9 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 1
Aku dan Teman-Temanku

A. Pendahuluan

Pada Bab 1 Aku dan Teman-temanku, guru akan mengajak peserta didik untuk memahami keberagaman masyarakat Indonesia yang dimulai dengan mengenal identitas diri dan teman-teman di lingkungan sekolah, perbedaan jenis kelamin dengan pemahaman contoh kerja sama laki-laki dan perempuan, dan mengenal aturan dalam lingkungan bermain. Guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 1 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, dan gotong royong. Pembelajaran pada bab ini disajikan dalam tiga subbab sebagai berikut.

a. **Subbab A. Aku Mengenal Diriku**

   Pada aktivitas Subbab A, guru memfasilitasi peserta didik mengenal diri melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima atau toleransi atas keberagaman fisik teman di lingkungan sekolah. Aktivitas dimulai dengan mengamati kondisi fisik diri, bernyanyi lagu *Anggota Tubuhku*, memperkenalkan diri di depan kelas, bermain permainan *Mahkotaku,* berkarya menebalkan garis gambar anggota tubuh, dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

b. **Subbab B. Aku Mengenal Teman-Temanku**

   Pada aktivitas Subbab B, guru memfasilitasi peserta didik mengenal jenis kelamin dengan pemahaman bahwa laki-laki dan perempuan dapat bekerja sama melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Aktivitas dimulai dengan mengamati gambar kelompok anak laki-laki dan perempuan yang bermain dan bekerja sama, kemudian memahami anggota tubuh, bernyanyi lagu "***Bermain"***, melakukan kegiatan mengenal tokoh, bermain lempar bola "***Siapa Aku***", mengklasifikasikan laki-laki dan perempuan melalui berbaris dan berhitung, dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

c. **Subbab C. Aku Mengenal Aturan Main Bersama Teman**

   Pada aktivitas Subbab C, guru memfasilitasi peserta didik mengenal aturan di lingkungan bermain melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Aktivitas dimulai dengan mengamati gambar berbagai aktivitas bermain di sekolah dan di rumah. Kemudian, memahami keberagaman teman, bermain "Keranjang dan Bendera" yang berfokus pada aturan permainan, melakukan kegiatan menghubungkan gambar, dan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

Alur Belajar

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Sub Elemen dan Elemen	Contoh Perilaku
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.	Akhlak kepada manusia dan alam • Berempati pada orang lain. • Menyayangi binatang. • Menyayangi tanaman. • Berempati pada orang lain.	Peserta didik peduli dengan kesulitan teman, menyayangi binatang peliharaan, dan memelihara lingkungan.
Berkebhinekaan global.	Berkeadilan Sosial • Menjalin pertemanan.	Peserta didik dapat bermain bersama dan membuat kesepakatan dalam permainan.
Gotong royong.	Kerjasama • Menerima dan melaksanakan tugas kelompok.	Peserta didik kerja bakti membersihkan kelas dan halaman sekolah.

Kata Kunci

- Diriku
- Perkenalan
- Aturan
- Permainan

B. Apersepsi

Apersepsi pada Bab 1 berupa pertanyaan pemantik dan mengamati gambar dimaksudkan agar guru dapat memantik perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Pertanyaan dapat dikemas melalui tujuan pembelajaran atau materi dengan pengalaman peserta didik. Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing subbab.

1. Pada aktivitas Subbab A, peserta didik diharapkan dapat mengenal identitas diri dan orang lain. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Bagaimana perasaan kalian menjadi siswa sekolah dasar?”
2. Pada aktivitas Subbab B, peserta didik diharapkan dapat dapat memahami perbedaan jenis kelamin. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: “Kalian pasti memiliki teman di kelas, bukan? Sebutkan nama teman kalian di kelas!”

3. Pada aktivitas Subbab C, peserta didik diharapkan dapat memahami aturan dalam lingkungan bermain. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya "Pernahkah kalian bermain bersama teman, permainan apa yang sering kalian mainkan?"

Contoh-contoh di atas dapat dikembangkan oleh guru di sekolah atau diganti dengan pertanyaan pemantik yang dianggap lebih sesuai. Pada prinsipnya, apersepsi harus mampu menghubungkan alam pikiran maupun pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Adapun contoh di atas dapat diubah oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sarana prasarana, dan kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Agar dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Bab 1, peserta didik diharapkan telah memahami dan memperoleh capaian pembelajaran pada elemen Pancasila pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan.

1. Mampu menunjukkan sikap yang mampu merespon orang lain.
2. Mampu mengenal dan membedakan huruf, angka, dan warna.
3. Mampu menunjukkan sikap menerima perbedaan orang lain.

Selain komponen yang diuraikan di atas, guru dapat menambahkannya dengan menyesuaikan pada kebutuhan, kondisi dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Materi Esensial Subbab A

Materi esensial yang terdapat pada Subbab A Aku Mengenal Diriku, peserta didik diajak untuk memahami kondisi fisik dirinya, perbedaan fisik dirinya dan orang lain, meneladani sikap terhadap perbedaan fisik diri dan orang lain, serta pentingnya menjaga kebersihan diri. Guru dapat mencari materi tersebut dengan mengembangkan materi Subbab A dengan memperkuat contoh perilaku menjaga kebersihan diri sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perbedaan fisik merujuk pada perbedaan dalam karakteristik fisik antarindividu, seperti perbedaan tinggi, berat badan, warna kulit, bentuk wajah, dan lain sebagainya. Perbedaan fisik ini disebabkan oleh faktor genetik, lingkungan, atau interaksi antara faktor-faktor tersebut. Perbedaan fisik adalah hal yang normal dan alami dalam populasi manusia. Setiap individu memiliki perbedaan fisik yang unik dan berbeda dari orang lain. Pemahaman akan perbedaan ini diharapkan dapat disampaikan dalam narasi yang sederhana, misalnya dengan mengamati perbedaan wajah di lingkungan

keluarga, tempat bermain, dan teman-teman sekolah. Nilai utama dari materi ini adalah peserta didik mampu bersyukur atas segala keberagaman sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, menerima dirinya secara utuh, dan menerima orang lain.

Materi esensial yang disampaikan dalam poin-poin di atas merupakan salah satu contoh materi yang dapat disampaikan dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1. Selebihnya, guru dapat mempertimbangkan untuk menyampaikan materi tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Guru juga dapat mengakses materi esensial dari sumber lainnya yang relevan dan kredibel.

2. Materi Esensial Subbab B

Materi esensial yang terdapat pada Subbab B Aku Mengenal Teman-Temanku, peserta didik diharapkan dapat memahami perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang digambarkan dengan anggota tubuh secara umum sesuai Fase A, pentingnya menjaga kebersihan anggota tubuh, dan penerapan sikap saling menghargai dan kerja sama antara laki-laki dan perempuan.

Guru dapat mencari materi tersebut dengan mengembangkan materi Subbab B dengan memperkuat contoh perilaku menjaga kebersihan diri sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sikap menerima perbedaan dengan mengembangkan sikap kerja sama antara laki-laki dan perempuan.

Perbedaan laki-laki dan perempuan pada tahapan Fase A diharapkan memberikan secara umum tentang perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Tentunya dengan penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan tidak hanya terletak pada penampilan fisik, tetapi juga dapat terlihat pada minat, bakat, dan kemampuan yang berbeda. Selalu ingat untuk memberikan informasi ini dengan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan istilah yang sesuai dengan usia anak-anak. Pemahaman akan perbedaan ini diharapkan dapat disampaikan dalam penjelasan sederhana dengan bantuan orang tua/wali peserta didik. Selain itu juga guru tidak terjebak miskonsepsi antara perbedaan jenis kelamin dan gender, seperti memberikan ciri-ciri pada ketegori nonfisik misalnya cara berpakaian, warna, hobi untuk mendeskripsikan perbedaan laki-laki dan perempuan.

3. Materi Esensial Subbab C

Materi esensial yang terdapat pada Subbab C Aku Mengenal Aturan Main Bersama Teman, peserta didik diharapkan dapat memahami pentingnya saling menghargai perbedaan, adanya aturan dalam aktivitas bermain, dan berlatih bersama-sama membuat kesepakatan. Guru dapat mengembangkan materi Subbab C dengan memperkuat contoh menerima perbedaan, jujur, dan bertanggung jawab serta dapat berkerja sama dengan teman.

Mengajarkan aturan kepada anak Sekolah Dasar sangat penting karena ini membantu mereka memahami batas-batas yang diperlukan untuk menjaga disiplin dan kerja sama dalam lingkungan sosial. Aturan membantu menciptakan keteraturan dalam perilaku dan tindakan anak-anak. Ini mengajarkan mereka untuk menghormati teman-teman, memastikan bahwa setiap orang di dalam lingkungan bermain dapat bekerja sama dan menghormati hak-hak orang lain.

Hal ini membantu anak-anak belajar untuk menghargai pandangan orang lain dan mengambil giliran. Anak-anak yang tumbuh dengan aturan yang jelas dan konsisten cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Ini juga membantu mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Pemahaman akan aturan ini paling awal dapat dimulai dari kegiatan bermain. Aturan dalam lingkungan bermain bervariasi tergantung pada jenis permainan yang dimainkan dan siapa yang bermain. Namun, aturan umum dalam lingkungan bermain yang dapat diterapkan di hampir semua jenis permainan antara lain:

a. Menghormati pemain lain.
b. Tidak curang.
c. Mengikuti aturan permainan.
d. Tidak merusak peralatan atau lingkungan bermain.
e. Mengambil giliran secara adil.
f. Memastikan semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk bermain dan tidak menunggu terlalu lama untuk mengambil giliran.
g. Tidak memakai bahan berbahaya.
h. Menjaga ketertiban.
i. Setelah selesai bermain, pastikan untuk membersihkan peralatan dan lingkungan bermain.

Semua aturan tersebut harus diikuti untuk menciptakan lingkungan bermain yang aman, menyenangkan, dan adil bagi semua orang yang terlibat.

E. Asesmen Awal Pembelajaran

Penilaian awal bab 1 Aku dan Teman-Temanku, dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang huruf (literasi) dan angka (numerasi), dan sikap dalam menerima keberagaman dalam lingkungan bermain (nonkognitif). Beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam penilaian sebelum pembelajaran Bab 1, antara lain:

Contoh penilaian sebelum pembelajaran nonkognitif:

1. Pilihlah emotikon sesuai perasaan kalian hari ini!

Gambar 3.10 Emotikon Wajah

Sumber:Reddy (2023)

Bagi peserta didik yang menunjukkan gambar emotikon ekspresi senang dapat mengungkapkannya di depan kelas. Bagi peserta didik yang menunjukkan gambar emotikon ekspresi sedih, guru dapat melakukan pendekatan secara personal untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Guru juga menanyakan perasaan anak mengapa ia bersedih.

2. Lingkari sikap yang baik dalam berteman
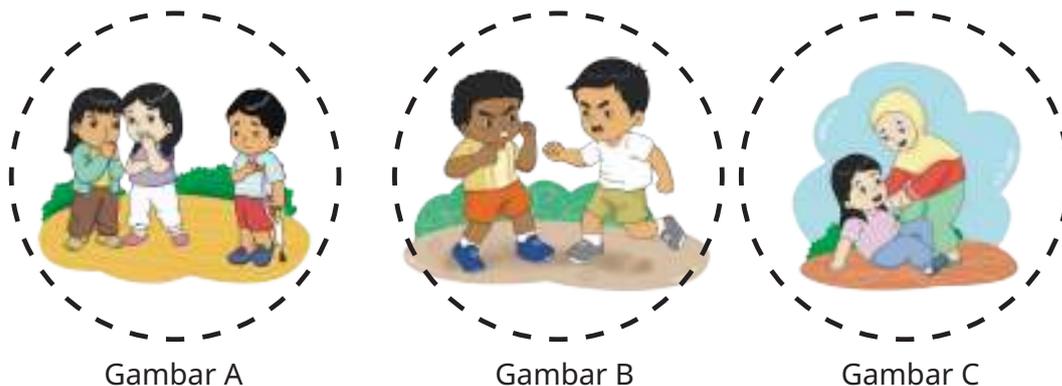
Gambar 3.11 Sikap dalam berteman

Sumber:Reddy (2023)

Keterangan:

Gambar A: Toleransi atau berteman tanpa memandang fisik.

Gambar B: Berkelahi atau sering marah.

Gambar C: Suka menolong.

Bagi peserta didik yang menunjukkan gambar yang positif dalam berteman, artinya peserta didik sudah mampu menerima keberagaman atau berinteraksi dengan orang lain. Peserta didik yang belum mampu menunjukkan gambar yang positif dalam berteman, maka guru dapat melakukan pendekatan secara personal untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

3. Pilihlah gambar aktivitas dan media pembelajaran yang sesuai dengan minat kalian dalam pembelajaran!

Untuk melakukan pemetaan gaya belajar peserta didik, guru dapat memberikan pertanyaan tentang ketertarikannya terhadap aktivitas dan media pembelajaran yang digunakan. Melalui kegiatan tersebut, guru diharapkan mampu mengakomodir ragam kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Contoh penilaian sebelum pembelajaran kognitif:

Lingkari huruf sesuai nama kalian.

Bagi peserta didik yang melingkari huruf sesuai nama artinya peserta didik sudah mampu mengenal huruf. Bagi peserta didik belum mampu melingkari huruf, maka guru dapat memetakan peserta didik yang belum mengenal huruf sehingga aktivitas pembelajaran dapat memfasilitasi kondisi peserta didik.

F. Panduan Pembelajaran

Subbab A

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada subbab Aku Mengenal Diriku adalah 12 JP x 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab A adalah mengenal dan menerima identitas diri.

Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca tentang cara mengenalkan keberagaman fisik sebagai identitas diri pada jenjang fase A sehingga guru dapat menjelaskan perbedaan fisik setiap

peserta didik yang harus disyukuri, pentingnya menjaga kebersihan tubuh, dan cara memperkenalkan diri pada orang lain.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

a) Lagu anak yang berjudul Anggota Tubuh dalam bentuk tulisan bergambar, rekaman, atau video.

b) Bola warna dan keranjang untuk memfasilitasi permainan.

c) Berwarna, karton, atau dedaunan yang dapat dibentuk sebagai hiasan kepala atau topi atau mahkota yang diberi nama.

d) Gambar-gambar permainan dari berbagai daerah.

e) Cermin yang digunakan pada kegiatan mari mengamati.

f) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat diperbanyak melalui link
https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1

g) Buku Siswa.

Pindai Aku.

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 1.1 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Memahami perbedaan fisik diri dan orang lain. 2. Menyebutkan aktivitas sebelum berangkat sekolah. 3. Memahami pentingnya menjaga kebersihan tubuh.	**Pengetahuan:** ● Perbedaan diri dan orang lain. ● Aktivitas sebelum berangkat sekolah. **Keterampilan:** ● Mencontohkan aktivitas menjaga kebersihan. **Sikap:** ● Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. **Penerapan nilai Pancasila** Sikap peduli terhadap kebersihan diri (tubuh) sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

a) Guru menyampaikan pentingnya saling mengenal satu sama lain.
b) Guru bertanya adakah yang sudah saling mengenal di kelas ini?
c) Guru mengapresiasi peserta didik yang sudah mengenal temannya.

d) Guru meminta peserta didik secara bergantian berkenalan dengan menyebutkan beberapa identitas diri, misalnya nama, tempat tanggal lahir, dan alamat rumah.
e) Guru dapat menguatkan bahwa dalam berkenalan harus menunjukkan sikap santun, ramah, dan saling menghormati antar teman.

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekplorasi konsep yang dapat dilakukan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku peserta didik.
b) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kerapian berpakaian dan pentingnya menjaga kebersihan tubuh.
c) Guru meminta peserta didik untuk sama-sama membaca teks tersebut secara mandiri maupun dipandu oleh guru.

Ini sekolahku
Aku siswa Sekolah Dasar

Aku berseragam rapi
Aku suka menjaga kebersihan

d) Guru menunjukkan contoh berpakaian rapi sebagai peserta didik sekolah dasar sesuai dengan gambar.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang merupakan implementasi nilai-nilai Pancasila yang dapat dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar seorang anak yang sedang bercermin. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa peserta didik harus bersyukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa, anggota tubuh yang dimiliki harus dirawat dengan menjaga kebersihannya.
b) Guru memberikan pertanyaan pemantik "Aktivitas apa yang kalian lakukan sebelum berangkat sekolah?". Guru diharapkan dapat mengarahkan jawaban peserta didik sesuai dengan gambar tentang beberapa aktivitas menjaga kebersihan.

c) Guru meminta peserta didik untuk melingkari aktivitas yang peserta didik masih perlu bantuan orang tua dengan warna merah dan aktivitas peserta didik yang sudah mampu mandiri dengan warna hijau. Guru dapat menguatkan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan tubuh.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lainnya, misalnya dengan memfasilitasi anak dengan mengumpulkan foto anak dan menempelkannya di depan kelas. Kemudian meminta anak untuk mencari wajahnya, dan mengamati adakah wajah yang sama. Dalam kegiatan ini guru diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa setiap kita berbeda.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengajak anak ke luar ruangan atau ke halaman sekolah. Meminta anak untuk berdiri melingkar dan mengamati satu persatu temannya. Guru meminta anak untuk mencari adakah teman yang mirip dengannya. Kemudian guru akan menanyakan alasan mengapa menganggap temannya mirip. Dari kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa setiap kita berbeda.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 1.2 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali anggota tubuh melalui aktivitas bernyanyi. 2. Menemukenali identitas diri dan orang lain melalui aktivitas memperkenalkan diri.	**Pengetahuan:** • Anggota tubuh merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. • Cara memperkenalkan diri. **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu “Anggota Tubuhku”. **Sikap yang sesuai nilai Pancasila** • Toleransi • Gotong royong

Mari, Bernyanyi

a) Guru memfasilitasi peserta didik membaca teks pada lirik lagu “Anggota Tubuhku”.

b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiri melingkar dan bernyanyi bersama.

c) Guru dapat menjelaskan anggota tubuh lainnya selain yang disebutkan dalam lirik lagu.

d) Guru meminta peserta didik untuk menjaga kebersihan anggota tubuh, misalnya dengan mencuci tangan, mandi, dan menggosok gigi.

e) Guru juga dapat melakukan penguatan menjaga kebersihan tubuh merupakan bentuk rasa syukur kita atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Nah, anak-anak sebagai bentuk rasa syukur
Kepada Tuhan atas tubuh kita
Kita harus menjaga dan merawat tubuh kita dengan menjaga kebersihan.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lain, kumpulan foto peserta didik di kelas yang dapat ditampilkan di depan kelas (misalnya dicetak dengan ukuran yang lebih besar atau ditampilkan dengan proyektor). Peserta didik diminta untuk mengenali foto tersebut apakah termasuk teman di kelasnya. Kemudian guru akan meminta peserta didik yang ditampilkan wajahnya untuk memperkenalkan diri.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lain misalnya dengan kumpulan nama anak-anak yang dapat digunakan untuk games "Siapa Aku" yaitu permainan menebak nama teman sekelas. Guru akan meminta anak untuk memilih salah satu nama dan menyerahkan kepada temannya secara acak. Setelah semua mendapatkan papan nama maka guru akan mengkonfirmasi apakah papan nama tersebut benar atau tidak. Kemudian, guru akan meminta anak saling berkenalan.

Kegiatan Pembelajaran 3

Tabel 1.3 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali anggota tubuh melalui aktivitas menebalkan gambar. 2. Mengenal huruf pada kata bagian anggota tubuh melalui kegiatan menebalkan huruf.	**Pengetahuan:** ● Bagian-bagian anggota tubuh. ● Atribut pakaian laki-laki dan perempuan. **Keterampilan:** ● Menebalkan gambar dan huruf.

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
3. Memahami keseluruhan aktivitas Subbab A melalui kegiatan mari berlatih.	**Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila;** ● Kreatif ● Mandiri ● Bernalar kritis ● (disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran).

a) Guru memfasilitasi anak untuk bekerja sama dalam menyusun karya "Topi identitas atau mahkota identitas" dari bahan karton atau kertas lainnya yang dapat dibentuk menjadi hiasan kepala yang dapat ditempel atau dituliskan nama.

b) Guru dapat memberikan penguatan dalam melaksanakan kegiatan berkarya ini adalah pentingnya menjaga kebersihan, kerapian, dan membangun sikap peduli kepada sesama teman.

Sikap positif dalam bekerja sama.
Bantu temanmu yang kesulitan.
Berbagi bahan yang dibutuhkan temanmu.
Pinjamkan alat yang dibutuhkan temanmu.

a) Guru meminta peserta didik untuk menjiplak gambar dan mengkonfirmasi pengetahuan peserta didik tentang bagian-bagian tubuh yang disajikan dalam gambar.

b) Guru membacakan dan menjelaskan kolom bagian-bagian gambar.

c) Guru meminta peserta didik menjiplak dan mewarnai gambar.

d) Guru memfasilitasi peserta didik untuk maju dan menampilkan hasil karyanya.

a) Guru memfasilitasi anak untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih.

b) Guru membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menyusun lembar kerja sederhana untuk peserta didik misalnya dengan tulisan nama peserta didik dalam bentuk garis putus-putus. Kemudian peserta didik dapat menebalkan garis tersebut dan menempelkan foto atau menggambarkan profil dirinya.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan berbagai macam bahan yang ada di alam, misal biji-bijian, batu, atau dedaunan kering untuk mengajak peserta didik merangkai nama melalui bahan-bahan tersebut.

Subbab B

Periode Waktu

Periode waktu pembelajaran pada Subbab B berkisar antara 3 kegiatan pembelajaran atau sekitar 12 jam pelajaran (12 × 35 menit).

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab B adalah menemukenali perbedaan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin.

Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca tentang cara mengenalkan keberagaman fisik sebagai identitas diri pada jenjang fase A sehingga guru dapat menjelaskan perbedaan fisik setiap peserta didik yang harus disyukuri, pentingnya menjaga kebersihan tubuh, dan mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

a) Lagu anak yang berjudul **Ayo, Bermain** dalam bentuk tulisan bergambar, rekaman, atau video. Video dapat diputar pada tautan berikut ini: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/AB*
b) Gambar atau wayang ilustrasi Panca dan Bina (dapat dilihat di panduan BS)
c) Bola warna.
d) Buku Siswa.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 1.4 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Mengenalkan suasana yang menyenangkan di sekolah 2. Memahami pentingnya saling mengenal 3. Mempraktekkan cara memperkenalkan diri	**Pengetahuan:** ● Perkenalan lingkungan pendidikan dasar ● Cara berkenalan ● Memperkenalkan diri **Keterampilan:** ● Mempraktekkan cara memperkenalkan diri. **Sikap:** ● Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan YME **Sikap yang Sesuai Nilai Pancasila:** ● Sikap peduli terhadap kebersihan diri (tubuh) sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekplorasi konsep yang dapat dilakukan Guru dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak peserta didik dengan mengamati ilustrasi gambar di awal Bab 1.
b) Guru membacakan teks pada buku peserta didik pada awal Bab.

Halo, teman-teman.
Namaku Panca.
Aku siswa sekolah dasar.
Aku memiliki banyak teman.
Ada Sakti, Sila, Bina, dan Ika.

c) Guru menyampaikan pentingnya saling mengenal satu sama lain.

d) Guru bertanya adakah yang sudah saling mengenal di kelas ini? Dan mengapresiasi peserta didik yang sudah mengenal temannya.

e) Guru meminta peserta didik secara bergantian berkenalan dengan menyebutkan beberapa identitas diri, misalnya nama, tempat tanggal lahir, dan alamat rumah.

f) Guru dapat menguatkan bahwa dalam berkenalan harus menunjukkan sikap santun, ramah, dan saling menghormati antar teman.

a) Guru meminta peserta didik untuk sama-sama membaca teks tersebut secara mandiri maupun dipandu oleh Guru.

Ini sekolahku.
Aku siswa sekolah dasar.
Aku berseragam rapi.
Aku suka menjaga kebersihan.

b) Guru menunjukkan contoh berpaiakan rapi sebagai peserta didik Sekolah Dasar sesuai dengan gambar.

c) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kerapian berpakaian dan pentingnya menjaga kebersihan tubuh.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lain, kumpulan foto peserta didik di kelas yang dapat ditampilkan di depan kelas (misalnya dicetak dengan ukuran yang lebih besar atau ditampilkan dengan proyektor). Peserta didik diminta untuk mengenali foto tersebut apakah termasuk teman di kelasnya. Kemudian guru akan meminta peserta didik yang ditampilkan wajahnya untuk memperkenalkan diri.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lain misalnya dengan kumpulan nama peserta didik yang dapat digunakan untuk games "Siapa Aku" yaitu permainan menebak nama teman sekelas. Guru akan meminta peserta didik untuk memilih salah satu nama dan menyerahkan kepada temannya secara ajak. Setelah semua mendapatkan papan nama maka guru mengkonfirmasi apakah papan nama tersebut benar atau tidak. Kemudian guru akan meminta peserta didik saling berkenalan.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 1.5 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menyebutkan aktivitas sebelum berangkat sekolah 2. Memahami pentingnya menjaga kebersihan tubuh 3. Menemukenali anggota tubuh melalui aktivitas bernyanyi	**Pengetahuan:** ● Anggota tubuh merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. ● Cara memperkenalkan diri. **Keterampilan:** ● Menyanyikan lagu "Anggota Tubuhku". **Sikap Penerapan Nilai Pancasila:** ● Toleransi ● Gotong royong

a) Kegiatan ini merupakan kegiatan yang merupakan implementasi nilai-nilai Pancasila yang dapat dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut.

b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati gambar seorang anak yang sedang bercermin. Dari kegiatan ini guru diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa peserta didik harus bersyukur atas anugerah Tuhan YME, anggota tubuh yang dimiliki harus dirawat dengan senantiasa menjaga kebersihannya.

c) Guru memberikan pertanyaan pemantik "aktivitas apa yang sudah kalian lakukan sebelum berangkat sekolah?". guru diharapkan dapat mengarahkan jawaban peserta didik sesuai dengan gambar tentang beberapa aktivitas menjaga kebersihan.

d) Guru meminta peserta didik untuk melingkari aktivitas yang peserta didik masih perlu bantuan orang tua dengan warna merah dan aktivitas peserta didik yang sudah mampu mandiri dengan warna hijau. Guru dapat menguatkan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan tubuh.

a) Guru memfasilitasi peserta didik membaca teks pada lirik lagu "Anggota Tubuhku"

b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiri melingkar dan bernyanyi bersama

c) Guru dapat menjelaskan anggota tubuh lainnya selain yang disebutkan dalam lirik lagu.

d) Guru meminta peserta didik untuk menjadi kebersihan anggota tubuh, misalnya dengan mencuci tangan, mandi, dan menggosok gigi.

e) Guru juga dapat melakukan penguatan menjaga kebersihan tubuh merupakan bukti kita bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Nah, anak-anak sebagai bentuk rasa syukur.
Kepada Tuhan atas tubuh kita.
Kita harus senantiasa menjaga
dan merawat tubuh kita
dengan menjaga kebersihan.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lainnya, misalnya dengan memfasiltasi peserta didik dengan mengumpulkan foto peserta didik dan menempelkannya di depan kelas. Kemudian meminta peserta didik untuk mencari wajahnya, dan mengamati adakah wajah yang sama. Dalam kegiatan ini guru, diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa setiap kita berbeda.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengajak peserta didik ke luar ruangan atau ke halaman sekolah. Meminta peserta didik untuk berdiri melingkar dan mengamati satu persatu temannya. Guru meminta peserta didik untuk mencari adakah teman yang mirip dengannya. Kemudian guru menanyakan alasan mengapa menganggap temannya mirip. Kegiatan ini juga, guru diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa setiap kita berbeda.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 1.6 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menghitung jumlah laki-laki dan perempuan melalui berbaris rapi. 2. Memahami keseluruhan materi dengan mengerjakan soal mari berlatih.	**Pengetahuan;** ● Jumlah laki-laki dan perempuan. **Keterampilan:** ● Berbaris sesuai dengan identitas jenis kelamin. **Sikap yang Sesuai Nilai Pancasila:** ● Toleransi ● Gotong royong

a) Guru meminta peserta didik untuk berbaris berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kemudian, peserta didik berhitung sesuai dengan urusan baris tersebut.

b) Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama teman laki-laki dan perempuan secara berurutan.

c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyebutkan atau menuliskan nama anggota keluarga laki-laki dan perempuan.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih.

b) Guru membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menyusun lembar kerja sederhana untuk peserta didik, misalnya dengan menjiplak tokoh Sakti dan Bina, dan mewarnai berbagai macam aktivitas kerja sama antara laki-laki dan perempuan.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan cerita bergambar tentang kegiatan kerja sama antara laki-laki dan perempuan, kemudian peserta didik diminta untuk menceritakan kembali.

Subbab C

Periode Waktu

Periode waktu pembelajaran pada Subbab C berkisar antara 3 kegiatan pembelajaran atau sekitar 6 jam pelajaran (6 × 35 menit).

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab C adalah mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain.

Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca pentingnya memahami aturan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disesuaikan dengan fase A yang dapat dikenalkan dimulai dari aturan bermain, sehingga guru dapat menjelaskan pentingnya saling menghargi, konsekuen terhadap tata tertib, dan sikap tanggung jawab setelah menyelesaikan permainan.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

a) Gambar atau video berbagai permainan daerah.

b) Contoh aturan dalam permainan.

c) Kesepakatan kelas.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 1.7 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali keberagaman dalam lingkungan bermain. 2. Memahami pentingnya aturan melalui bermain.	**Pengetahuan**: ● Keberagaman lingkungan bermain. ● Aturan dalam bermain. **Keterampilan:** ● Bermain memindahkan bendera sesuai aturan permainan. **Sikap Penerapan Sila Pancasila** ● Toleransi ● Gotong royong

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekplorasi konsep yang dapat dilakukan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Guru melaksanakan eksplorasi konsep pada aktivitas Mari Memahami.

b) Ajak peserta didik untuk membaca bersama-sama teks tersebut secara mandiri atau dipandu oleh guru.

Ayo, praktikkan perkenalan di depan kelas ya.
Sebutkan namamu sambil tersenyum.

Mari, Memahami

Ini adalah Sekolah Dasar Negeri Bintang.
Sakti, Sila, dan Bina bersekolah di sini.

Bab 1 Aku dan Teman-Temanku 5

Ada yang berambut lurus.
Ada yang berambut ikal dan keriting.
Ada yang bertubuh kecil.
Ada yang bertubuh besar

Walaupun berbeda-beda.
Kami selalu bermain bersama.
Kami saling membantu.
Kami juga saling menyayangi.

Mari, Bermain

1. **Memindahkan Bendera**

Amati aturan dalam tabel berikut.
Masukkan bendera ke keranjang secara bergiliran.

No.	Aturan	Ilustrasi
1.	Bendera merah putih dimasukkan ke keranjang merah	

22 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

c) Guru dapat memperkuat pemahaman peserta didik dengan bertanya permainan apa yang pernah peserta didik mainkan bersama temannya?

d) Guru juga memberikan pentingnya sikap jujur, sportif, dan rendah hati ketika memenangkan sebuah permainan.

Mari, Bermain

a) Guru memfasilitasi peserta didik membaca aturan dalam permainan.

No.	Aturan	Ilustrasi
2.	Bendera hijau dimasukkan keranjang biru	
3.	Bendera hitam dimasukkan keranjang kuning	
4.	Apabila tidak sesuai aturan maka murid akan bernyanyi	

Bab 1 Aku dan Teman-Temanku 23

b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membentuk kelompok.

c) Guru memfasilitasi peserta didik bermain sesuai dengan ketentuan.

d) Guru dapat menjelaskan pentingnya saling menghargai dan menyayangi dalam aktivitas bermain bersama.

Sikap positif dalam bermain bersama:
Patuhi ketentuan permainan.
Bersikap tertib.
Hindari sikap curang.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media lain, misalnya membawa berbagai macam permainan. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jenis permainan yang dibawa. Kemudian, guru menanyakan apa yang tidak boleh dilakukan dalam kegiatan bermain tersebut?

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengajak peserta didik keluar kelas atau lapangan. Guru mengajak peserta didik melaksanakan aktivitas permainan gobak sodor dengan ketentuan yang disepakati bersama. Guru juga akan memberikan penguatan bahwa hasil dari setiap permainan harus dapat diterima oleh semua pihak.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 1.8 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Mengidentifikasi aturan permainan dengan kegiatan menghubungkan gambar. 2. Memahami keseluruhan materi dengan mengerjakan soal pada aktivitas mari berlatih.	**Pengetahuan:** ● Berbagai permainan daerah. ● Cara menyusun aturan permainan. **Keterampilan:** ● Menghubungkan gambar dengan aturan permainan. **Sikap yang sesuai nilai Pancasila** ● Kreatif ● Mandiri

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menerjemahkan gambar dan narasi dalam aktivitas Mari Menghubungkan.

b) Guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan ulang aturan atau hal yang tidak boleh dalam permainan tersebut.

c) Setelah peserta didik memahami, guru meminta peserta didik untuk menghubungkan antara teks tentang aturan permainan dengan gambar permainan.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih.

b) Guru membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lain, misalnya guru dapat membuat LKPD beberapa contoh permainan dan menuliskan masing-masing 3 poin aturan permainan secara acak. Peserta didik diminta untuk mengurutkan aturan permainan tersebut.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengajak peserta didik bermain ke luar kelas atau belajar di lapangan. Guru menyiapkan tali berwarna biru (untuk laki-laki) dan merah (untuk perempuan) yang akan dibuat melingkar. Setiap lingkaran tali hanya memuat 3 orang. Guru akan memfasilitasi peserta didik untuk masuk ke lingkaran tali sesuai jenis kelamin tersebut. Bagi yang tidak mendapatkan tempat, guru akan meminta peserta didik untuk memperkenalkan 2 orang temannya.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Guru dapat melakukan kegiatan projek yang bertujuan untuk menguatkan keterampilan dan sikap tentang pentingnya menerima diri dan orang lain. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan menyusun projek sebagai berikut.

Remedial

Remedial dapat disesuaikan berdasarkan ketercapaian hasil belajar peserta didik di sekolah. Berikut contoh pilihan kegiatan remedial yang dapat dilakukan.

Tabel 1.9 Mengenal dan Menerapkan Aturan di Lingkungan Bermain

<table>
<tr><th>No.</th><th>Aktivitas</th><th>Aspek</th><th>Kegiatan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Mari, Bermain</td><td>Sikap dan Keterampilan</td><td>Guru dapat melaksanakan kegiatan pemberian pemahaman kembali tentang aturan dalam bermain</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Mari, Bermain</td><td>Sikap
Keterampilan</td><td>Guru dapat membuat kegiatan bimbingan kelompok dengan membuat tabel dengan menuliskan aturan sesuai permainan.
<table><tr><th colspan="3">Permainan</th></tr><tr><th>Lompat Tali</th><th>Kelereng</th><th>Engklek</th></tr><tr><td>Aturan</td><td>Aturan</td><td>Aturan</td></tr></table></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Mari, Hubungkan</td><td>Sikap
Keterampilan</td><td>Guru dapat melaksanan pembelajaran ulang dengan metode bergambar dengan beberapa narasi kalimat yang dapat dicocokkan.

Mari, Hubungkan
Ayo, hubungkan aturan permainan dengan gambar.
Lakukan seperti contoh ya.
Kotak yang berisi tanda tidak boleh diinjak.
Tidak boleh bersembunyi di dalam kelas.
Harus bergerak cepat.
Anggota tubuh tidak boleh terkena tali.
Bab 1 Aku dan Teman-Temanku 27</td></tr>
</table>

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengerjakan bersama orang tua di rumah. Hal ini dilakukan agar orang tua mengetahui perkembangan peserta didik dan ikut berperan dalam pembelajaran di rumah.

Kegiatan bersama orang tua juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara sekolah dan orang tua. Hal ini dapat memperkuat dukungan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan membantu membangun lingkungan belajar yang positif dan mendukung peserta didik. Berikut merupakan contoh kegiatan bersama orang tua.

Silakan bekerja sama dengan orang tua kalian di rumah!

Petunjuk!

1. Guntinglah kumpulan gambar di bawah ini!
2. Tempel potongan gambar!
3. Susun potongan gambar sesuai contoh!

I. Asesmen

Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik per kelas dibandingkan terhadap tujuan, kriteria, atau capaian pembelajaran tertentu.

Asesmen Subbab A Aku Mengenal Diriku

Dalam upaya menguatkan pemahaman peserta didik tentang subbab A. Aku Mengenal Diriku, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan. Guru dapat memperbanyak lembar ini jika buku peserta didik tidak boleh diisi. Guru juga dapat meminta peserta didik menuliskan jawabannya di buku latihan mereka masing-masing.

Asesmen untuk mengukur ketercapaian kompetensi ini disajikan dalam berbagai bentuk latihan yang melatih pemahaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap termasuk penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

a. Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.10 Penilaian Profil Pelajar Pancasila Subbab A

No.	Kriteria P3	Terlihat Pada Keseluruhan Sikap (4)	Sudah Muncul Di Sebagian Besar Profil (3)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
1.	Peserta didik mampu berempati pada orang lain.				
2.	Peserta didik mampu menjalin pertemanan.				
3.	Peserta didik mampu menerima dan melaksanakan kegiatan secara bersama-sama.				

b. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Mengenal dan menerima identitas diri.

Nilai : Tanggung jawab dan peduli terhadap kebersihan tubuh.

Aktivitas : Mari, Meneladani.

Tabel 1.11 Penilaian Berbasis Nilai Subbab A

No.	Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
1.	Sikap peduli terhadap kebersihan diri (tubuh) sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.				

c. Penilaian Aktivitas Subbab A

Tabel 1.12 Penilaian Aktivitas Subbab A

No.	Bentuk Aktivitas Subbab A	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
1.	Mari, Memahami				
2.	Mari, Mengamati				
3.	Mari, Bernyanyi				
4.	Mari, Memperkenalkan Diri				
5.	Mari, Bermain				
6.	Mari, Berkarya				
7.	Mari, Berlatih				

d. Penilaian Portofolio Subbab A

Tabel 1.13 Penilaian Menebalkan dan Mewarnai Gambar

No.	Nama Peserta	Kriteria Penilaia															
		Keserasian Warna				Kerapian				Keindahan Warna				Kebersihan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	

Kriteria:
4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Tabel 1.14 Penilaian Menjiplak Gambar

No.	Nama Peserta Warna	Anak mampu menjiplak bentuk maze dengan tidak berulang-ulang (rapi) dan antuasias	Anak mampu menjiplak bentuk maze dengan tidak berulang-ulang (rapi)	Anak mampu menjiplak bentuk maze dengan bimbingan guru	Anak tidak mampu menjiplak bentuk maze walaupun sudah dimotivasi guru
		4	3	2	1
1.					
2.					
3.					

Tabel 1.15 Rubrik Penilaian Berkarya "Membuat Topi/Penghias Kepala"

No.	Nama Peserta	Kriteria Penilaian															
		Kerapian menyusun karya				Kemandirian siswa dalam menyusun karya				Ketepatan siswa menulis nama				Kemampuan siswa memperkenalkan nama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	

Kriteria:
4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

e. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 1

Tabel 1.16 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran	Baru Berkembang (BB)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
Peserta didik mampu mengenal dan menerima identitas diri.	Peserta didik belum mampu mengenal dan menerima identitas diri dengan baik.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam mengenal dan menerima identitas diri dengan baik.	Peserta didik sudah mampu dan cakap dalam mengenal dan menerima identitas diri dengan baik, serta dapat menyadari ciri-ciri khas kepribadiannya.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam mengenal dan menerima identitas diri dengan baik dapat menyadari ciri-ciri khas kepribadiannya serta memiliki sikap saling menghargai serta menghormati satu sama lain.

Asesmen Subbab B Aku Mengenal Teman-Temanku

Dalam upaya menguatkan pemahaman peserta didik tentang sub-bab B. Aku Mengenal Teman-Temanku, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan. Guru dapat memperbanyak lembar ini jika buku siswa tidak boleh diisi. Guru juga dapat meminta peserta didik menuliskan jawabannya di buku latihan mereka masing-masing.

Asesmen untuk mengukur ketercapaian kompetensi ini disajikan dalam berbagai bentuk latihan yang melatih pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap termasuk penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

a. Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.17 Penilaian Profil Pelajar Pancasila Subbab B

No.	Kriteria P3	Terlihat Pada Keseluruhan Sikap (4)	Sudah Muncul Di Sebagian Besar Profil (3)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
1.	Peserta didik mampu berempati pada orang lain.				

No.	Kriteria P3	Terlihat Pada Keseluruhan Sikap (4)	Sudah Muncul Di Sebagian Besar Profil (3)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
2.	Peserta didik mampu menjalin pertemanan.				
3.	Peserta didik mampu menerima dan melaksanakan kegiatan secara bersama-sama.				

b. Penilaian Aktivitas Subbab B

Tabel 1.18 Penilaian Aktivitas Subbab B

No.	Bentuk Aktivitas Subbab B	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
1.	Mari Memahami				
2.	Mari Bernyanyi				
3.	Mari Mengenal				
4.	Mari Bermain				
5.	Mari Berhitung				
6.	Mari Berlatih				

c. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Menemukenali perbedaan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin.

Nilai : Toleransi dan Kerjasama Antara laki-laki dan Perempuan.

Aktivitas : Mari, Bermain

Tabel 1.19 Penilaian Berbasis Nilai Subbab B

Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
Toleransi terhadap perbedaan identitas laki-laki dan perempuan.				
Kerjasama antara laki-laki dan perempuan dalam aktivitas bermain, kerja baik, dan aktivitas positif lainnya.				

d. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 2

Tabel 1.20 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu menemukenali perbedaan identitas.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam mengenali perbedaan identitas secara tepat, dapat menunjukkan kecintaan dan rasa bangga adanya perbedaan identitas yang dimiliki bangsa Indonesia serta adanya rasa saling menghormati dan selalu menghargai perbedaan.	Peserta didik sudah mampu dan cakap dalam mengenali perbedaan identitas secara tepat, serta dapat menunjukkan kecintaan dan rasa bangga adanya perbedaan identitas yang dimiliki bangsa Indonesia.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam mengenali perbedaan identitas secara tepat.	Peserta didik belum mampu mengenali perbedaan identitas secara tepat.

Asesmen Subbab C Aku Mengenal Aturan di Lingkungan Bermain

Dalam upaya menguatkan pemahaman peserta didik tentang Subbab C Aku Mengenal Aturan di Lingkungan Bermain, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan. Guru dapat memperbanyak lembar ini jika buku siswa tidak boleh diisi. Guru juga dapat meminta peserta didik menuliskan jawabannya di buku latihan masing-masing.

Asesmen untuk mengukur ketercapaian kompetensi ini disajikan dalam berbagai bentuk latihan yang melatih pemahaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap termasuk penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

a. Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.21 Penilaian Profil Pelajar Pancasila Subbab C

No.	Kriteria P3	Terlihat Pada Keseluruhan Sikap (4)	Sudah Muncul Di Sebagian Besar Profil (3)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
1.	Peserta didik mampu berempati pada orang lain.				
2.	Peserta didik mampu menjalin pertemanan.				
3.	Peserta didik mampu menerima dan melaksanakan kegiatan secara bersama-sama.				

b. Penilaian Aktivitas Subbab C

Tabel 1.22 Penilaian Aktivitas Subbab C

No.	Bentuk Aktivitas Subbab B	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
1.	Mari, Memahami				
2.	Mari, Bermain				
3.	Mari, Menghubungkan				
4.	Mari, Berlatih				

c. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain.

Nilai : Gotong Royong, Kejujuran, Sportif.

Aktivitas : Mari Bermain.

Tabel 1.23 Penilaian Berbasis Nilai Subbab C

No.	Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
1.	Patuh terhadap kesepakatan yang telah disepakati.				
2.	Jujur dalam aktivitas bermain (tidak curang).				

d. Penilaian Portofolio Subbab C

Tabel 1.24 Rubrik Penilaian Bermain Bendera

No.	Nama Peserta	Kriteria Penilaian											
		Kemampuan menaati aturan				Kemampuan bekerja sama ketika bermain				Kemampuan menerima hasil permainan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													

Kriteria:

4 : Sangat berkembang
3 : Berkembang
2 : Cukup berkembang
1 : Belum berkembang

e. Penilaian Aktivitas Meneladani

Tabel 1.25 Penilaian Aktivitas Meneladani

No.	Nama Peserta	Peserta didik mampu menunjukkan aktivitas menjaga kebersihan diri secara mandiri dari keseluruhan aktivitas (6 keteladanan)	Peserta didik mampu menunjukkan aktivitas menjaga kebersihan diri dari sebagain besar aktivitas (4-5 keteladanan)	Peserta didik mampu menunjukkan aktivitas menjaga kebersihan diri dari sebagain aktivitas (3 keteladanan)	Peserta didik mampu menunjukkan aktivitas menjaga kebersihan diri dari sebagain kecil aktivitas (2 keteladanan
		4	3	2	1
1.					
2.					
3.					

f. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 3

Tabel 1.26 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam dalam mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain dengan baik, dapat memahami aturan yang berlaku di lingkungan bermain, serta dapat menunjukkan sikap taat aturan di lingkungan bermain.	Peserta didik sudah mampu dan cakap dalam mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain dengan baik, serta dapat memahami aturan yang berlaku di lingkungan bermain.	Peserta didik sudah mampu dan layal dalam mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain dengan baik.	Peserta didik belum mampu mengenal dan menerapkan aturan di lingkungan bermain dengan baik.

J. Kunci Jawaban

Mari, Berlatih **Subbab A**

No.	Kunci Jawaban
1.	B. Tangan
2.	C. Bina
3.	A. Lima Orang
4.	A. Panca
5.	A. Ika

Mari, Berlatih **Subbab B**

No.	Kunci Jawaban
1.	B. Panca
2.	B. 2
3.	C. Bekerja sama
4.	B. Mengajak berkenalan
5.	A. 2

Mari, Hubungkan **Subbab C**

Mari, Hubungkan

Ayo, hubungkan aturan permainan dengan gambar.

Lakukan seperti contoh ya.

Kotak yang berisi tanda tidak boleh diinjak.

Tidak boleh bersembunyi di dalam kelas.

Harus bergerak cepat.

Anggota tubuh tidak boleh terkena tali.

Bab 1 Aku dan Teman-Temanku 27

Subbab C

No.	Kunci Jawaban
1.	A. Lompat Tali
2.	A. Bina
3.	C. Memasukkan kelereng ke lobang tanah
4.	A. 8
5.	B. Suka Menolong

Uji Kemampuanku

No.	Kunci Jawaban
1.	C. Gigi
2.	B. Gambar menyiram tanaman bersama
3.	A. 2 orang
4.	B. Tidak boleh menginjak garis
5.	B. Panca
6.	C. Merah Putih
7.	B. Gambar Menyisir Rambut
8.	C. 4 (Peraturan Nomor 4)
9.	A. Permainan Gobak Sodor
10.	B. Bina

K. Refleksi

Guru dapat meminta peserta didik untuk menuliskan tabel perasaannya di buku tulis tentang pengalaman belajar selama kegiatan pembelajaran subbab A, B, dan C. Contohnya sebagai berikut.

Refleksi

Berilah tanda centang (✓) pada emotikon gambar berikut.

No.	Kalimat Pernyataan	☹	😄
1.	Berkenalan dengan teman baru		
2.	Memiliki teman perempuan		
3.	Bermain bersama teman		
4.	Bermain dengan jujur		
5.	Menerima apabila kalah		

36 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

Kegiatan refleksi yang dilaksanakan guru bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengisi tabel berikut.

Tabel 1.27 Kegiatan Refleksi

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket.
			4	3	2	1	
1.	Persiapan	Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien).					
		Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran.					
		Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran.					
2.	Pelaksanaan	Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					
		Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/bernyanyi dan lain-lain).					
		Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai.					

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket.
			4	3	2	1	
3.	Penilaian	Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran.					
		Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					
Skor							
Jumlah Skor							

Keterangan = Skor 4: Sangat Baik, Skor 3: Baik, Skor 2: Cukup, Skor 1: Kurang.

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

L. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pada Bab I Aku dan Teman-Temanku yang merupakan ruang lingkup materi Bhinneka Tunggal Ika dapat dipelajari dari Buku Pendidikan Pancasila Kelas I yang diterbitkan oleh BPIP, dan berbagai sumber lain.

Tabel 1.28 Sumber Belajar

No.	Media/Sumber	Deskripsi
1.	Buku	Buku Pendidikan Pancasila Kementerian Pendidikan karangan Canny Ilmiati, Elisa Seftriyana, Etika Indah Ferbiani. Buku Pendidikan Pancasila oleh Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. Keberagaman Gender Indonesia oleh Davies, S. G.

No.	Media/Sumber	Deskripsi
2.	Website	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia)
3.	Jurnal	Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori dan analisis gender. *Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*. Astari, L. W., & Widagda, I. G. N. J. A. (2014). Pengaruh perbedaan jenis kelamin dan kontrol diri terhadap keputusan pembelian impulsif produk parfum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *3*(3), 546-560.
4.	Youtube	Kemdikbud RI, "Sahabat Pelangi kelas 1 SD (17 April 2020), diunggah 17 Apri 2020, *https://buku.kemdikbud.go.id/s/SP*.

Sebagai sumber belajar tambahan, guru dapat mencari informasi tentang perbedaan fisik, jenis kelamin, dan pemahaman akan aturan di situs web resmi pemerintah Indonesia atau di buku-buku keberagaman Indonesia. Ada banyak sumber belajar yang dapat membantu guru memahami sejarah, arti, dan simbolisme bendera Indonesia yang kaya dan bermakna.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas I
Penulis: Elisa Seftriyana, Etika Indah Febriani, Canny Ilmiati.
ISBN: 978-623-194-611-9 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 2

Aku Patuh pada Aturan
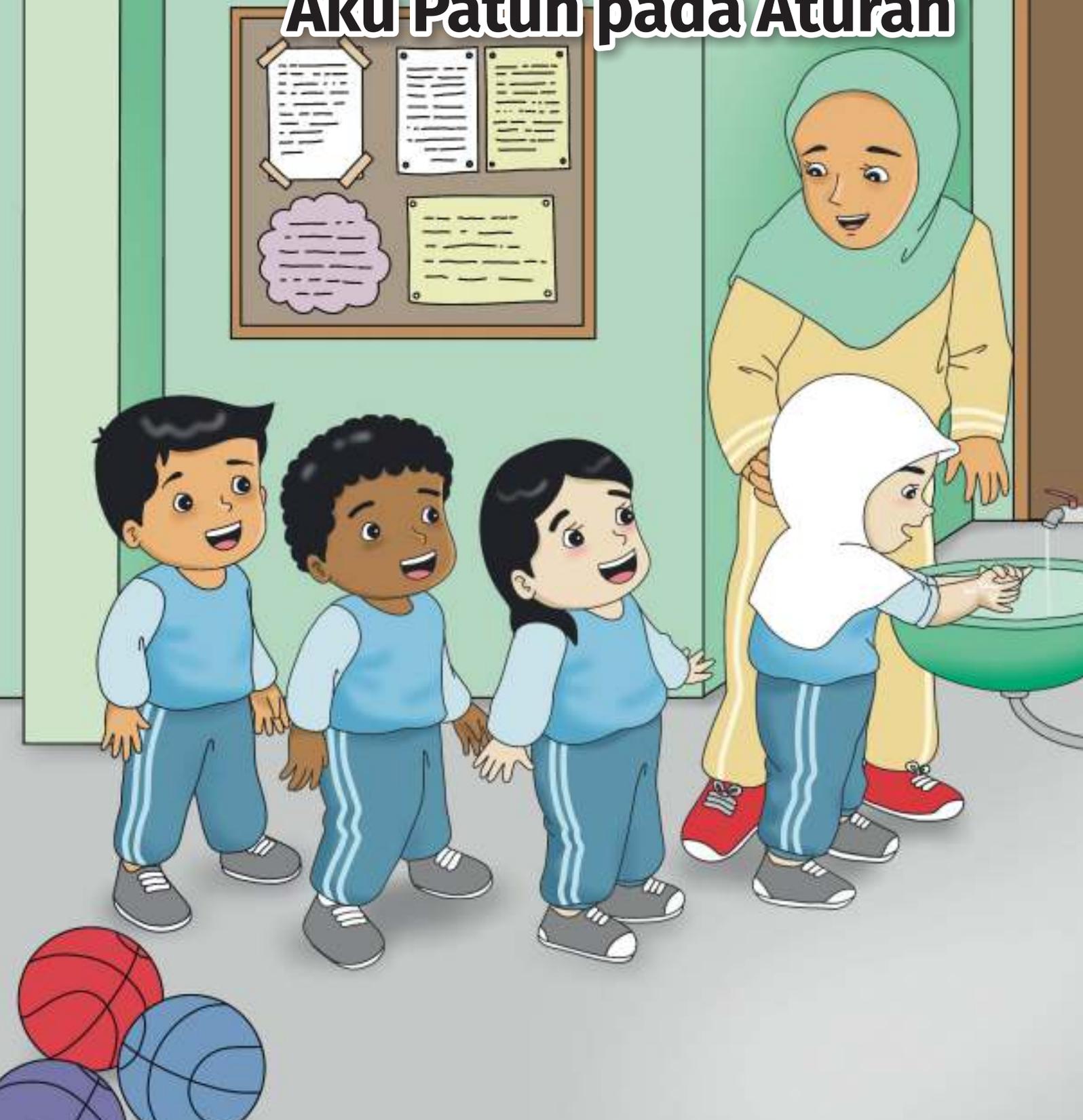
A. Pendahuluan

Pada Bab 2 peserta didik belajar mengenai aturan dimulai dengan mengenal aturan di rumah, cara mematuhi aturan di rumah, dan bagaimana peduli dengan lingkungan di tempat tinggal. Peserta didik diharapkan dapat mengenal aturan di lingkungan keluarga, menceritakan pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga, dan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan tempat tinggal.

Guru dapat melaksanakan berbagai aktivitas yang menyenangkan, menarik, dan bermakna lain untuk mengembangkan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru dapat mempertimbangkan penanaman kemampuan fondasi secara holistik dimasa transisi PAUD-SD dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Mengembangkan aktivitas motorik halus dan kasar pada aktivitas "Mari Berkarya" dan Kegiatan Bersama Orang Tua dapat menjadi salah satu pertimbangan yang dapat guru lakukan selama pembelajaran. Orang tua diharapkan terlibat aktif dalam proses belajar peserta didik sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya.

Pada Bab 2 ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dimensi berkebhinekaan global, dan dimensi gotong royong. Struktur penulisan Bab 2 dapat memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui berbagai aktivitas berdasarkan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

- Mengamati : Mari Mengamati, Mari Membaca.
- Mencoba : Mari Mencoba, Mari Berkarya, Mari Bernyanyi, Mari Berlatih.
- Menalar : Mari Berdiskusi.
- Mengomunikasikan : Mari Bercerita, Mari Menulis.

Keterkaitan Materi

Pelaksanaan pembelajaran pada Bab 2 ini, disajikan dalam tiga subbab sebagai berikut.

a. Subbab A. Aturan dalam Keluargaku

Pada aktivitas Subbab A ini, guru lebih mengedepankan aktivitas yang menyenangkan. Kegiatan ini diharapkan mampu menemukenali aturan yang ada di lingkungan keluarga berdasarkan waktu pelaksanaannya melalui pengamatan gambar suasana pagi, siang, sore dan malam hari. Aktivitas dimulai dengan mengamati gambar aktivitas di pagi hari. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik tentang aturan di lingkungan tempat tinggal. Melalui pengamatan

gambar peserta didik mengidentifikasi tujuan mematuhi aturan berdasarkan waktu pelaksanaannya di lingkungan keluarga. Melalui aktivitas bernyanyi, peserta didik mengidentifikasi aturan sehingga peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas penyesuaian masa transisi PAUD-SD pada Subbab A ini, disajikan melalui aktivitas mewarnai bertema aturan. Pada aktivitas ini, peserta didik diberikan pertanyaan terbuka "Mengapa kita harus bangun pagi?" Penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila, disajikan melalui aktivitas Mari Bemain, peserta didik diminta membantu tokoh pada buku untuk menunjukkan arah jalan menuju lemari. Aktivitas Subbab 1, peserta didik melakukan evaluasi dalam Mari Berlatih yang sudah disesuaikan dengan alur tujuan pembelajaran.

b. Subbab B. Aku Mematuhi Aturan di Rumah

Aktivitas Subbab B, diawali dengan pertanyaan pemantik terkait aturan saat bangun tidur, "Apakah bangun pagi berarti patuh aturan?". Tujuan pembelajaran pada Subbab B adalah menunjukkan dan menceritakan pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga. Aktivitas dimulai dengan aktivitas mari mengamati, mari bernyanyi, mari mencari tahu, mari berdiskusi, mari berkarya, mari bermain, dan mari berlatih.

Aktivitas penyesuaian masa transisi PAUD-SD dilakukan melalui aktivitas mari membaca, peserta didik melakukan aktivitas membaca, lalu melatih motorik halusnya dengan melengkapi kalimat rumpang dengan menyambung kata bergaris putus.

c. Subbab C. Aku Peduli dengan Tempat Tinggalku

Aktivitas Subbab C, diawali dengan pertanyaan pemantik terkait aturan saat bangun tidur, "Bagaimana Ika membiasakan hidup bersih dan sehat?". Tujuan pembelajaran pada Subbab C adalah menunjukkan perilaku peduli dengan lingkungan keluarga. Aktivitas dimulai dengan aktivitas mari mengamati, mari bernyanyi, mari mencari tahu, mari membaca, mari berkarya, mari bercerita, mari bermain, mari berkarya dan mari berlatih.

Aktivitas penyesuaian masa transisi PAUD-SD dilakukan melalui aktivitas mari bermain. Peserta didik menghubungkan pasangan alat kebersihan yang ada di rumah.

Pada prinsipnya, panduan pelaksanaan pembelajaran Bab 2 ini merupakan contoh yang dapat dijadikan acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru dapat mengubah model pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan, guru dapat melihatnya pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran. Pada akhir, pentingnya membiasakan nilai-nilai Pancasila bagi peserta

didik SD kelas 1 bergantung pada kreativitas guru. Pancasila merupakan ideologi yang hidup dalam setiap tekad, sikap, perilaku, dan tindakan seluruh warga negara Indonesia, tanpa terkecuali guru maupun peserta didik. Sejauh ini nilai-nilai Pancasila yang masih dipandang sebagai pelajaran 'hafalan' harus diubah paradigmanya oleh guru, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Guru sangat berperan dalam memberikan contoh konkret pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga peserta didik dapat melihat model yang hidup (*living model*) secara langsung.

Alur Belajar

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Sub Elemen dan Elemen	Contoh Perilaku
Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.	Akhlak sesama manusia • Berempati pada orang lain.	Pelajar pancasila mampu melaksanakan ritual ibadah, terbiasa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama atau kepercayaannya.
Bergotong-royong	Kerja sama • Menerima dan melaksanakan.	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.
Mandiri	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya.

Kata Kunci

- Aturan
- Keluarga
- Rumah
- Patuh

B. Apersepsi

Dalam melaksanakan pembelajaran Bab 2 Pendidikan Pancasila ini, guru dapat melaksanakan apersepsi dengan mempertimbangkan transisi PAUD-SD, capaian pembelajaran, dan perkembangan Profil Pelajar Pancasila pada Fase A. Apersepsi yang dikembangkan oleh guru pada bab ini menggambarkan aktivitas pembelajaran yang terdapat di dalam buku peserta didik. Apersepsi yang dibuat oleh guru dapat berupa pertanyaan pemantik, aktivitas pemanasan (aktivitas-aktivitas menyenangkan terkait pelajaran yang akan dipelajari, misalnya *ice breaking* dan gim/permainan). Prinsipnya, pengembangan apersepsi guru ini dilakukan dengan memperhatikan karakteristik, kebutuhan, dan kondisi peserta didik di sekolah masing-masing. Berikut apersepsi yang dapat digunakan oleh guru sebagai contoh dalam menjalankan kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berikut pertanyaan pemantik pada masing-masing Subbab.

a. Pada aktivitas Subbab A, peserta didik diharapkan dapat mengenal aturan di lingkungan rumah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Apakah Sila dan Bina mematuhi aturan?"

b. Pada aktivitas Subbab B, peserta didik diharapkan dapat dapat memahami bagaimana mematuhi aturan di lingkungan rumah. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Apakah bangun pagi berarti patuh aturan?"

c. Pada aktivitas Subbab C, peserta didik diharapkan dapat bersikap peduli terhadap lingkungan tempat tinggal. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan, misalnya: "Bagaimana Ika membiasakan hidup bersih dan sehat?"

Pertanyaan pemantik dapat dikembangkan guru dengan pertanyaan pemantik yang dianggap lebih sesuai. Pada prinsipnya, apersepsi harus mampu menghubungkan alam pikiran maupun pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Agar dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Bab 2, peserta didik diharapkan telah memahami dan memperoleh capaian pembelajaran pada elemen Pancasila pada fase A. Oleh karena itu, sebelum mengikuti pembelajaran pada bab ini peserta didik diharapkan:

1. Mampu menunjukkan sikap yang mampu merespon orang lain.
2. Mampu mengenal dan membedakan huruf, angka, dan warna.
3. Mampu menunjukkan sikap menerima perbedaan orang lain.
4. Mampu memahami aturan yang ada.

Selain komponen yang diuraikan di atas, guru dapat menambahkan sesuai kebutuhan, kondisi, dan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi Esensial Subbab A

Materi esensial yang dapat pada Subbab A "Aturan dalam Keluargaku," yaitu mengenal aturan di lingkungan keluarga atau tempat tinggalnya. Guru dapat mempertimbangkan untuk memberikan materi yang bersifat esensial (hanya pokok-pokok materi saja) kepada peserta didik berkaitan dengan aturan. Apabila diperlukan, guru dapat mencari bahan atau materi dari berbagai sumber yang relevan. Pada Subbab ini, peserta didik mengenal aturan di lingkungan keluarga berdasarkan waktu pagi, siang sore dan malam. Guru dapat menggunakan kata kunci "aturan" untuk memudahkan guru mencari materi esensial.

Materi Esensial Subbab B

Materi esensial yang terdapat pada Subbab B, "Aku mematuhi aturan di rumahku," yaitu tentang mematuhi aturan di dalam rumah. Guru dapat menyampaikan lebih dahulu

pengertian rumah. Rumah merupakan tempat tinggal seseorang dan keluarganya untuk singgah dan beristirahat. Oleh karenanya di dalam rumah diperlukan aturan yang dapat mengakomodasi kebutuhan penghuninya.

Guru dapat mempertimbangkan untuk memberikan materi yang bersifat esensial kepada peserta didik berkaitan dengan mematuhi aturan yang ada di rumah. Guru dapat mengajak peserta didik untuk memahami bahwa aturan adalah sesuatu yang perlu dilakukan. Aturan ada di setiap tempat dan berbeda-beda. Di dalam keluarga semua memiliki peran masing-masing. Ayah sebagai kepala keluarga bertugas mencari nafkah. Ibu mengurus rumah tangga, anak sebagai anggota keluarga bertugas membantu kedua orang tua. Ayah dan ibu membuat peraturan yg harus dipatuhi oleh semua anggota keluarga. Aturan dibuat untuk kebaikan bersama agar hidup menjadi tertib dan teratur. Tertib dan teratur membuat kita aman dan nyaman. Kegiatan yang kita lakukan harus sesuai aturan. Guru dapat mencari bahan atau materi dari berbagai sumber yang relevan.

Materi Esensial Subbab C

Materi esensial yang terdapat pada Subbab C, "Aku Peduli dengan Lingkungan Sekitarku," yaitu penanaman nilai kepedulian. Kegiatan yang kita lakukan harus sesuai aturan. Terbiasa hidup bersih dan sehat, artinya taat pada aturan. Terbiasa hidup bersih dan sehat, artinya peduli terhadap lingkungan. Hidup bersih dan sehat banyak manfaatnya. Lingkungan akan rapi, indah, kita terhindar dari berbagai penyakit. Hidup bersih dan sehat di rumah juga penting. Rumah tertata rapi dan indah.

Materi esensial yang disampaikan dalam poin-poin di atas merupakan contoh materi yang dapat disampaikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1. Selebihnya, guru dapat mempertimbangkan untuk menyampaikan materi tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Guru juga dapat mengakses materi esensial dari sumber lainnya yang relevan dan kredibel.

Guru dapat mempertimbangkan untuk memberikan materi yang bersifat esensial kepada peserta didik berkaitan dengan mematuhi aturan yang ada di rumah. Guru dapat mencari bahan atau materi dari berbagai sumber yang relevan dan terukur objektivitasnya.

E. Asesmen Awal Pembelajaran

Kesiapan peserta didik dalam belajar sangat menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada kegiatan ini guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik, sehingga dapat mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penilaian awal pembelajaran pada Bab 2 dibuat untuk memahami kemampuan dan potensi peserta didik sejak dini. Bentuk penilaian awal pada Bab 2 sebagai berikut.

a. Kemampuan Kognitif

Penilaian ini bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dalam topik aturan di rumah ataupun tempat tinggal. Aktivitas ini dapat dilaksanakan pada awal ketika guru akan memperkenalkan, menjelaskan dan membahas mengenai topik aturan, ataupun pada akhir ketika guru sudah selesai ataupun waktu yang lain selama semester (setiap dua minggu/bulan/triwulan/semester).

Sekarang jawablah pertanyaan berikut ini.

Mengapa kita harus bangun pagi?

....

....

Mari, Lakukan

Berilah tanda (✓) pada gambar perilaku patuh pada aturan.

Berilah tanda (✗) pada gambar perilaku tidak patuh aturan.

b. Kemampuan Nonkognitif

Pada penilaian nonkognitif (sosial-emosional) dilakukan dengan mengamati perilaku peserta didik di dalam kelas dan sekolah dalam aktivitas pembelajaran. Pada Bab 2, penilaian Nonkognitif dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Hal yang diobservasi di antaranya:

1) Sikap peserta didik terhadap aturan.
2) Sikap peserta didik dalam mematuhi aturan di rumah.
3) Kepedulian peserta didik di rumah.

Berikut contoh pertanyaan wawancara ke peserta didik yang dapat dilakukan di Bab 2:

1) Bagaimana sikap peserta didik terdapat adanya aturan di rumah?
2) Bagaimana aturan yang ada di rumahmu?
3) Apa yang kamu lakukan jika diminta bapak-ibumu mematuhi aturan?
4) Apa yang kamu lakukan jika di rumahmu banyak sampah?

F. Panduan Pembelajaran

Subbab A

Periode Waktu

Periode waktu pembelajaran pada Subbab A berkisar antara tiga kegiatan pembelajaran atau sekitar 12 jam pelajaran (12 × 35 menit). Pada aktivitas pembelajaran pertama, menekankan pada aktivitas yang menyenangkan, kegiatan dapat dilaksanakan dengan bernyanyi dan bermain sebagai upaya mengenalkan aturan di rumah, dan peserta didik bercerita tentang aturan.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab A adalah mengenal aturan di lingkungan keluarga.

Persiapan Mengajar

Pada aktivitas pembelajaran 1, peserta didik akan melakukan aktivitas bernyanyi, bermain, dan pengenalan aturan di lingkungan keluarga pada jenjang Pendidikan Dasar Fase A melalui berbagai aktivitas menyenangkan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru disarankan mempersiapkan pembelajaran dengan aktivitas mengamati dan membaca aturan di lingkungan keluarga pada jenjang Pendidikan Dasar Fase A dari berbagai sumber literatur. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain:

a) Gambar aktivitas pada pagi, siang, sore, dan malam hari.

b) Peralatan mewarnai.
c) Alat bantu *audio* (*speaker*).
d) Proyektor.

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Peserta didik mengamati gambar suasana pagi, siang, sore, dan malam hari, untuk menemukenali aturan yang ada di lingkungan keluarga berdasarkan waktu pelaksanaannya.	**Sikap:** ● Melalui kegiatan mengidentifikasi aturan di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi peraturan sebagai tanda syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
	Pengetahuan: ● Aturan dalam keluarga. ● Mengidentifikasi aturan berdasarkan waktu pagi, siang, sore, dan malam hari. **Keterampilan:** ● Bercerita tentang aturan dalam keluarga.

Mari, Mengamati

Disajikan gambar tentang aturan dalam keluarga, peserta didik mengamati ilustrasi penokohan yang ada di buku tentang aktivitas yang perlu dilakukan pada pagi hari.

Mari, Mencari Tahu

a) Disajikan gambar, peserta didik diberikan pertanyaan:
   - Pukul berapa kalian tidur?
   - Apa ketentuan tidur di malam hari?

b) Guru dapat memfasilitasi peserta didik teks singkat tentang aturan dan contoh aturan yang ada pada salah satu tokoh pada buku.

c) Peserta didik mengidentifikasi aturan berdasarkan waktu pelaksanaan melalui aktivitas menghubungkan atau menarik garis.

Bacalah aturan berikut.
Kelompokkan aturan sesuai waktu pelaksanaannya.
Hubungkan dengan menarik garis!

Pagi
Siang
Sore
Malam

40 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media lain, misalnya dengan memfasilitasi peserta didik dengan permainan bermain peran. Peserta didik memerankan tugas sebagai ayah, ibu, seorang kakak, adik, atau peran lain sehingga harapannya peserta didik dapat memahami hak dan kewajiban masing-masing anggota keluarga dalam mematuhi aturan di keluarga.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan metode jigsaw, peserta didik saling bertukar cerita tentang aturan yang ada di keluarga dalam kelompoknya. Hal ini bertujuan agar peserta didik memahami bahwa aturan ada di setiap tempat dan bentuk aturan tidak selalu sama di setiap tempat.

Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 2.2 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui aktivitas bernyanyi, peserta didik dapat menceritakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan keluarga.	**Sikap:** ● Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. **Pengetahuan:** ● Menyebutkan aturan dalam keluarga menggunakan lagu yang ada pada lagu. **Keterampilan:** ● Menyanyikan lagu bertema aturan.

Aktivitas ini bertujuan memberikan Penguatan Profil pelajar Pancasila, peserta didik mencoba dan menalar melalui aktivitas berdiskusi dengan teman sekelompok tentang aturan yang ada pada lagu. Disajikan lagu "Sebelum Kita Makan" ciptaan pak Kasur, peserta didik berdiskusi mengidentifikasi aturan yang harus dipatuhi saat makan.

Peserta didik menuliskan aturan makan yang ada di keluarga masing-masing.

Pembelajaran Alternatif

Aktivitas pembelajaran alternatif pada pembelajaran 2 Subbab A, selain menggunakan lagu "Sebelum Kita Makan," guru dapat menggunakan lagu "Bangun Tidur. Peserta didik menyebutkan aturan yang ada pada lagu "Bangun Tidur."

No.	Aturan
1.	
2.	
3.	
4.	

Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 2.3 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
3. Melalui pengamatan gambar, dan membaca teks, peserta didik mengidentifikasi aturan di lingkungan keluarga. 4. Melalui pengamatan gambar, peserta didik mengidentifikasi aturan dalam lingkungan keluarga. 5. Melalui pengamatan gambar, dan membaca teks, tanya jawab, bercerita, peserta didik mengidentifikasi pentingnya aturan dalam lingkungan keluarga.	**Sikap:** ● Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. **Pengetahuan:** ● Mengidentifikasi aturan di lingkungan keluarga. **Keterampilan:** ● Mewarnai gambar kegiatan aturan pada pagi hari. ● Bercerita tentang aturan yang ada di keluarga.

a) Aktivitas ini merupakan penyesuaian masa transisi PAUD-SD. Disajikan gambar, peserta didik mewarnai gambar untuk melatih motorik halusnya, kemudian menceritakan di depan kelas aturan apa saja yang mereka lakukan sepulang sekolah.

b) Kemudian, peserta didik juga disajikan pertanyaan yang dapat memancing daya pikirnya "Mengapa kita harus bangun pagi?"

c) Tujuan kegiatan "Mari, Berkarya" ini, tidak hanya melatih keterampilan motorik halus peserta didik tetapi juga harapannya patuh pada aturan menjadi budaya positif dalam kehidupan peserta didik. Peserta didik melaksanakan aturan karena mengetahui alasan mematuhi aturan tersebut, bukan sekadar melaksanakan aturan.

Mari, Berdiskusi

Coba diskusikan dengan temanmu.
Aturan apa saja yang ada pada lagu di atas?

No.	Aturan
1.	
2.	
3.	
4.	

Mari, Berkarya

Warnailah gambar berikut.

Bab 2 Aku Patuh pada Aturan 45
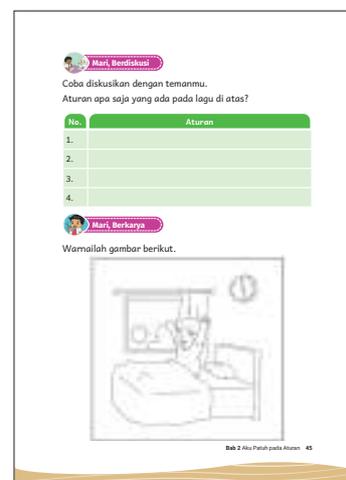
d) Keterampilan berpikir kritis peserta didik dilatih melalui aktivitas mengamati gambar. Peserta didik mengamati gambar, kemudian menunjukkan gambar patuh pada aturan dalam keluarga.

Sekarang jawablah pertanyaan berikut ini.

Mengapa kita harus bangun pagi?

....

....

Mari, Lakukan

Berilah tanda (✓) pada gambar perilaku patuh pada aturan.

Berilah tanda (✗) pada gambar perilaku tidak patuh aturan.

46 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

Mari, Bercerita

Peserta didik difasilitasi untuk mengkomunikasi, menceritakan aturan sepulang sekolah dalam keluarga di depan kelas.

Mari, Bermain

a) Pada aktivitas "Mari, Bermain" guru memfasilitasi pembelajaran sosio-emosional melalui aktivitas bermain labirin. Peserta didik disajikan permainan yang memunculkan perasaan empati dan jiwa sosial.

b) Guru dapat memberi penguatan rasa empati peserta didik terhadap temannya yang memerlukan bantuan atau berkebutuhan khusus. Pada aktivitas ini peserta didik diminta membantu tokoh pada gambar untuk menunjukkan jalan menuju lemari menggunakan garis.

Mari, Bercerita

Apakah di rumahmu ada aturan?

Apa saja aturan sepulang sekolah di keluargamu?

Coba ceritakan di depan kelas ya!

Mari, Bermain

Ando anak yang patuh pada aturan.

Ando ingin meletakkan mainan ke lemari buku.

Ayo, bantu Ando.

Tarik garis, ikuti arah jalan menuju lemari.

Garisnya jangan sampai melewati garis jalan.

Bab 2 Aku Patuh pada Aturan 47

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif pada pembelajaran tiga Subbab A, guru dapat meminta peserta didik menceritakan aturan yang mereka temui di rumah menggunakan peta pikiran.

b) Pembelajaran menggunakan peta pikiran (*mind mapping*) memberikan banyak manfaat dalam proses belajar karena akan membuat peserta didik terbiasa mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari konsep atau ide utama materi pelajaran. Melalui penyusunan informasi-informasi dalam bentuk peta pikiran, secara otomatis dapat meningkatkan daya konsentrasi peserta didik.

Subbab B

Periode Waktu

Periode waktu pembelajaran pada Subbab B berkisar antara tiga kegiatan pembelajaran atau sekitar 12 jam pelajaran (12 × 35 menit). Pada aktivitas pembelajaran pertama, menekankan pada aktivitas yang menyenangkan, kegiatan dapat dilaksanakan dengan bernyanyi dan bermain sebagai upaya menceritakan pengalaman dan menunjukkan sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab B adalah menceritakan pengalaman dan menunjukkan sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

Persiapan Mengajar

Pada aktivitas pembelajaran Subbab B, peserta didik akan melakukan aktivitas mengamati gambar, bernyanyi, membaca, mencari tahu, berdiskusi, berkarya, bermain, dan berlatih tentang pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga pada jenjang pendidikan dasar fase A melalui berbagai aktivitas menyenangkan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru disarankan mempersiapkan pembelajaran dengan memperhatikan pengetahuan peserta didik tentang materi sebelumnya. Jika peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran Subbab B, maka guru dapat memberikan tambahan materi (remedial) kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain:

a. Selembar kertas HVS.
b. Alat tulis.
c. Krayon atau pensil warna.

d. Alat bantu *audio* (*speaker*), jika memungkinkan.
e. Proyektor, jika memungkinkan.

Catatan:

Sebagai bagian dari persiapan pada kegiatan Subbab B, guru dapat mempelajari lagu "Ayo, Bangun Pagi" ciptaan Canny Ilmiati melalui link:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/ABP
atau dengan memindai barcode berikut:

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 2.4 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui pengamatan gambar, membaca teks, tanya jawab, bercerita, dan diskusi kelompok peserta didik menceritakan pengalaman mematuhi aturan.	**Sikap:** ● Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. ● Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. **Pengetahuan:** ● Mengidentifikasi kegiatan mematuhi aturan dalam keluarga. **Keterampilan:** ● Bercerita tentang pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

a) Guru melaksanakan eksplorasi konsep melalui aktivitas "Mari Bernyanyi". Peserta didik menyanyikan lagu "Ayo, Bangun Pagi" ciptaan Canny Ilmiati. Peserta didik mengamati isi lagu, kemudian menjawab pertanyaan esensial "Apakah bangun pagi termasuk kegiatan yang perlu dilakukan? Mengapa?"

b) Aktivitas ini merupakan salah satu penguatan profil pelajar pancasila pada Subbab B, guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya di depan kelas .

a) Pada aktivitas ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam penyesuaian masa transisi PAUD-SD.

b) Peserta didik melakukan aktivitas motorik halus melengkapi kalimat rumpang dengan menyambung kata bergaris putus.

Mari, Membaca

Bacalah dan lengkapi teks berikut.
Kemudian, tebalkan jawabannya.

Patuh Aturan di Rumah

Ika bangun pagi pukul lima.
Kemudian, ia merapikan tempat tidur.

Ika makan dengan teratur.
Ia tidak lupa berdoa.
Ia mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
Setelah makan, Ika membersihkan meja.
Ika juga mencuci piring.

52 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

Pembelajaran Alternatif

Aktivitas pembelajaran alternatif pada pembelajaran 1 Subbab B, guru dapat melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui analisis kegiatan yang perlu dilakukan dan tidak perlu dilakukan.

Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 2.5 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui pengamatan gambar, membaca teks, tanya jawab, bercerita, dan diskusi kelompok peserta didik menceritakan pengalaman mematuhi aturan di lingkungan keluarga.	**Sikap:** • Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. • Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. **Pengetahuan:** • Aturan dalam keluarga • Menunjukkan sikap mematuhi aturan dalam lingkungan tempat tinggal. **Keterampilan:** • Mengutarakan pendapat, menyampaikan ide.

Guru memfasilitasi peserta didik berliterasi melalui penyajian cerita bergambar “Manfaat Aturan”.

Disajikan gambar, peserta didik menunjukkan sikap tertib yang dapat dilakukan di rumah.

Pilihlah gambar yang menunjukkan sikap tertib di rumah.
Beri tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

Setiap aturan di rumah perlu diperhatikan dan dipatuhi.
Aturan berguna untuk keselamatan diri dan keluarga.
Semua kegiatan yang kita lakukan harus sesuai aturan.

54 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana lain, misalnya memanfaatkan teknologi dengan memutarkan film atau video untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku atau nilai-nilai positif Pancasila (informasi terkait video tersebut termuat di bahan bacaan guru). Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan media mendongeng dengan memanfaatkan atau mengembangkan boneka tangan untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku atau nilai-nilai positif Pancasila yang sudah dikemas menjadi cerita yang menarik. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila tersebut.

Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 2.6 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui pengamatan gambar, peserta didik mengidentifikasi manfaat mematuhi aturan.	**Sikap:** ● Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. ● Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama. **Pengetahuan:** ● Berlatih soal mengenai aturan dalam lingkungan tempat tinggal. **Keterampilan:** ● Membuat hasil karya sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Pada aktivitas ini, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengimplementasikan materi yang diperoleh dengan membuat projek sesuai dengan aturan.

Selain itu, aktivitas ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam penyesuaian masa transisi PAUD-SD. Peserta didik melakukan aktivitas yang melatih motorik kasar, yaitu membuat buklet aturan.

Guru memfasilitasi anak untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih

Pembelajaran Alternatif

Pada aktivitas alternatif pembelajaran 3 Subbab B, guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk bermain mencari kata. Kelompok kosakata tentang aturan di rumah secara bersama-sama.

Subbab C

Periode Waktu

Periode waktu pembelajaran pada Subbab C berkisar antara tiga kegiatan pembelajaran atau sekitar 12 jam pelajaran (12 X 35 menit). Pada aktivitas pembelajaran pertama, menekankan pada aktivitas yang menyenangkan, kegiatan dapat dilaksanakan dengan bernyanyi dan bermain sebagai upaya menceritakan pengalaman dan menunjukkan sikap peduli di lingkungan tempat tinggal.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab C adalah menunjukkan sikap peduli lingkungan tempat tinggal.

Persiapan Mengajar

Pada Aktivitas pembelajaran Subbab C, peserta didik akan melakukan aktivitas mengamati gambar, bernyanyi, membaca, mencari tahu, berdiskusi, bercerita, bermain, berkarya, dan berlatih tentang peduli lingkungan tempat tinggal pada jenjang Pendidikan Dasar Fase A melalui berbagai aktivitas menyenangkan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru disarankan mempersiapkan pembelajaran dengan memperhatikan pengetahuan peserta didik tentang materi sebelumnya. Jika peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran Subbab C, maka guru dapat memberikan tambahan materi (remedial) kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain:

a) Jam
b) Botol bekas
c) Kain flanel
d) Lem
e) Gunting
f) Spidol warna
g) Alat bantu *audio* (*speaker*)
h) Proyektor

Catatan:

Sebagai persiapan tambahan lain, pada kegiatan Subbab C, Bapak/Ibu Guru dapat mempelajari lagu "Ayo, Bersih-Bersih" ciptaan Canny Ilmiati melalui link:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/ABB

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 2.7 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui pengamatan gambar, membaca teks, tanya jawab, dan diskusi kelompok peserta didik menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan tempat tinggal, aturan membuang sampah.	**Sikap:** • menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya. **Pengetahuan:** • Mengidentifikasi kegiatan mematuhi aturan dalam keluarga. **Keterampilan:** • Bercerita tentang pengalaman melakukan kegiatan peduli terhadap lingkungan tempat tinggal.

Mari, Mengamati

Pada aktivitas ini, guru memfasilitasikan peserta didik dengan gambar yang menceritakan kegiatan bersih-bersih dalam sebuah keluarga agar peserta didik dapat mengeksplor materi melalui aktivitas mengamati gambar. Peserta didik diberikan pertanyaan:

Apa saja kegiatan Ika dan keluarga?
Apakah kamu setuju dengan kegiatan mereka?
Pernahkah kamu melakukan kegiatan seperti keluarga Ika?

Mari, Bernyanyi

Guru memfasilitasi anak untuk mengeksplorasi manfaat peduli lingkungan dan hidup bersih melalui lagu "Ayo bersih-bersih" ciptaan Canny Ilmiati.

Mari, Mencari Tahu

Guru memfasilitasi anak untuk mengeksplorasi melalui aktivitas membaca.

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa halaman rumah Panca selalu indah dan rapi?
2. Apa akibatnya bila Panca dan adik tidak merawat halaman?
3. Sikap Panca menunjukkan pengamalan sila ke berapa?

Mari, Membaca

Setiap hari Bina bangun pagi.

Ia langsung merapikan tempat tidur.

Kamar Bina menjadi bersih dan rapi.

Bina betah belajar dan bermain di kamarnya.

62 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

Pembelajaran Alternatif

Pada aktivitas alternatif pembelajaran 1 Subbab C, guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk bermain *puzzle*. Kelompok menyusun *puzzle* secara bersama-sama supaya menjadi suatu gambar utuh yang menunjukkan contoh kegiatan kepedulian dalam lingkungan tempat tinggal.

Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 2.8 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, games, dan diskusi kelompok peserta didik menceritakan sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga.	**Sikap:** ● menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya. **Pengetahuan:** ● Mengidentifikasi kegiatan mematuhi aturan dalam keluarga. **Keterampilan:** ● Bercerita tentang mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

Mari, Membaca

Pada aktivitas ini, guru memfasilitasikan peserta didik untuk membaca teks percakapan.

Mari, Berdiskusi

Guru memfasilitasi anak untuk berdiskusi bersama kelompoknya menyusun kata-kata menjadi kalimat. Kalimat yang disajikan yang merupakan aturan dalam keluarga cerminan peduli akan keadaan yang ada.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang sedang dilakukan Bina setiap pagi?
   Jawab: ....
2. Mengapa kita harus hidup bersih?
   Jawab: ....
3. Apa yang kamu lakukan jika kamarmu berantakan?
   Jawab: ....

Mari, Berdiskusi

Susunlah kata-kata berikut menjadi sebuah kalimat yang benar dan utuh.
Diskusikan bersama teman.

Sampah | Ika | membuang

mengepel | lantai | Bina

Bab 2 Aku Patuh pada Aturan 63

Pembelajaran Alternatif

Pada aktivitas alternatif pembelajaran 1 Subbab C, guru dapat mendesain media papan kata aturan yang dapat ditempel di papan tulis. Peserta didik dapat maju satu persatu untuk menyusun kalimat tersebut.

Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 2.9 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
Melalui menyimak video, dan diskusi kelompok peserta didik menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan tempat tinggal, aturan membuang sampah.	**Sikap:** ● Menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya. **Pengetahuan:** ● Mengidentifikasi kegiatan peduli di lingkungan tempat tinggal. **Keterampilan:** ● Mengutarakan pendapat atau ide gagasan.

Mari, Bercerita

Pada aktivitas Mari Bercerita, disajikan gambar seorang anak membuang sampah sembarangan. Peserta didik menceritakan tentang pendapatnya tentang aturan membuang sampah di rumah.

Mari, Bercerita

Perhatikan gambar berikut.
Apa pendapatmu?

Beri tanda centang (✓) jika kamu setuju.
Beri tanda silang (✗) jika kamu tidak setuju.

ya | tidak

Berikan alasannya, mengapa kamu setuju atau tidak setuju!

Bab 2 Aku Patuh pada Aturan 65

Penyesuaian masa transisi PAUD-SD dilakukan melalui aktivitas Mari Bermain Peserta didik dalam menghubungkan dua alat kebersihan dengan garis dan permainan labirin.

Mari, Bermain

Bina dan Ika ingin membersihkan rumah.
Ayo, bantu Bina dan Ika menemukan alat-alat kebersihan.
Hubungkan alat kebersihan berikut sesuai pasangannya.

66 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

Keterampilan kreatif peserta didik dilatih melalui aktivitas Mari berkarya. Peserta didik memanfaatkan barang bekas (botol air mineral bekas) untuk diolah kembali menjadi barang baru.

Guru memfasilitasi anak untuk mengerjakan soal pada kegiatan Mari Berlatih.

Pembelajaran Alternatif

Pada aktivitas alternatif pembelajaran 3 Subbab C, guru dapat mengelompokan peserta didik untuk bermain mencari kata. Kelompok kosakata tentang aturan di rumah secara bersama-sama.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Aktivitas pengayaan selain untuk peningkatan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang dapat digali lebih dalam, peserta didik juga diminta untuk berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan melalui pengamatan sederhana.

Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan pengamatan, akibat dari kegiatan yang tidak dilakukan mengikuti aturan. Peserta didik membuat kesimpulan manfaat mematuhi aturan yang ada di rumah.

Alternatif pengayaan lainnya adalah guru dapat memanfaatkan TIK dengan mengajak peserta didik untuk menonton video tentang cara pengolahan sampah pada link Link video:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/MMS
atau memindai kode respons cepat di samping:

Remedial

Materi yang tidak disampaikan dalam pembelajaran reguler, dapat diperoleh melalui pembelajaran remedial. Jadi, remedial tidak hanya ditujukan bagi peserta didik yang belum menuntaskan capaian pembelajaran.

Selain itu, melalui kegiatan ini guru membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi secara mandiri, sehingga peserta didik mampu mengatasi kesulitan dengan memperbaiki sendiri cara belajar dan sikap belajarnya yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Berikut ini alternatif remedial yang disarankan.

Guru juga dapat menyajikan gambar rumah sehat dan gambar rumah tidak sehat. peserta didik memberikan tanda centang (✓) sesuai ciri-cirinya.

Catatan:

Guru dapat membuat pertanyaan lain yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengerjakan bersama orang tua di rumah. Hal ini dilakukan agar orang tua mengetahui perkembangan peserta didik dan ikut berperan dalam pembelajaran di rumah.

Kegiatan bersama orang tua juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara sekolah dan orang tua. Hal ini dapat memperkuat dukungan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan membantu membangun lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi anak-anak. Berikut merupakan contoh kegiatan bersama orang tua.

Aktivitas Bersama Orang Tua

Ajaklah orang tuamu untuk berdiskusi.

Diskusi adalah pengamalan sila keempat.

Buatlah kesepakatan bersama orang tuamu di rumahmu.

Tempelkan pada tempat yang mudah dilihat.

Jika memungkinkan, orang tua melaporkan kegiatan mematuhi aturan yang peserta didik lakukan di rumah melalui lembar penghubung.
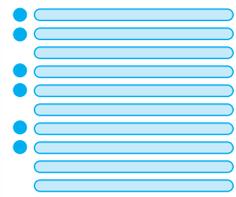
Tabel 2.10 Lembar Penghubung

Lembar Penghubung			
Nama Peserta didik			
Tujuan Pembelajaran			
No.	**Kegiatan**	**Ya**	**Tidak**
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
2.	Bangun di pagi hari		
3.	Makan dengan tertib		
4.	Mengembalikan barang pada tempatnya		
5.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		
6.	....		
7.	....		
8.	....		
Guru (...)	...................., ... Orang Tua (...)		

I. Asesmen

Kegiatan ini merupakan upaya memberikan informasi yang berkaitan dengan kemajuan peserta didik, pembinaan kegiatan belajar, menetapkan kemampuan dan kesulitan, untuk mendorong motivasi belajar, membantu perkembangan tingkah laku dan membimbing peserta didik khususnya dalam menuntaskan capaian pembelajarannya yaitu mengenal aturan di lingkungan keluarga. Penilaian memberikan kualitas yang bagus bagi proses pembelajaran kedepannya, khususnya mengenai sikap, pemahaman pengetahuan, dan keterampilan, termasuk penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

Bentuk Penilaian

a. Asesmen awal pembelajaran: menyebutkan aturan yang ada dan perlu dilakukan di lingkungan tempat tinggal.

b. Asesmen formatif: observasi kelas atas partisipasi peserta didik dalam kerja kelompok.

c. Asesmen sumatif: presentasi tugas.

Penilaian Profil Pelajar Pancasila:

a. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

b. Dimensi berkebinekaan global.

Lembar Penilaian Formatif Alternatif 1

Rubrik ketercapaian tujuan pembelajaran (umum)

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik menunjukkan sikap peduli lingkungan tempat tinggal.

Tabel 2.11 Lembar Penilaian Formatif Alternatif 1

No.	Nama peserta didik	Perlu Bimbingan	cukup	Baik	Sangat Baik

Catatan:

a. Rubrik ini sangat sederhana dan bersifat umum. Disarankan hanya digunakan bagi guru untuk berlatih memahami, menyusun dan menerapkan rubrik kriteria ketercapaian.
b. Pada tahap selanjutnya, diharapkan guru berlatih menggunakan rubrik yang terinci.
c. Penamaan kriteria di atas (perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan.
d. Dalam memetakan peserta didik ke dalam empat kriteria tersebut, guru diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja ada produk yang dihasilkan peserta didik.
e. Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi, misalnya:
    1) Perlu bimbingan: peserta didik mengikuti remedial pada keseluruhan materi sebelum memasuki pembelajaran lebih lanjut, atau mempelajari tujuan pembelajaran yang lebih rendah.
    2) Cukup: peserta mengikuti remedial sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan penekanan pada aspek-aspek yang belum dikuasai.
    3) Baik: peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya.
    4) Sangat baik: peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dilibatkan menjadi tutor sebaya atau diberikan pengayaan.

Lembar Penilaian Formatif Alternatif 2
(Lembar centang)

Nama Peserta didik :

Tujuan Pembelajaran **:** menunjukkan sikap peduli lingkungan tempat tinggal.

Tabel 2.12 Lembar Penilaian Formatif Alternatif 2

No.	Indikator Tujuan Pembelajaran	Ya	Tidak

Catatan:

a. Rubrik ini lebih rinci dibanding alternatif 1, dapat menjadi alternatif bagi guru yang telah lancar dalam menggunakan alternatif 1.
b. Penamaan dan banyaknya dua kriteria di atas (Ya/Tidak) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan. Misalnya, dengan menggunakan 3 kriteria (Perlu peningkatan, cukup, baik).

c. Banyaknya indikator tujuan pembelajaran, menyesuaikan dengan kompetensi dan ruang lingkup materi pada tujuan pembelajaran.
d. Dalam memetakan peserta didik ke dalam dua kriteria tersebut, guru diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja dan atau ada produk yang dihasilkan peserta didik.
e. Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan diferensiasi pembelajaran. Misalnya, peserta didik dengan kriteria (Ya) dapat melanjutkan pada tujuan pembelajaran berikutnya, sementara Peserta didik dengan kriteria (Tidak) dapat diberikan remedial sesuai dengan indikator yang belum dikuasai.

Lembar Penilaian Formatif Alternatif 3.
(Rubrik terinci)

Nama Peserta didik :

Tujuan Pembelajaran :

Tabel 2.13 Lembar Penilaian Formatif Alternatif 3

No.	Indikator Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan	cukup	Baik	Sangat Baik

Catatan:

a. Rubrik ini lebih lebih rinci dibanding alternatif 1 dan 2, dapat digunakan bagi guru yang telah terbiasa menggunakan rubrik.
b. Banyaknya indikator tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan kompetensi dan ruang lingkup materi pada tujuan pembelajaran.
c. Penamaan dan banyaknya 4 kriteria di atas (perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik) dapat diubah atau diadaptasi sesuai kebutuhan. Jumlah jenis kriteria juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan; misalnya, dapat menggunakan 5 jenis kriteria.
d. Dalam memetakan peserta didik ke dalam jenis kriteria tersebut, guru diharapkan melakukannya dengan penuh pertimbangan yang dilengkapi dengan bukti berupa kinerja dan atau ada produk yang dihasilkan peserta didik.
e. Hasil yang diperoleh dari rubrik ini digunakan untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi, misalnya:
   1) Perlu bimbingan: peserta didik mengikuti remedial pada keseluruhan materi sebelum memasuki pembelajaran lebih lanjut, atau mempelajari tujuan pembelajaran yang lebih rendah.

2) Cukup: peserta mengikuti remedial sebelum mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan penekanan pada aspek-aspek yang belum dikuasai.
3) Baik: peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya.
4) Sangat baik: peserta didik mengikuti pembelajaran selanjutnya dan dilibatkan menjadi tutor sebaya atau diberikan pengayaan.

Lembar Penilaian Portofolio

Tabel 2.14 Penilaian Menebalkan dan Mewarnai Gambar

No.	Nama Peserta	Kriteria Penilaian															
		Keserasian Warna				Kerapian				Keindahan Warna				Kebersihan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	

Kriteria:
4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Lembar Penilaian Sumatif

Tabel 2.15 Lembar Penilaian Sumatif

Nama			
Kelas			
Estimasi			
Aspek Hasil (70%)			
Hal yang Dinilai	**Bobot**	**Nilai**	**Nilai x Bobot**
	30%		
	30%		
	20%		
	20%		
Total Nilai Aspek Hasil			
Total Nilai Aspek Hasil × Bobot (70%)			

Hal yang Dinilai	Bobot	Nilai	Nilai x Bobot
	20%		
	20%		
	20%		
	10%		
	30%		
Total Nilai Aspek Proses			
Total Nilai Aspek Proses x Bobot (30%)			
Nilai Total (Aspek Hasil + Aspek Proses)			

J. Kunci Jawaban

1.

2. b. sehat
3. b. membuangnya
4. c.

5. b. tertib dan nyaman

1.

2.

	Kegiatan	Ya	Tidak
a.	Berbicara sambil makan		✓
b.	Berdoa sebelum dan setelah makan	✓	
c.	Cuci tangan sebelum dan sesudah makan	✓	
d.	Tidak merapikan meja setelah makan		✓
e.	Menghabiskan makanan di piring	✓	

3. Tidak, karea bertengkar merugikan diri sendiri dan orang lain
4. b. ijin
5.

Mari, Berlatih

1. • membersihkan sampah di rumah
   • memperbaiki atap bocor
   • merawat bunga di taman

2.

	Ciri-ciri rumah	Ya	Tidak
a.	Tidak ada sampah berserakan	✓	
b.	Peralatan rumah tangga tersusun rapi	✓	
c.	Memiliki banyak lampu		✓
d.	Jendela udara dapat dibuka	✓	
e.	Tidak ada debu	✓	

3. • membuang sampah pada tempatnya
   • menyapu halaman rumah
   • rutin membersihkannya

4. kepedulian

5.

Uji Kemampuanku

1. c. tertib
2. a. menggunakan tangan kanan
3. a. mendengarkan
4. Aturan sebelum makan:
   - berdoa sebelum makan
   - menggunakan tangan kanan
   - mengambil makanan secukupnya

5.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Makan dengan tangan kanan	✓	
2.	Peraturan membuat hidup kita susah		✓
3.	Baju yang kotor harus dicuci	✓	

6. a. ibu
7. c. membantu Ayah
8. b. kepedulian
9. Kepedulian di lingkungan tempat tinggal:
    - Menolong Adik belajar
    - Menyiram tanaman secara rutin
    - Mengambil sampah yang berserakan
10.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Rumah yang bersih itu sehat	✓	
2.	Orang tua senang memiliki anak yang peduli	✓	
3.	Membiarkan piring kotor tetap di meja makan		✓

K. Refleksi

Pada aktivitas ini guru dapat memfasilitasi peserta didik menilai dirinya sendiri, apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Guru juga meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. Peserta didik juga melakukan refleksi tentang perasaannya setelah mengikuti pembelajaran, mengungkapkan rasa ingin tahunya dan membuat kesimpulan.

a. Peserta didik memberi tanda ceklis (✓) pada gambar emotikon sesuai dengan perasaan yang dirasakan selama pembelajaran.

b. Peserta didik menuliskan hal yang ingin mereka ketahui lebih jauh lagi setelah mengikuti pembelajaran.

Guru dapat memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menuntaskan seluruh aktivitas pembelajaran pada Subbab C.

Guru dapat memberikan penguatan materi sehingga tujuan pembelajaran Subbab A dapat tercapai dengan maksimal.

Refleksi Guru

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada bab ini, guru diharapkan melaksanakan refleksi atas pembelajaran melalui pedoman berikut ini:

Tabel 2.16 Refleksi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian guru selama pembelajaran?	
2.	Peserta didik mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?	
3.	Hal-hal apa saja yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?	
4.	Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?	

Guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan pada tabel berikut:

Tabel 2.17 Rubrik Refleksi Pembelajaran

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator	Skor				Ket.
			4	3	2	1	
1.	Perencanaan	Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran.					
		Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien).					
		Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran.					
2.	Pelaksanaan	Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					
		Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran.					
		Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/bernyanyi dan lain-lain).					
		Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
3.	Penilaian	Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran.					
		Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					
Skor							
Jumlah Skor							

Keterangan = Skor 4: Sangat Baik, Skor 3: Baik, Skor 2: Cukup, Skor 1: Kurang.

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami saat pembelajaran.

L. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pada Bab 2 Aku Patuh pada Aturan dapat dipelajari dari Buku Pendidikan Pancasila Kelas I yang diterbitkan oleh Kemendikbud, serta berbagai sumber lain.

Tabel 2.18 Sumber Belajar Utama Bab 2

No.	Media/Sumber	Deskripsi
1.	Buku	Buku Pendidikan Pancasila Kementerian Pendidikan karangan Canny Ilmiati, Elisa Seftriyana, Etika Indah Ferbiani. Anggraena, Yogi, dkk (2022): Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma. Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka. Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Peserta didik*. Jakarta: Kemdiknas. Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas.* Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI. Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.* Bandung: Alfabeta. Zuchron Daniel (2021). *Tunas Pancasila.* Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

No.	Media/Sumber	Deskripsi
2.	Website	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).
3.	Jurnal	Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori dan analisis gender. *Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*. Astari, L. W., & Widagda, I. G. N. J. A. (2014). Pengaruh perbedaan jenis kelamin dan kontrol diri terhadap keputusan pembelian impulsif produk parfum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *3*(3), 546-560.
4.	Youtube	Episode 3 GIAT Belajar - Mari Mengolah Sampah diunggah Direktorat Sekolah Dasar, 13 Februari 2023, *https://buku.kemdikbud.go.id/s/MMS*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas I
Penulis: Elisa Seftriyana, Etika Indah Febriani, Canny Ilmiati.
ISBN: 978-623-194-611-9 (jil.1)

Panduan Khusus

Bab 3

Aku Mengenal Indonesia

A. Pendahuluan

Pada Bab 3 Aku Mengenal Indonesia, guru akan mengajak peserta didik untuk menemukenali bendera Indonesia, lagu kebangsaan, dan simbol-simbol dalam lambang Garuda Pancasila. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A. Saat melaksanakan aktivitas pembelajaran, guru dapat mempertimbangkan masa transisi PAUD-SD sebagai pengembangan motorik halus dan kasar pada aktivitas mari berkarya dan kegiatan bersama orang tua.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 3 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, dan gotong royong. Untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada bab ini, disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran yang terbagi ke dalam tiga subbab, yakni:

c. **Subbab A. Aku Mengenal Bendera Negara Indonesia**

Pada aktivitas subbab A, guru akan mendampingi proses belajar dan memfasilitasi peserta didik dalam menemukenali bendera negara Indonesia melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Melalui kegiatan yang beragam dalam menemukenali bendera negara, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap cinta tanah air. Aktivitas pembelajaran pada subbab ini terbagi menjadi tiga aktivitas.

1) Aktivitas pembelajaran 1, guru dan peserta didik akan melakukan aktivitas memahami teks bacaan dan gambar tentang aktivitas selama upacara bendera. Mengamati bendera Indonesia baik dalam gambar maupun melakukan pengamatan langsung dan menghubungkan gambar yang berkaitan dengan pengenalan siswa terhadap bendera merah putih pada kegiatan pembelajaran di kelas dan sekolah.

2) Pada aktivitas pembelajaran 2 subbab A, guru dan peserta didik akan bersama-sama menyanyikan lagu bendera merah putih karya ibu Sud, peserta didik akan menemukenali bendera merah putih melalui aktivitas menggambar dan mewarnai, dan mengenal warna merah putih berdasarkan bahasa daerah setempat.

3) Pada aktivitas Pembelajaran 3 subbab A, guru dapat mengajak peserta didik menemukenali bendera Indonesia melalui aktivitas mari berkarya membuat bendera merah putih dengan alat dan bahan yang sederhana, bermain memindahkan bendera merah putih dan berlatih mengerjakan soal.

Wawasan baru yang didapatkan peserta didik adalah tentang arti lambang warna merah dan putih, serta tokoh yang menjahit dan teknologi yang dipakai untuk menjahit bendera merah putih. Berdasarkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru dapat mengarahkan siswa untuk mencapai profil pelajar Pancasila beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, elemen akhlak bernegara, subelemen melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia melalui aktivitas inti maupun alternatif kegiatan yang akan di paparkan dalam buku ini.

d. Subbab B. Aku Mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia

Pada aktivitas Subbab B, guru akan mendampingi proses belajar dan memfasilitasi siswa dalam menemukenali lagu kebangsaan Indonesia Raya melalui berbagai aktivitas bermakna dan menyenangkan. Pertama, guru dapat mengawali aktivitas pembelajaran Mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia, mulai dari memahami dan mengingat kembali pengalaman siswa dalam mendengar dan menyanyikan Lagu Kebangsaan. Kedua, guru mengajak peserta didik mengamati lirik lagu Indonesia Raya. Ketiga, guru mengajak peserta didik bernyanyi dan membantu peserta didik untuk menghafal lagu kebangsaan Indonesia Raya. Keempat, guru dapat membantu peserta didik dalam membaca teks informasi penting tentang lagu kebangsaan Indonesia. Kelima, guru dapat mengenalkan sekaligus menuntun peserta didik menulis judul lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan huruf tegak bersambung. Keenam, guru dapat mengajak peserta didik bermain sambung lagu dengan membuat sebuah lingkaran besar. Ketujuh, guru dapat mengarahkan siswa untuk berlatih soal secara mandiri.

Wawasan baru yang akan didapatkan peserta didik pada subbab B ini adalah peserta didik akan mengenal tokoh pencipta lagu dan alat yang digunakan untuk membuat instrumen lagu Indonesia Raya. Selain itu, peserta didik juga akan diajak mengenal macam-macam alat musik yang ada indonesia. Dengan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan, guru dapat menuntun peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, elemen akhlak bernegara, subelemen melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia melalui aktivitas inti maupun alternatif kegiatan yang akan di paparkan dalam buku guru.

e. Subbab C. Aku Mengenal Simbol pada Lambang Garuda Pancasila

Pada aktivitas Subbab C ini, guru mendampingi dan memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan tentang menemukenali lambang negara Garuda Pancasila melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan.

1) Guru dapat mengawali aktivitas pembelajaran memahami Lambang Garuda Pancasila dengan menanyakan pengalaman peserta didik dalam mengenal simbol-simbol pada Lambang Garuda Pancasila. Guru dapat menunjukkan lambang Garuda Pancasila dan memberikan pertanyaan seperti:

Tahukah kamu nama gambar ini?
Pernakah kamu mendengar istilah Garuda Pancasila?
Di manakah kamu pernah melihat Garuda Pancasila?

Guru dapat mengajak peserta didik memahami Indonesia sebagai negara kesatuan dengan mengenalkan semboyan yang tertulis pada pita putih, yaitu Bhinneka Tunggal Ika.

2) Guru dapat mengajak peserta didik semakin mengenali Lambang Garuda Pancasila dengan sama-sama bernyanyi lagu wajib nasional berjudul Garuda Pancasila karya Prohar Sudharnoto.

3) Guru dapat membimbing peserta didik membaca teks Pancasila dan membantu peserta didik untuk membacanya bersama-sama dilanjutkan dengan mengenali tokoh perumus Pancasila dan bersama-sama melakukan tepuk simbol Pancasila.

   a) Guru dapat mengajak peserta didik mengamati Lambang Garuda Pancasila yang berwarna dasar keemasan dengan kakinya yang mencengkram pita bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika.

   b) Guru dapat mengenalkan aktivitas yang mencerminkan penerapan nila-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari yang berlaku dalam masyarakat, baik di rumah maupun di sekolah.

   c) Peserta didik akan berlatih secara mandiri tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah mereka pelajari selama dan sesudah pembelajaran berlangsung dengan mengerjakan beberapa soal yang ada dalam buku teks.

   d) Guru dapat mengajak peserta didik bermain mengenali dan menyebutkan simbol-simbol pada lambang Garuda Pancasila. Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan anggota terdiri atas 5 peserta didik. Masing-masing peserta didik akan memilih satu simbol Garuda Pancasila dan berbaris memanjang. Kemudian, peserta didik akan menyebutkan satu persatu bunyi sila Pancasila sesuai dengan simbol yang ia bawa kemudian pada akhir bab, guru akan mengarahkan siswa untuk dapat mengerjakan soal uji kemampuanku.

Alur Belajar

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Elemen	Subelemen
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.	Akhlak bernegara.	Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia.
Berkebhinnekaan Global.	Mengenal dan menghargai budaya.	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya.

Kata Kunci

- Bendera Negara
- Lagu Kebangsaan
- Indonesia Raya
- Garuda Pancasila
- Sila Pancasila
- Gotong Royong

B. Apersepsi

Apersepsi yang dikembangkan oleh guru pada Bab 3 ini akan menggambarkan aktivitas pembelajaran yang terdapat pada buku siswa. Apersepsi dapat berupa pertanyaan pemantik atau menanyakan pendapat peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. Dalam apersepsi, guru juga dapat mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengalaman atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru juga dapat menunjukkan gambar atau video yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Guru dapat mengkreasikan aktivitas apersepsi dengan memberikan teka-teki, diskusi, atau aktivitas pemanasan seperti senam otak dan permainan menyenangkan yang menarik perhatian peserta didik agar siap dan senang melakukan pembelajaran. Guru dapat menciptakan apersepsi sesuai dengan konteks sosial budaya dan kearifan lokal yang mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk mengenali Bendera, Lagu Kebangsaan, dan Lambang Garuda Pancasila. Berikut ini adalah beberapa bentuk apersepsi yang dapat digunakan oleh guru dalam memantik kegiatan pembelajaran pada Bab 3 Aku Mengenal Indonesia:

a. Pada Subbab A, peserta didik diharapkan dapat menemukenali bendera negara Indonesia. Pertanyaan pemantik pada Subbab A mengenal Bendera merah putih melalui proses mengingat kembali aktivitas yang mereka lakukan saat melaksanakan upacara bendera. Guru juga dapat membawa gambar bendera atau memutarkan video tentang aktivitas pengibaran bendera merah putih. Berdasarkan aktivitas mengamati gambar atau video, aktivitas upacara, maupun mengamati bendera merah putih langsung, guru dapat mengajukan pertanyaan yang membangkitkan semangat peserta didik untuk mengenal bendera Indonesia seperti:

   - Dimana kamu pernah melihat bendera Indonesia? Apa warnanya?
   - Ceritakan aktivitas apa yang kamu lakukan ketika upacara bendera?

b. Pada subbab B, peserta didik diharapkan dapat menemukenali lagu kebangsaan Indonesia Raya. Sebelum memberikan pertanyaan pemantik atau menanyakan pendapat peserta didik, guru dapat mengawali kegiatan apersepsi dengan menyanyikan atau memutarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Setelah peserta didik mendengarkan lagu atau membaca lirik Indonesia Raya, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan seperti:

- Pernahkah kamu mendengar lagu Indonesia Raya?
- Kapankah kamu mendengar atau menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia?
- Bagaimana perasaanmu saat menyanyikan lagu Indonesia Raya?

c. Pada subbab C, peserta didik diharapkan dapat mengenali simbol-simbol pada lambang burung Garuda Pancasila. Sebelum memberikan pertanyaan pemantik atau menanyakan pendapat peserta didik, guru dapat menunjukkan gambar Garuda Pancasila yang ada di kelas atau menayangkan dalam LCD proyektor kepada peserta didik agar mudah mengenali lambang burung Garuda Pancasila. Selain itu, guru dapat membacakan atau menyampaikan cerita tentang gagahnya seekor burung Garuda yang terbang di angkasa. Guru juga dapat menunjukkan gambar atau menayangkan video tentang burung Garuda untuk membantu peserta didik dalam memvisualisasikan lambang burung Garuda Pancasila. Kemudian, guru dapat mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

   - Pernakah kalian mendengar istilah Garuda Pancasila?
   - Dimanakah kalian pernah melihat Simbol Garuda Pancasila?

   Contoh-contoh pertanyaan pemantik di atas dapat dikembangkan oleh masing-masing guru di sekolah. Guru dapat mengganti pertanyaan pemantik yang dianggap lebih sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. Pada prinsipnya, apersepsi diharapkan mampu menghubungkan alam pikiran maupun pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bagian konsep dan keterampilan prasyarat, khususnya dalam pembelajaran Bab 3 Aku Mengenal Indonesia, peserta didik diharapkan telah memahami dan memperoleh capaian pembelajaran pada awal fase A. Oleh karena itu, sebelum mempelajari lebih lanjut tentang bendera negara, lagu kebangsaan dan lambang Garuda Pancasila, peserta didik diharapkan:

1) Mampu mengenali huruf, angka, warna, gambar dan nada lagu dengan baik.
2) Mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan sesama.
3) Mampu mengenali simbol-simbol tertentu memiliki arti dan tujuan.
4) Mampu membedakan kondisi formal dan non-formal dalam bersikap di ruang kelas, dan di sekitar lingkungan sekolah.

Untuk mencapai konsep dan keterampilan prasyarat di atas, guru dapat berkolaborasi dengan orang tua di rumah dalam memberikan stimulus kepada peserta didik. Selain poin-poin yang telah dijelaskan di atas, guru dapat mengembangkan konsep dan keterampilan prasyarat dengan menyesuaikan kebutuhan, karakteristik dan pendekan konteks sosial budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

1. Penyajian Materi Esensial Subbab A

Materi ensesial pada subbab Aku Mengenal Bendera Indonesia, peserta didik diajak untuk memahami bahwa bendera negara Indonesia berwarna merah dan putih. Materi mengenal bendera Indonesia dikaitkan dengan pengalaman peserta didik sebagai pelajar Pancasila yang selalu berangkat tepat waktu, menggunakan seragam yang sesuai, yakni merah putih dan tertib mengikuti upacara pengibaran bendera setiap hari Senin.

Peserta didik diajak untuk menyebutkan kegiatan yang mereka lakukan saat upacara, yakni:

a. Berbaris dengan tertib.

b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.

c. Hormat dengan sikap tegak.

d. Ikut membaca teks Pancasila.

Guru dapat menambahkan hal-hal esensial lainnya seputar kegiatan selama upacara bendera berlangsung.

Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengamati bendera Indonesia baik secara langsung (di lapangan), di dalam kelas melalui gambar, maupun video. Hal ini dilakukan agar peserta didik memahami lebih lanjut tentang esensi warna merah dan putih sebagai simbol yang mencerminkan identitas negara Indonesia. Warna merah melambangkan keberanian dan putih melambangkan kesucian. Guru juga dapat menyampaikan bahwa bendera negara Indonesia dijahit oleh ibu Fatmawati menggunakan teknologi mesin jahit. Bendera Indonesia juga secara resmi dikibarkan pertama kali saat proklamasi Kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 1945.

2. Penyajian Materi Subbab B

Pada penyajian materi esensial Subbab B Aku Mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia, guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa Indonesia Raya adalah lagu kebangsaan Indonesia yang ditulis oleh Wage Rudolf Supratman pada tahun 1928. Lagu ini menjadi simbol perjuangan kemerdekaan Indonesia dan menjadi lagu kebangsaan resmi pada tahun 1945 setelah Indonesia merdeka. Berikut adalah beberapa materi esensial yang dapat disajikan ketika mengenal lagu kebangsaan Indonesia Raya:

a. Sejarah Lagu Indonesia Raya. Materi pertama yang perlu dipelajari adalah sejarah lagu Indonesia Raya. Dalam pembelajaran ini, bisa dijelaskan tentang latar belakang pembuatan lagu, kisah perjuangan bangsa Indonesia, dan bagaimana lagu ini dianggap sebagai simbol perjuangan kemerdekaan.

b. Dapat diperkenalkan lirik lagu Indonesia Raya. Peserta didik dapat mempelajari makna dan arti dari setiap baris lagu serta menghafal liriknya. Dalam pembelajaran

ini, disarankan juga untuk menjelaskan istilah-istilah yang mungkin sulit dipahami oleh peserta didik, seperti “merdeka” dan “patriot bangsa”.

c. Not Angka Lagu Indonesia Raya. Selain lirik, peserta didik juga dapat mempelajari not angka dari lagu Indonesia Raya. Dengan mempelajari not angka, peserta didik bersama dengan guru, dapat memainkan lagu tersebut dengan alat musik seperti piano atau gitar dan alat musik lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkarya musik.

d. Nilai-nilai kebangsaan dalam Lagu Indonesia Raya. Materi terakhir yang perlu dipelajari adalah nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam lagu Indonesia Raya. Peserta didik dapat mempelajari tentang semangat persatuan, kebersamaan, dan nasionalisme yang disuarakan melalui lagu ini. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk memahami arti penting dari rasa kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penyajian materi ini, sebaiknya juga dilakukan dengan cara menyenangkan dan interaktif agar peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari lagu kebangsaan Indonesia Raya. Misalnya, melakukan pertunjukan musik atau menyanyikan lagu bersama-sama. Dengan cara ini, peserta didik dapat merasakan sendiri semangat dan makna yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya.

3. Penyajian Materi Subbab C

Penyajian materi tentang simbol-simbol Lambang Garuda Pancasila dapat guru sampaikan melalui makna gambar dan warna yang ada pada simbol Garuda Pancasila. Berikut makna Lambang Garuda Pancasila mengutip dari Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karya Muhammad Rakhmat.

a. Kerangka Dasar Lambang Burung Garuda Pancasila

Lambang Burung Garuda Pancasila adalah Burung Garuda. Burung Garuda juga dikenal sebagai Burung Sakti Elang Rajawali. Burung Garuda melambangkan kekuatan dan gerak yang dinamis, melambangkan dinamika dan semangat untuk menjunjung tinggi nama baik bangsa dan negara.

b. Kaki Burung Garuda Mencengkram Pita Putih

Pita Putih yang bertuliskan slogan yang berbunyi *Bhinneka Tunggal Ika*. Slogan ini terdapat pada buku Sutasoma karangan Empu Tantular. *Bhinneka Tunggal Ika* memiliki arti berbeda-beda tetap satu jua. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-Pulau Indonesia dihuni oleh masyarakat dengan berbagai suku, bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, dan budayanya masing-masing. Negara Indonesia juga mengakui beragam agama dan kepercayaan. Berdasarkan banyaknya perbedaan ini, warga negara Indonesia tetap disatukan oleh janji satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa persatuan, yakni Indonesia. Keberagaman dan perbedaan ini yang justru menumbuhkan

sikap toleransi, gotong royong, saling menghargai, saling menghormati sehingga terciptalah persatuan dan kesatuan atas nama Indonesia.

c. Warna Pokok Lambang Garuda Pancasila.

1) Warna kuning emas melambangkan keagungan. Bangsa Indonesia senantiasa menunjung martabat bangsa yang bersifat agung dan luhur. Bangsa Indonesia diharapkan tumbuh menjadi bangsa yang besar, yang disegani oleh bangsa lain karena warga negaranya memiliki budi pekerti yang luhur.

2) Warna merah putih pada perisai sama dengan warna bendera Sang Saka Merah Putih, merah melambangkan keberanian dan semangat juang tak pernah padam. Sedangkan warna putih melambangkan kesucian. Merah putih juga melambangkan kebenaran dan kejujuran.

3) Warna Hijau pada pohon beringin dan kelopak atau tangkai kapas dan padi bermakna kesuburan dan harapan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang makmur dan sejahtera.

d. Jumlah Bulu

1) Jumlah bulu pada sayap kanan dan kiri, masing-masing berjumlah 17 helai, menunjukkan hari kemerdekaan jatuh pada tanggal 17.

2) Bulu ekor Burung Garuda Pancasila berjumlah 8 helai, menunjukkan bulan ke-8 yakni Agustus.

3) Bulu di bawah kalung perisai yang menghubungkan dengan ekor terdapat 19 dan bulu pada leher berjumlah 45, menunjukkan angka tahun 1945.

4) Jumlah bulu yang menunjukkan tanggal 17 Agustus 1945 ini menjadi proses penyadaran bagi seluruh rakyat Indonesia untuk selalu menghargai waktu dan mengingat pentingnya sebuah sejarah.

e. Perisai

Perisai merupakan lambang perjuangan dan perlindungan yang sering dibawa oleh prajurit untuk melindungi dirinya dari musuh. Terdapat garis melintang pada perisai yang membagi ruang atas dan bawah melambangkan garis khatulistiwa yang membentang dan membelah kepulauan Indonesia.Perisai terdiri atas lima bagian yang melambangkan sila-sila dalam Pancasila.

1) Perisai kecil di tengah perisai besar dan terdapat gambar bintang. Bintang ini melambangkan sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

2) Rantai berwarna kuning emas menunjukkan sila kedua “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”.

3) Pohon Beringin melambangkan sila ketiga “Persatuan Indonesia”.

4) Kepala Banteng melambangkan sila keempat “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.”

5) Kapas dan Padi melambangan𝗸an sila “Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.”

E. Asesmen Awal Pembelajaran

Penilaian awal Bab 3 Aku Mengenal Indonesia bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia raya, dan simbol-simbol pada Lambang Burung Garuda Pancasila. Beberapa alternatif yang dapat guru lakukan dalam penilaian sebelum pembelajaran tentang Mengenal Indonesia, antara lain:

1. Permainan Memilih Bendera Negara Indonesia

Permainan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang akan dipelajari mengenai Pancasila. Permainan edukatif ini diharapkan mampu mengukur tingkat pemahaman kognitif termasuk pengalaman hidup peserta didik terhadap bendera, lagu, dan simbol Negara Indonesia.

Pada Bab 3 Aku Mengenal Indonesia ini diharapkan peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menemukenali bendera negara, lagu kebangsaan, dan simbol-simbol pada Lambang Garuda Pancasila dengan sikap yang sesuai dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengajukan pertanyaan seperti:

Pernahkah kalian melakukan gotong royong di rumah atau di sekolah?

Jika di kelas, di sekolah, atau di rumah sedang ada aktivitas gotong royong, sikap apa yang harusnya kamu lakukan?

a. Ikut membantu atau ikut gotong royong.

b. Diam saja.

c. Asyik main HP.

Guru dapat menyesuaikan pertanyaan dengan kreativitas dan sikap yang guru harapkan dapat muncul pada diri peserta didik.

2. Observasi

Pada penilaian observasi ini, guru dapat mengamati peserta didik tentang perilaku peserta didik di dalam kelas dan sekolah dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari, berikan catatan jika:

a. Ada kekhususan pada anak seperti gagap, cedal, memiliki hambatan penglihatan, berkacamata tebal atau menggunakan alat, dan lain-lain.

b. Peserta didik kelihatan gelisah dan tidak fokus pada tugas yang diberikan.
c. Peserta didik meminta guru untuk mengulang petunjuk terus menerus.
d. Peserta didik kelihatan tidak fokus pada tugas.
e. Peserta didik banyak melafal daripada membaca kata.
f. Peserta didik masih belum mampu menulis dan menghitung.
g. Peserta didik memiliki perilaku tercela yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain.

3. Wawancara

Beberapa tujuan diadakan wawancara:

a. Untuk mendapatkan informasi, pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam memahami Pancasila sesuai deskripsi dan penjelasan yang dituturkan secara langsung.

b. Untuk mendapatkan data peserta didik sehingga dapat ditindak lanjuti oleh guru maupun orang tua dalam memberikan stimulus, penguatan, maupun pemahaman lebih lanjut tentang Pancasila. Berikut contoh wawancara kepada peserta didik Kelas 1.

Tabel 3.1 Wawancara Kepada Peserta Didik

No.	Bapak/Ibu Guru	Peserta didik
1.	Halo, siapa namamu?	Halo, namaku Panca.
2.	Baik, Panca. Pada kesempatan kali ini, guru akan bertanya tentang bendera, lagu kebangsaan, serta Pancasila. Kamu bisa menjawab dengan santai sesuai dengan pemahamanmu ya. Apa kamu siap?	Baik bu, saya siap menjawabnya.
3.	Tahukah kamu warna bendera Indonesia?	Tahu, Bu/Pak. Warnanya merah dan putih.
4.	Wah, tepat sekali anak hebat! Lalu, dimanakah posisi warna merah pada bendera negara tersebut?	Di atas, Bu.
5.	Betul, keren. Anak Ibu bisa tahu posisi bendera. Sekarang dimana posisi warna putihnya?	Di bawah, Bu.

No.	Bapak/Ibu Guru	Peserta didik
6.	Mantap. Anak hebat sudah mengetahui bendera Negara Indonesia. Kita lanjut ke pertanyaan berikutnya ya. Tahukah kamu judul lagu Kebangsaan Indonesia?	Indonesia Raya, Bu!
7.	Bolehkah kamu menyanyikannya sedikit untuk ibu?	Indonesia tanah airku... dan seterusnya.
8.	Toss dulu. Suaramu bagus sekali dalam menyanyikan lagu kebangsaan. Biasanya kamu mendengar lagu ini pada saat apa?	● Upacara bendera. ● Acara olahraga internasional di TV. ● Dan seterusnya.
9.	Pernahkah kamu mendengar kata Pancasila?	Pernah.
10.	Di mana kamu pernah mendengarnya?	Upacara bendera. Berita di TV.
11.	Ada berapakah sila Pancasila?	Lima
12.	Dapatkah kamu menyebutkannya satu persatu?	Ya, Pak. 1. Ketuhanan Yang Maha Esa. 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. 3. Persatuan Indonesia. 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

No.	Bapak/Ibu Guru	Peserta didik
13.	Bagus sekali. Lalu, bagaimana kita dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?	1. Saling menghargai. 2. Saling menghormati satu sama lain. 3. Bergotong royong. 4. Bermusyawarah dalam mengambil keputusan. 5. Berbagi dan saling membantu bagi yang membutuhkan.

F. Panduan Pembelajaran

Subbab A

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada subbab Aku Mengenal Bendera Indonesia adalah 12 JP x 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Subbab A adalah peserta didik mampu menemukenali bendera negara Indonesia.

Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca tentang sejarah Bendera Negara Indonesia sehingga guru dapat menjelaskan warna dasar, makna warna bendera merah putih, termasuk tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembuatan dan pengibaran bendera Indonesia.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

1) Bendera Indonesia Merah Putih baik bendera asli maupun dalam bentuk gambar.
2) Rekaman lagu maupun video lagu Bendera Merah Putih karya ibu Sud.
3) Teks Lagu Bendera Merah Putih sebagai panduan bagi peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat diperbanyak melalui link: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1.*
4) Buku Siswa.

Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 3.2 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali bendera Indonesia melalui aktivitas memahami teks dan mengingat pengalaman saat upacara bendera. 2. Menemukenali bendera melalui aktivitas mengamati dan menyebutkan makna warna bendera Indonesia. 3. Menemukenali bendera Indonesia melalui kegiatan menghubungkan gambar.	**Pengetahuan:** • Aktivitas saat upacara bendera. • Warna bendera Indonesia. **Keterampilan:** • Membedakan makna warna bendera Indonesia. **Sikap:** • Disiplin dalam mengikuti upacara bendera (disesuaikan dengan kegiatan/aktivitas pembelajaran). **Nilai Pancasila yang dikembangkan:** • Persatuan Indonesia: bangga dan cinta terhadap tanah air, bangsa, dan negara.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku siswa.

> **Setiap hari Senin ada upacara bendera di sekolah.**
> **Panca dan Sakti berangkat ke sekolah lebih pagi.**
> **Mereka memakai seragam, dasi, dan topi.**
> **Mereka tertib saat mengikuti upacara.**

b) Tanyakan kepada peserta didik, siapakah yang berangkat sekolah tepat waktu? Siapakah yang tertib saat mengikuti upacara bendera?

c) Ajak peserta didik untuk membaca bersama teks tersebut secara mandiri maupun dipandu oleh guru.

d) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar dan menyebutkan kegiatan yang mereka lakukan saat upacara bendera hari Senin.

e) Guru menunjukkan gambar anak yang berbaris dengan tertib. Tanyakan kepada peserta didik siapa yang berbaris dengan tertib saat upacara.

f) Guru menunjukkan gambar anak yang sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya. Tanyakan kepada peserta didik siapa yang sudah hafal lagu Indonesia Raya.

g) Guru menunjukkan gambar anak yang sedang hormat dengan sikap tegak sempurna. Tanyakan kepada peserta didik siapa yang sudah mampu hormat dengan sikap tegak sempurna. Guru dapat meminta peserta didik melakukan hormat dan guru mencontohkan dan mengecek sikap hormat yang benar.

h) Guru menunjukkan gambar guru yang sedang membaca teks Pancasila saat upacara diikuti oleh seluruh peserta didik. Tanyakan kepada peserta didik siapa yang sudah hafal sila Pancasila. Ajak peserta didik untuk menyebutkan satu per satu sila dalam Pancasila.

a) Guru mengajak peserta didik mengamati bendera secara langsung di halaman sekolah, atau guru dapat membawa gambar bendera merah putih ke hadapan peserta didik.

b) Ajak peserta didik untuk menyebutkan makna warna merah dan warna putih pada bendera.

c) Jika masih ada peserta didik yang salah dalam menyampaikan pendapat, mintalah peserta didik untuk membaca bersama-sama teks yang ada pada buku siswa.

d) Guru menunjukkan gambar atau membawa bendera merah putih asli kepada peserta didik. Guru menyampaikan bahwa warna bendera negara Indonesia adalah merah dan putih. Merah melambangkan keberanian dan putih melambangkan kesucian.

e) Guru menceritakan bahwa warna merah melambangkan keberanian adalah diawali dari sejarah para pahlawan yang berani berkorban dengan jiwa dan raganya dalam melawan penjajah.

f) Guru menceritakan bahwa warna putih melambangkan kesucian merupakan bentuk kesucian niat dan kejernihan hati para pahlawan Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

g) Guru dapat mengajak peserta didik untuk menunjukkan contoh keberanian dalam kehidupan sehari-hari, seperti berani berbuat baik, berani menjadi ketua kelas, dan berani berkata jujur.

h) Guru dapat mengajak peserta didik untuk menunjukkan contoh sikap yang menunjukkan kesucian, seperti niat yang tulus dan suci dalam membantu sesama tanpa mengharapkan pujian atau imbalan, dan seterusnya.

i) Berikan apresiasi kepada peserta didik yang memberikan jawaban atau berpendapat dengan berani.

j) Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi dan bukalah forum tanya jawab jika ada hal yang ingin ditanyakan oleh peserta didik lebih lanjut.

a) Sebelum pembelajaran, guru dapat memperbanyak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mari, Menghubungkan yang dapat di akses pada link Google Drive berikut ini: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1*.

b) Pada aktivitas Mari, Menghubungkan, guru perlu memberikan instruksi agar peserta didik dapat dengan mudah melakukan aktivitas mengubungkan gambar yang ada pada gambar sebelah kiri dan kanan.

c) Guru dapat menunjukkan cara menghubungkan kedua gambar dengan menarik garis secara perlahan. Buatlah contoh di papan tulis atau tunjukkan dengan menarik garis di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

d) Bantulah peserta didik jika mengalami kesulitan saat menarik garis untuk menghubungkan dua gambar yang sesuai.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif Aktivitas Pembelajaran 1, guru dapat memodifikasi aktivitas Mari, Memahami melalui teks dan gambar yang ada buku siswa dengan membuat wayang tokoh yang ada gambar dengan keterangan gambar yang tertulis terpisah. Peserta didik akan menyusun keterangan gambar dan kalimat yang sesuai.

b) Alternatif Aktivitas Pembelajaran 2, guru dapat menempelkan gambar penempatan bendera Indonesia yang sesuai di sebuah karton atau papan tulis untuk menggantikan aktivitas menjodohkan. Peserta didik dapat maju satu persatu untuk memberikan tanda (✓) pada gambar yang benar dan tanda (✗) pada gambar yang salah.

Kegiatan Pembelajaran 2

Tabel 3.3 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali bendera Indonesia melalui aktivitas bernyanyi. 2. Menemukenali bendera Indonesia melalui aktivitas menggambar dan mewarnai bendera merah putih. 3. Menemukenali bendera Indonesia kegiatan mengenal bahasa daerah setempat tentang warna dan tokoh penjahit bendara merah putih.	**Pengetahuan:** • Lagu wajib Nasional berjudul Bendera Merah Putih ciptaan ibu Sud. • Warna bendera negara Indonesia, yaitu merah putih. • Pengenalan bahasa daerah tentang warna. • Tokoh yang berjasa dalam menjahit bendera merah putih.

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
	Keterampilan: ● Menyanyikan lagu Bendera Merah Putih. ● Menggambar dan mewarnai bendera merah putih dengan benar. ● Mengenal bahasa daerah setempat. ● Mengenal tokoh penjahit bendera negara Indonesia. **Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** ● Kreatif ● Gotong rotong ● Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

Mari, Bernyanyi

a) Guru memberikan contoh dalam melafazkan lirik dan menyanyikan lagu Bendera Merah Putih karya ibu Sud.

b) Guru memandu peserta didik untuk mengikuti lagu Bendera Merah Putih baris demi baris maupun lirik demi lirik hingga selaras sesuai ketukan atau nada lagu yang benar.

c) Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Bendera Merah Putih. Sebagai alternatif, guru dapat memutar karaoke lagu Bendera Merah Putih dan mintalah peserta didik menyanyikan lagu sesuai tempo lagu yang sesuai.

d) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan maju secara bergantian.

e) Berikan apresiasi kepada kelompok yang telah maju ke depan kelas.

Mari, Mewarnai

a) Sebelum mulai pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik menyiapkan buku gambar dan alat mewarnai seperti krayon atau pensil warna atau guru dapat membagikan kertas HVS kepada masing-masing peserta didik.

b) Guru akan mengajak peserta didik untuk melakukan aktivitas di luar kelas, yaitu mengamati, menggambar lalui mewarnai bendera merah putih yang ada di halaman sekolah.

c) Sebelum mengajak peserta didik keluar, guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa tugas peserta didik hanyalah membawa kertas gambar dan sebuah pensil. Kemudian, aktivitas mewarnai akan dilakukan di dalam kelas. Mintalah peserta didik untuk tertib saat di halaman sekolah.

d) Mintalah peserta didik untuk duduk di tempat yang nyaman dan teduh saat mengamati dan menggambar bendera merah putih.

e) Guru memberikan waktu selama 10-15 menit untuk menggambar dan 20 menit untuk mewarnai di dalam kelas.

f) Setelah gambar bendera merah putih telah diwarnai, mintalah peserta didik untuk memajang hasil karyanya di pojok karya atau majalah dinding kelas sebagai apresiasi.

Mari, Mengenal

a) Guru dapat memberikan informasi tentang keberagaman bahasa daerah di Indonesia. Mulai dari Sabang hingga Merauke, penyebutan warna tentu juga akan berbeda di masing-masing daerah. Guru dapat memberikan contoh penyebutan warna berdasarkan daerah tempat tinggal guru dan peserta didik maupun bahasa daerah yang telah guru ketahui melalui pengalaman atau pencarian di internet.

b) Peserta didik diminta untuk menyebutkan warna merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih menggunakan bahasa daerah yang mereka pahami dan kuasai dalam kehidupan sehari-hari.

c) Tanyakan kepada peserta didik adakah kesulitan dalam menyebutkan atau menuliskan warna dalam bahasa daerah?

d) Bukalah ruang diskusi atau tanya jawab jika ada peserta didik yang ingin bertanya tentang materi lebih lanjut.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu atau menunjukkan video lagu Merah Putih karya ibu Sud. Peserta didik dapat mengikuti lagu Merah Putih secara langsung dari rekaman atau video yang tersedia.

b) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat langsung mencetak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berupa gambar bendera yang berkibar dengan latar belakang halaman yang asri. Guru dapat langsung memperbanyak lembar kerja melalui link: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1.*

c) Alternatif Pembelajaran 3, guru dapat mengenalkan huruf dan penulisan bendera merah putih menggunakan aksara daerah setempat. Atau menambahkan pengenalan warna menggunakan istilah asing dalam bahasa Inggris. Seperti, merah = *red*, putih = *white*, hitam = *black*, dan seterusnya.

Kegiatan Pembelajaran 3

Tabel 3.4 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali bendera melalui aktivitas berkarya membuat bendera merah putih. • Menemukenali bendera Indonesia melalui aktivitas bermain memindahkan bendera dan menghitung jumlahnya. • Memahami keseluruhan aktivitas subbab A melalui kegiatan Mari Berlatih.	**Pengetahuan:** • Warna bendera. **Keterampilan:** • Membuat bendera merah putih. **Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Kreatif • Mandiri • Bernalar kritis • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

Mari, Berkarya

a) Guru dapat meminta peserta didik membawa alat dan bahan dari rumah sehari sebelum pembelajaran berlangsung atau guru dapat menyediakan alat dan bahan untuk pembiatan bendera merah putih, seperti:
   - Tiang bendera dari lidi atau bambu sepanjang 25 cm.
   - Kertas origami atau kertas minyak berwarna merah.
   - Kertas HVS.
   - Krayon atau pensil warna.
   - Gunting.
   - Lem.

b) Guru dapat memberikan instruksi dalam pembuatan bendera langkah demi langkah yang mudah dipahami dan dilakukan oleh peserta didik.

c) Peserta didik akan membuat dan mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan oleh guru.

d) Guru memastikan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menggunting, mewarnai, atau menempelkan bendera pada tiang yang tersedia.

e) Setelah selesai membuat bendera, mintalah peserta didik untuk mengumpulkan bendera tersebut kepada guru untuk dapat dimainkan bersama pada aktivitas selanjutnya.

Mari, Bermain

a) Guru dapat mengajak peserta didik untuk bermain di halaman sekolah.
b) Guru dapat menyiapkan empat keranjang yang diletakkan di dua tempat yang berbeda dengan jarak tertentu.

c) Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok dan meminta peserta didik untuk bertanding memindahkan bendera dari satu keranjang ke keranjang lainnya
d) Guru menginformasikan bahwa waktu yang mereka miliki hanyalah 3 menit.
e) Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil mengumpulkan bendera paling banyak.
f) Ajaklah peserta didik menceritakan pengalamannya selama bermain memindahkan bendera.
g) Bukalah ruang diskusi jika ada hal yang ingin dikonfirmasi lebih lanjut oleh peserta didik.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih.
b) Guru dapat membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut dengan benar.
c) Bantulah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami soal.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat menyediakan sedotan atau tusuk sate dan bendera plastik yang tersedia di toko atau pasar terdekat. Biasanya dalam satu bungkus terdapat puluhan sedotan atau tusuk dan puluhan lembar bendera dengan harga yang cukup terjangkau. Peserta didik hanya akan bertugas memasukkan sedotan ke dalam lubang bendera yang ada di bagian samping. Kemudian, Guru meletakkan dan menyebar bendera merah putih di sekitar kelas atau halaman sekolah di tempat yang mudah dijangkau dan upayakan tidak menyentuh tanah langsung. Mintalah peserta didik untuk berburu mencari bendera merah putih secara mandiri maupun berkelompok.

b) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat mengenalkan bendera merah putih melalui permainan bentengan. Bentengan adalah permainan antar dua kelompok sebagai tim penawan dan tertawan. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 8 orang yang memiliki satu tempat sebagai markas. Markas tersebut bisa berupa tiang, pilar atau pohon yang dijadikan sebagai tempat penyimpanan bendera merah putih. Kelompok pemenang adalah yang dapat menyentuh atau mengambil bendera lawan dengan mengatakan kata “benteng”.

Subbab B

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada Subbab B Aku Mengenal Lagu Kebangsaan Indonesia adalah 12 JP × 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Subbab B adalah peserta didik mampu menemukenali lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Persiapan Mengajar

Pada tahap persiapan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca buku peserta didik dan melakukan literasi mandiri tentang lagu Kebangsaan Indonesia Raya sehingga guru dapat menjelaskan makna lagu, pencipta, kapan lagu kebangsaan dapat diperdengarkan dan hal-hal penting lainnya seputar informasi lagu kebangsaan Indonesia.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan sebagai berikut.

1) Menyediakan teks lagu atau video lagu kebangsaan Indonesia Raya 1 stanza.
2) Mencetak gambar Pencipta lagu Kebangsaan Indonesia Raya, yakni WR Supratman. Mencetak dan memperbanyak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3) Menyiapkan alat musik yang mungkin guru dapat mainkan untuk mengiringi Lagu Indonesia Raya saat dinyanyikan bersama.
4) Buku siswa.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 3.5 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia raya melalui memahami aktivitas menyanyikan lagu Indonesia Raya saat upacara.	**Pengetahuan:** • Lagu kebangsaan Indonesia Raya. **Keterampilan:** • Menghafal lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia dengan mengamati lirik lagu Indonesia Raya. • Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia melalui aktivitas bernyanyi Indonesia Raya secara berkelompok.	**Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Gotong royong. • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

a) Guru mengawali pembelajaran tentang memahami lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan meminta peserta didik mengamati gambar dan teks. Peserta didik memahami bahwa lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan saat bendera merah putih dikibarkan.

b) Guru memastikan apakah peserta didik sudah hafal lagu Indonesia Raya atau belum. Jika terdapat peserta didik yang sudah hafal lagu tersebut, mintalah salah seorang peserta didik untuk menunjukkan lagu kebangsaan Indonesia Raya di depan kelas.

c) Jika sebagian peserta didik belum hafal lagu kebangsaan Indonesia Raya, guru dapat mengajak peserta didik mengamati lirik lagu Indonesia Raya pada aktivitas Mari, Mengamati.

a) Guru meminta peserta didik mengamati lirik lagu Indonesia Raya yang ada pada buku teks siswa.

b) Ajaklah peserta didik membaca bait demi bait lirik Lagu Indonesia Raya secara perlahan.

c) Setelah selesai membaca, tanyakan kepada peserta didik kapan mereka mendengar lagu kebangsaan Indonesia Raya?

d) Ajaklah peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama.

e) Tanyakan perasaan peserta didik setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya.

f) Bukalah ruang diskusi jika ada hal yang perlu dikonfirmasi oleh peserta didik.

a) Guru memberikan contoh dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.

b) Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya lirik demi lirik hingga selaras dengan ketukan atau nada lagu yang tepat.

c) Guru dan peserta didik menyanyikan Lagu Indonesia Raya secara bersama hingga peserta didik menghafalnya.

d) Guru dapat memfasilitasi peserta didik yang ingin menyanyikan lagu Indonesia Raya secara mandiri maupun berkelompok.

e) Berikan Apresiasi bagi peserta didik yang telah berani dan hafal dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya.

f) Setelah satu kelompok berhasil menyanyikan lagu, berikan apresiasi dan lakukan hingga seluruh kelompok berhasil maju ke depan.

g) Tanyakan perasaan peserta didik setelah maju menyanyikan lagu Indonesia Raya secara berkelompok.

h) Untuk mengekspresikan rasa cinta tanah air melalui lagu. kebangsaan, guru dapat memandu peserta didik dalam melakukan tepuk Lagu bangsa Indonesia:

Tepuk Lagu Kebangsaan Indonesia

Ciptaan: Etika Indah Febriani

Lagu Kebangsaan Indonesia (3 kali)
Judul lagu (tepuk 3 kali)
Indonesia Raya (tepuk 3 kali)
Penciptanya (tepuk 3 kali)
WR. Supratman (tepuk 3 kali)
Aku anak Indonesia *yeees*!

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat menggunakan media poster atau menggunakan infografis untuk menggantikan aktivitas memahami teks bacaan yang ada pada buku siswa. Peserta didik dapat mengamati gambar dan bacaan yang ada pada poster atau infografis tentang lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

b) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu atau menunjukkan video lagu Indonesia Raya ciptaan WR Supratman yang guru rekam secara mandiri atau didapatkan dari internet. Peserta didik dapat mengikuti lagu Indonesia Raya dari rekaman atau video yang tersedia dan dapat mengulanginya hingga hafal.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 3.6 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia Raya melalui aktivitas membaca teks. • Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia melalui aktivitas menulis judul lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan huruf tegak bersambung.	**Pengetahuan:** • Lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Lagu kebangsaan dapat diperdengarkan pada momen penting tertentu. **Keterampilan:** • Pengenalan huruf tegak bersambung. **Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Gotong royong. • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

a) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh guru.

b) Guru memberikan contoh bacaan teks kalimat demi kalimat.

c) Tuntunlah peserta didik hingga menyelesaikan teks bacaan.

d) Beri kesempatan peserta didik untuk membaca secara mandiri.

e) Guru dapat memilih peserta didik untuk membaca satu kalimat dan menunjuk peserta didik lain untuk melanjutkan kalimat berikutnya, begitu seterusnya.

f) Bantulah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

g) Bukalah ruang diskusi jika ada hal yang ditanyakan oleh peserta didik.

a) Pada aktivitas Mari Menulis, guru mengenalkan kepada peserta didik tata cara menulis huruf tegak bersambung.

b) Guru dapat mencontohkan tata cara penulisan huruf besar dan huruf kecil tegak bersambung secara tepat di papan tulis.

c) Guru juga dapat memperbanyak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada aktivitas menulis.

d) Mintalah peserta didik untuk menuliskan kalimat:
   - Lagu Kebangsaan Indonesia berjudul Indonesia Raya
   - Lagu Wajib Nasional berjudul Maju Tak Gentar

e) Bantulah peserta didik jika mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat membuat *flash card* tentang beberapa tulisan dan gambar tentang Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. Peserta didik dapat memilih gambar atau tulisan pada *flash card* mana saja yang sesuai dengan ketentuan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

b) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat membantu peserta didik menuliskan teks lagu kebangsaan Indonesia Raya dan meminta peserta didik untuk menghias tulisan tersebut dengan sebuah gambar, menempelkan stiker, atau menghiasnya dengan daun atau bunga kering yang ada di lingkungan sekitar sehingga teks lagu Indonesia Raya menjadi sebuah karya tulisan yang indah. Apresiasi hasil karya peserta didik dengan memajang tulisan yang sudah hias di dinding kelas atau majalah dinding sekolah.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 3.7 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia raya melalui aktivitas bermain sambung lirik lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Menemukenali lagu kebangsaan Indonesia melalui aktivitas berlatih dengan menjawab pertanyaan.	**Pengetahuan:** • Lagu kebangsaan Indonesia Raya. • Alat musik yang dapat digunakan untuk mengiringi sebuah lagu. **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. **Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Gotong royong • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

a) Pada aktvitas mari bermain, guru akan memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat sebuah lingkaran besar dan guru berada di tengah peserta didik.

b) Sebelum memulai permainan, guru dapat memberikan aktivitas pemanasan seperti memberikan tepuk atau senam otak agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.

c) Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah selama permainan berlangsung, Guru dapat menggunakan bola plastik kecil atau langsung menunjuk peserta didik untuk melakukan permainan sambung lirik. Sebagai contoh: Guru menyanyikan lagu Indonesia Raya dimulai dari kata "Indonesia Tanah Airku...." Kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik. Peserta didik akan melanjutkan "Tanah Tumpah Darahku...."

d) Peserta didik yang sudah menyambung lirik akan melemparkan bola atau menunjuk langsung temannya secara acak, begitu seterusnya hingga lagu selesai dinyanyikan.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih.

b) Guru dapat membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut dengan benar.

c) Bantulah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami soal.

Pembelajaran Alternatif

Alternatif pembelajaran Mari, Bermain guru dapat menuliskan lirik lagu Kebangsaan Indonesia Raya yang tidak lengkap dalam selembar kertas HVS dan menuliskan sambungan lirik yang sesuai dalam beberapa potongan kertas. Guru dapat membagi peserta menjadi beberapa kelompok dan mintalah peserta didik untuk menempelkan kata yang sesuai pada lirik yang kosong.

Subbab C

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada sub-bab Aku Mengenal Simbol Lambang Burung Garuda adalah 12 JP × 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada subbab Aku Mengenal Lambang Burung Garuda adalah peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol dalam Lambang Burung Garuda Pancasila.

Persiapan Mengajar

Pada tahap persiapan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca buku siswa dan melakukan literasi mandiri tentang simbol-simbol pada Lambang Garuda Pancasila sehingga guru dapat menjelaskan makna simbol Lambang Burung Garuda, pencipta, dan hal-hal penting lainnya seputar informasi tentang Lambang Burung Garuda Pancasila.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

1) Menyediakan teks lagu atau video lagu Garuda Pancasila.
2) Mencetak gambar lambang Burung Garuda Pancasila.
3) Mencetak teks Pancasila.
4) Mencetak masing-masing simbol lambang Burung Garuda Pancasila dan gambar sikap penerapan sila-sila Pancasila.
5) Mencetak dan memperbanyak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat diakses melalui link: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1*
6) Buku siswa.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 3.8 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas memahami teks bacaan dan gambar. • Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas menyanyi lagu Garuda Pancasila.	**Pengetahuan:** • Simbol pada Lambang Garuda Pancasila. • Lirik lagu Garuda Pancasila. **Keterampilan:** • Menyebutkan simbol yang ada pada Lambang Burung Garuda Pancasila. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan benar. **Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Gotong royong • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku siswa.

Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan.
Indonesia memiliki berbagai suku, agama, dan bahasa.
Meskipun berbeda tetapi satu tujuan.
Hal ini dikenal dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

b) Tanyakan kepada peserta didik, suku, bangsa, agama dan bahasa apa saja yang mereka ketahui.

c) Ajak peserta didik untuk membaca bersama-sama teks tersebut secara mandiri maupun dipandu oleh guru.

a) Guru memberikan contoh dalam melafazkan lirik dan menyanyikan lagu Garuda Pancasila ciptaan Prohar Sudharnoto.

b) Guru memandu peserta didik untuk menyanyikan Lagu Garuda Pancasila baris demi baris maupun lirik demi lirik hingga selaras dengan ketukan atau nada lagu yang tepat.

c) Guru dan peserta didik menyanyikan Lagu Garuda Pancasila.
d) Pancasila secara bersama-sama hingga peserta didik menghafalnya.
e) Bukalah ruang diskusi jika terdapat peserta didik yang ingin bertanya tentang istilah atau makna yang terkandung pada lirik lagu Garuda pancasila.
f) Guru dapat memfasilitasi peserta didik yang ingin menyanyikan lagu Garuda Pancasila secara mandiri maupun berkelompok.
g) Berikan Apresiasi bagi peserta didik yang telah berani dan hafal dalam menyanyikan lagu Garuda Pancasila.

Garuda Pancasila

Ciptaan: Prohar Sudharnoto

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu

Pancasila dasar negara

Rakyat adil makmur sentosa

Pribadi bangsaku

Ayo maju maju

Ayo maju maju

Ayo maju maju

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat menggunakan media mendongeng dengan memanfaatkan boneka tangan untuk menggantikan aktivitas memahami teks bacaan yang ada pada buku siswa. Peserta didik dapat menceritakan hal-hal menarik yang mereka ketahui tentang Lambang Garuda Pancasila.

b) Alternatif pembelajaran 2, dalam membantu peserta didik untuk memahami Lambang Garuda Pancasila, guru dapat memutarkan video "Makna Lambang Garuda Pancasila" pada channel Youtube BPIP RI.

c) Alternatif pembelajaran 3, guru dapat memperdengarkan rekaman lagu atau menunjukkan video lagu Garuda Pancasila ciptaan Prohar Sudharnoto yang guru rekam secara mandiri atau didapatkan dari internet. Peserta didik dapat mengikuti lagu Garuda Pancasila dari rekaman atau video yang tersedia dan mengulanginya hingga hafal.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 3.9 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas membaca teks Pancasila. • Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas mengamati simbol-simbol yang ada pada Lambang Garuda Pancasila.	**Pengetahuan:** • Simbol pada Lambang Garuda Pancasila. • Sikap yang sesuai dalam penerapan sila Pancasila. **Keterampilan:** • Membaca dan menyebutkan bunyi sila Pancasila secara berurutan. • Menyebutkan sikap dan penerapan nilai sila Pancasila dalam kehidupan.

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas mengenal simbol dan contoh penerapan sikap yang sesuai dengan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	**Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Gotong royong • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

a) Guru membacakan teks pancasila pada buku teks siswa secara perlahan.

b) Mintalah peserta didik untuk mengikuti bacaan teks Pancasila.

c) Bukalah diskusi terkait teks Pancasila yang telah dibaca bersama-sama.

d) Lanjutkan dengan tepuk simbol Pancasila.

a) Guru dan peserta didik bersama-sama membaca teks yang ada pada buku siswa.

b) Guru meminta peserta didik untuk mengamati simbol yang ada pada Lambang Garuda Pancasila.

c) Guru menekankan kepada peserta didik bahwa setelah perisai hitam bergambar bintang, dilanjutkan ke pojok kanan bawah yaitu gambar rantai emas dengan latar belakang merah.

d) Setelah dari pojok kanan bawah menuju pojok kanan atas yaitu pohon beringin hijau dengan latar putih.

e) Dilanjutkan ke pojok kiri atas yaitu lambang kepala banteng dengan latar belakang merah dan terakhir adalah lambang kapas dan padi di pojok kiri bawah.

a) Guru membacakan sila Pancasila dan menjelaskan sikap yang sesuai dengan penerapan sila yang sesuai.

- Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, sikap yang sesuai adalah menghormati agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia. Tidak mengganggu ketika sedang melaksanakan ibadah masing-masing.

- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, sikap yang sesuai adalah menjenguk teman yang sedang sakit.
- Persatuan Indonesia, sikap yang sesuai adalah saling bergotong royong dalam membersihkan lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.
- Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan, sikap yang sesuai adalah memilih ketua kelas, ketua regu dalam kelompok pramuka melalui musyawarah mufakat dan siap untuk dipimpin dan memimpin orang lain.
- Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, sikap yang sesuai adalah saling membantu dan saling berbagi pada korban bencana alam baik musibah kebakaran, banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, dan lain-lain.

b) Guru dapat menjelaskan sikap yang relevan dengan penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

c) Bukalah ruang diskusi dan tanyakan pendapat tentang sikap terpuji lainnya yang bersesuaian dengan penerapan sila Pancasila.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat mencetak gambar dan membuat papan kata sila Pancasila yang dapat di tempel di papan tulis untuk menggantikan aktivitas membaca. Peserta didik dapat maju satu persatu untuk menyusun kalimat sila dan mencocokkan dengan gambar yang sesuai.

b) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat membuat kartu simbol Pancasila atau membuat poster simbol-simbol Garuda Burung Pancasila yang dapat dipajang di dinding sehingga peserta didik dapat melihat dan mengamati setiap hari di kelasnya.

Kegiatan Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 3.10 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas berlatih mengerjakan soal latihan.	**Pengetahuan:** • Simbol pada Lambang Garuda Pancasila. • Sila Pancasila

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
• Menemukenali simbol pada Lambang Garuda Pancasila melalui aktivitas bermain menyebutkan bunyi sila Pancasila sesuai dengan urutannya.	**Keterampilan:** • Menyebutkan simbol dan bunyi sila Pancasila secara berurutan dengan benar **Sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila:** • Gotong royong • Persatuan Indonesia, yaitu bangga dan cinta terhadap tanah air Indonesia.

a) Guru akan menyiapkan sebuah poster dengan perisai kosong dan pita putih kosong yang akan diisi dengan lambang atau simbol sila Pancasila dan kata yang merangkai tulisan Bhinneka Tunggal Ika.

b) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 3-5 peserta didik.

c) Mintalah peserta didik untuk berbaris ke belakang dan berikan instruksi bahwa satu orang akan menempelkan satu lambang atau simbol pada perisai kosong, setelah menempel peserta didik akan berbaris ke belakang, dan orang kedua akan menempelkan gambar lambang kedua, begitu seterusnya hingga simbol Lambang Garuda Pancasila tertempel dengan baik.

d) Setelah Lambang Burung Garuda tertempel, kelompok akan melanjutkan menyusun kata Ika – Bhinneka – Tunggal menjadi kalimat yang benar.

e) Kelompok tercepat dan menempel dengan benar adalah pemenangnya.

f) Berikan apresiasi dengan tepuk penyemangat bagi kelompok yang berhasil memasang dengan tepat.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan soal pada kegiatan mari berlatih.

b) Guru dapat membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut dengan benar.

c) Bantulah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami soal.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Pada pengayaan guru dapat memanfaatkan media TIK dengan mengajak peserta didik untuk menonton video menonton video pada kanal Youtube BPIP yang berjudul “Makna dan Simbol Sila-Sila Pancasila”. Link dapat diakses pada: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/MS3P* dan setelah itu dilanjutkan dengan menonton video yang berjudul “Pancasila Bukan Pajangan”. Link dapat diakses pada: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/PBP*

Guru juga dapat mengajak peserta didik untuk mencari gambar di koran atau majalah tentang kegiatan upacara bendera, bendera Indonesia, maupun peringatan hari ulang tahun Kemerdekaan Indonesia. Mintalah peserta didik untuk menempelkan gambar tersebut pada sebuah kertas HVS atau bukunya untuk dijadikan kliping. Hal ini dapat memotivasi peserta didik untuk membudayakan literasi pada media cetak maupun elektronik.

Mintalah peserta didik untuk melakukan aktivitas dibawah ini melalui berbagai kegiatan dan observasi yang dapat dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

Aku menghargai teman yang berbeda agama dan kepercayaan.	
Aku menyayangi teman di kelas.	
Aku selalu bekerja sama di rumah dan sekolah.	
Aku berani menjadi pemimpin di kelas.	
Aku membantu teman yang kesulitan.	

Remedial

Remedial dapat disesuaikan ketercapaian hasil belajar peserta didik di sekolah. Berikut contoh pilihan kegiatan remedial yang dapat guru lakukan:

Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan simbol-simbol pada Lambang Burung Garuda Pancasila.

Tabel 3.11 Alternatif Remedial

<table>
<tr><th>No.</th><th>Aktivitas</th><th>Aspek</th><th>Kegiatan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Mari Membaca.</td><td>Kognitif dan keterampilan.</td><td>Guru dapat menanyakan langsung atau meminta peserta didik menjawab pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap peserta didik terhadap bendera Indonesia.
<table>
<tr><th>No.</th><th>Uraian</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Lambang Negara adalah Garuda Pancasila.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Aku sudah hafal kelima sila Pancasila.</td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Aku mampu menerapkan sikap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Mari Membaca.</td><td>Pengetahuan
Keterampilan
Sikap.</td><td>Guru dapat melaksanakan pembelajaran ulang dengan metode mencocokan gambar atau simbol dengan kalimat sila Pancasila yang sesuai.
<table>
<tr><th>No.</th><th>Simbol</th><th>Sila Pancasila</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td><td>Ketuhanan Yang Maha Esa</td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td>Kemanusiaan yang adil dan beradab</td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td>Persatuan Indonesia</td></tr>
<tr><td>4.</td><td></td><td>Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan</td></tr>
<tr><td>5.</td><td></td><td>Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada kegiatan bersama orang tua, peserta didik akan berkolaborasi dengan orang tua dalam membuat kolase dari daun atau bunga kering, kertas origami, atau pun biji-bijian maupun benda yang dapat ditempelkan sebagai representasi apa yang digambarkan dalam kolase tentang bendera Indonesia maupun lambang Garuda Pancasila.

I. Asesmen

Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik per kelas dibandingkan terhadap tujuan, kriteria, dan capaian pembelajaran tertentu.

Dalam upaya menguatkan pemahaman peserta didik tentang sub-bab Mengenal bendera Indonesia, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan. Guru dapat memperbanyak lembar "Mari, Berlatih dan Penilaianku" jika buku siswa tidak boleh diisi. Guru juga dapat meminta peserta didik menuliskan jawabannya di buku latihan mereka masing-masing.

Asesmen untuk mengukur ketercapaian kompetensi ini disajikan dalam berbagai bentuk latihan yang melatih pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap termasuk penguatan karakter profil pelajar pancasila. Berikut kriteria penilaian yang dapat guru nilai atau amati selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Tabel 3.12 Lembar Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Kriteria P3	Terlihat pada keseluruhan sikap (4)	Sudah muncul di sebagian besar profil (3)	Muncul sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
Peserta didik mampu menjadi pribadi yang memiki akhlak bernegara: melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.				
Peserta didik mampu melakukan mengeksplorasi pengetahuan budaya, kepercayaan dan praktiknya.				

Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Menyebutkan simbol-simbol pada Lambang Garuda Pancasila.

Nilai yang dikembangkan : Bangga dan cinta terhadap tanah air, bangsa, dan negara.

Aktivitas : Mari Bernyanyi.

Tabel 3.13 Lembar Penilaian Berbasis Nilai

Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
Bangga dan menghormati Lambang Garuda Pancasila sebagai bentuk cinta terhadap tanah air, bangsa dan negara.				
Dapat bekerjasama dalam kelompok.				

Lembar Penilaian Portofolio

Tabel 3.14 Penilaian Menebalkan dan Mewarnai Gambar

No.	Nama Peserta	Kriteria Penilaia															
		Keserasian Warna				Kerapian				Keindahan Warna				Kebersihan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	

Kriteria:
4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Tabel 3.15 Rubrik Penilaian Bermain Mengumpulkan Bendera

<table>
<tr><th rowspan="3">No.</th><th rowspan="3">Nama Peserta</th><th colspan="12">Kriteria Penilaian</th></tr>
<tr><th colspan="4">Kemampuan menaati aturan</th><th colspan="4">Kemampuan bekerja sama ketika bermain</th><th colspan="4">Kemampuan menerima hasil permainan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Kriteria:
4 : Sangat berkembang
3 : berkembang
2 : Cukup berkembang
1 : belum berkembang

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tabel 3.16 Lembar Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol dalam Lambang Garuda Pancasila	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam mengidentifikasi simbol-simbol dalam Lambang Garuda Pancasila, menunjukkan kecintaan dan rasa bangga terhadap Lambang Garuda Pancasila, serta mampu menjelaskan setiap makna dan memahami nilai-nilai yang terkandung pada simbol-simbol Lambang Garuda Pancasila.	Peserta didik sudah mampu dan cakap dalam mengidentifikasi simbol-simbol dalam Lambang Garuda Pancasila, menunjukkan kecintaan dan rasa bangga terhadap Lambang Garuda Pancasila, serta mampu menjelaskan setiap makna dari simbol-simbol pada Lambang Garuda Pancasila.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam mengidentifikasi simbol-simbol dalam Lambang Garuda Pancasila dan menunjukkan kecintaan dan rasa bangga terhadap Lambang Garuda Pancasila.	Peserta didik belum mampu mengidentifikasi simbol-simbol dalam Lambang Garuda Pancasila.

Penilaian Aktivitas Pembelajaran

Tabel 3.17 Lembar Penilaian Pembelajaran

Bentuk Aktivitas Subbab	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
Mari, Memahami				
Mari, Bernyanyi				
Mari, Membaca				
Mari, Mengamati				
Mari, Mengenal				
Mari, Bermain				
Mari, Berlatih				

J. KUNCI JAWABAN

1.
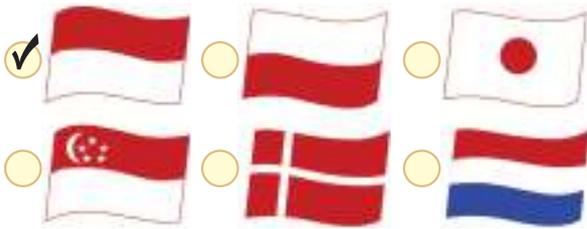
2. a. bendera merah putih lebih banyak dari bendera hitam

3. c. mengikutinya dengan tertib

4. b.

5. c.

1. ya
2. ya
3. ya
4. tidak

Mari, Hubungkan
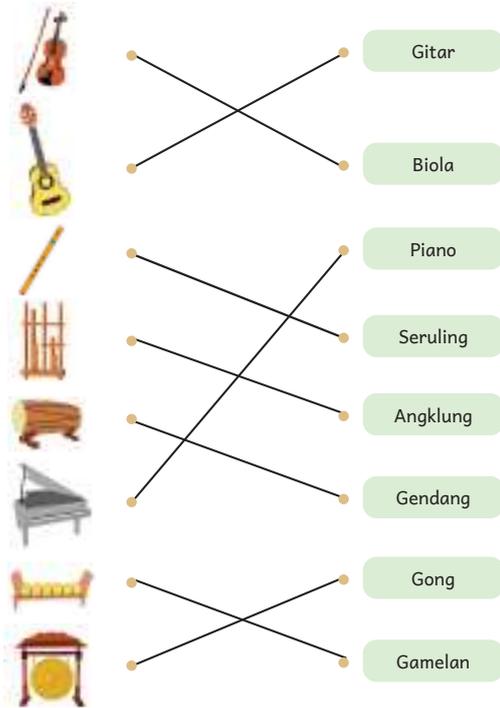
Mari, Berlatih

No.	Jawaban
1	b. Bina
2	c. Lima
3	c. Ketuhanan Yang Maha Esa
4	b. 18
5	c. Rajin membersihkan saluran air dari sampah

Uji Kemampuanku

1.

2.

✓	Berbaris dengan tertib.
✗	Mengobrol saat amanat pembina upacara
✓	Hormat kepada bendera saat dikibarkan.

3.

✓	Melipat dan menyimpan bendera di lemari.
✗	Meletakkan bendera di tempat yang kotor.
✓	Mengibarkan bendera saat upacara.

4. b. WR. Supratman
5. b.
6.

7.
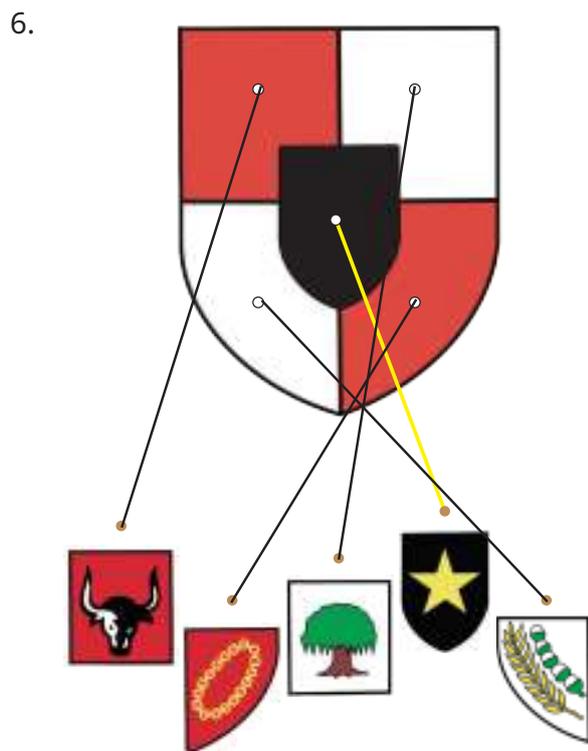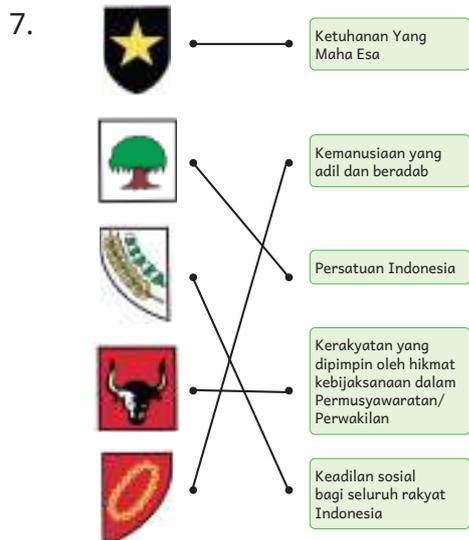
8. c
9. b. putih
10. a. kemanusiaan

K. Refleksi

Guru dapat meminta peserta didik untuk menggambarkan emotikon perasaan pada buku tulisnya tentang pengalaman belajar selama kegiatan pembelajaran subbab Aku Mengenal Simbol Lambang Garuda Pancasila.

Sebagai alternatif kegiatan refleksi peserta didik, guru dapat membuat lingkaran besar dan membawa sebuah bola untuk dilemparkan kepada masing-masing peserta didik dan memastikan perasaan dan pengalaman belajarnya selama pembelajaran menyebutkan simbol-simbol pada Lambang Burung Garuda Pancasila.

Selanjutnya sebagai refleksi diri, guru juga dapat melaksanakan pembelajaran pada bab ini, guru diharapkan melaksanakan refleksi atas pembelajaran melalui pedoman berikut ini:

Tabel 3.18 Refleksi

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah tujuan pembelajaran yang terdapat pada Subbab B relevan ditujukan kepada peserta didik selama proses pembelajaran?	
2.	Apakah terdapat kesinambungan antara capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, aktivitas, asesmen selama melaksanakan proses pembelajaran Subbab B?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
3.	Apakah pembelajaran disetiap subbab dapat memberikan makna dan relevan dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari?	
4.	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menghadirkan tantangan?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran disetiap subbab dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

L. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama tentang Bendera Indonesia adalah UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Undang-undang ini menjelaskan secara rinci mengenai bendera Indonesia, termasuk tentang ukuran, proporsi, warna, serta cara penggunaannya.

Tabel 3.19 Sumber Belajar Utama

No.	Media/Sumber	Deskripsi
1.	Buku	Buku Pendidikan Pancasila Kementerian Pendidikan karangan Canny Ilmiati, Elisa Seftriyana, Etika Indah Ferbiani. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan oleh DR.H. Muhammad Rakhmat, SH., MH. Tahun 2015.
2.	Website	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).
3.	Jurnal	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta didik Sekolah Dasar oleh Ihda Khaerunisa Syaumi dan Dinie Anggraenie Dewi tahun 2022.

Sebagai sumber belajar tambahan, guru dapat mencari informasi tentang bendera Indonesia di situs web resmi pemerintah Indonesia atau di buku-buku sejarah Indonesia. Ada banyak sumber belajar yang dapat membantu guru memahami sejarah, arti, dan simbol-simbol negara Indonesia yang lebih kaya dan bermakna.
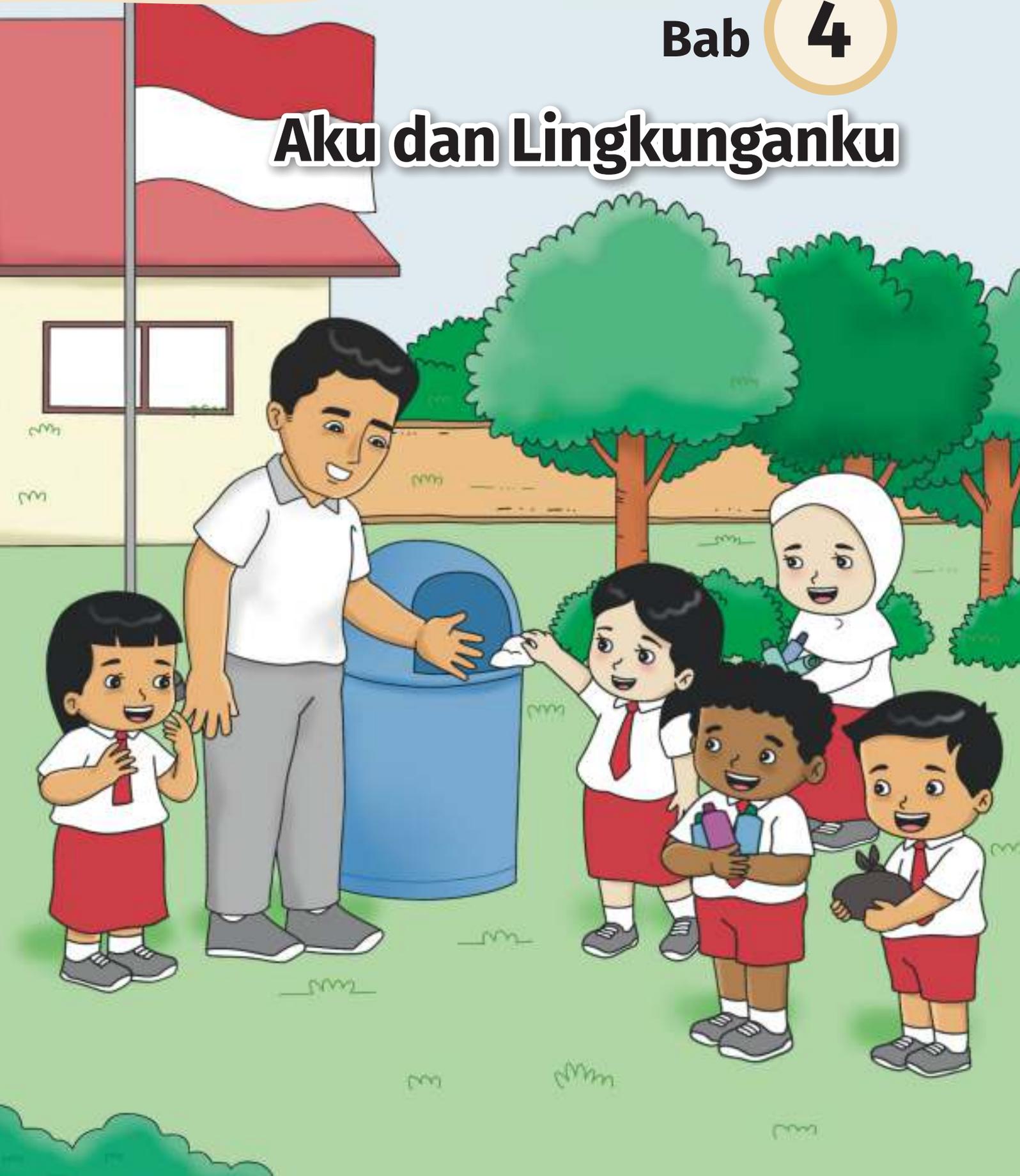
A. Pendahuluan

Pada Bab 4 Aku dan Lingkunganku, guru akan mengajak peserta didik untuk mengenal lingkungan tempat tinggal, bergotong royong di lingkungan, mengenal lingkungan sekolah, dan peduli pada lingkungan sekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, guru dapat melakukan berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan bermakna dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik sesuai perkembangan pada fase A. Saat melaksanaan aktivitas pembelajaran, guru dapat mempertimbangkan masa transisi PAUD-SD untuk pengembangan motorik halus dan kasar pada aktivitas mari berkarya dan kegiatan bersama orang tua.

Keterkaitan Materi

Pada Bab 4 ini, peserta didik diharapkan mampu memiliki kompetensi dan karakter profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan gotong royong. Untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada bab ini, maka disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran yang terbagi ke dalam 3 subbab, yakni:

a. **Subbab A. Aku Mengenal Tempat Tinggalku**

   Pada aktivitas Subbab A, guru akan mendampingi proses belajar dan memfasilitasi peserta didik dalam mengenal tempat tinggal melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Melalui kegiatan yang beragam dalam mengenal tempat tinggal diharapkan mampu mengetahui ciri-ciri geografis kewilayahan di sekitar tempat tinggal. Aktivitas dimulai dengan gambar lingkungan tempat tinggal, bernyanyi, memahami ruang di dalam rumah, meneladani sikap dalam menjaga kebesihan, bemain, mengenal beberapa rumah adat dan posisinya, berkarya, dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

b. **Subbab B. Aku Suka Bergotong Royong**

   Pada aktivitas Subbab B, guru akan mendampingi proses belajar dan memfasilitasi peserta didik mengenal gotong royong melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Melalui kegiatan yang beragam diharapkan peserta didik mampu mengetahui manfaat gotong royong. Aktivitas dimulai dengan gambar keluarga sedang bergotong royong membersihkan rumah, memahami manfaat bergotong royong, meneladani sikap dalam menjaga kebesihan, mengenal manfaat bergotong royong dengan tetangga, menulis, dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

c. **Subbab C. Aku Mengenal Lingkungan Sekolahku**

   Pada aktivitas Subbab C Aku Mengenal Lingkungan Sekolahku, Guru lebih akan mendampingi proses belajar dan memfasilitasi peserta didik mengenal

diri melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Melalui kegiatan yang beragam dalam mengenal lingkungan sekolah peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima atau toleransi peduli lingkungan sekolah. Aktivitas dimulai dengan mengamati dan mengingat aktivitas menyenangkan di sekolah, memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah, bermain membuat denah lingkungan sekolah dengan bahan dari alam, menjodohkan nama pulau Indonesia, dan menghiasi pulau yang ditinggali dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

d. **Subbab D. Peduli Pada Lingkungan Sekolah**

Pada aktivitas Subbab D Aku Peduli Lingkungan Sekolahku, guru lebih akan mendampingi proses belajar dan memfasilitasi peserta didik mengenal diri melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Melalui kegiatan yang beragam dalam mengenal lingkungan sekolah peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap menerima atau toleransi peduli lingkungan sekolah. Aktivitas dimulai dengan mengamati dan mengingat aktivitas menyenangkan di sekolah, memahami pentingnya menjaga lingkungan sekolah, bermain membuat denah lingkungan sekolah dengan bahan dari alam, menjodohkan nama pulau Indonesia, dan menghiasi pulau yang ditinggali dan kegiatan berlatih soal dari materi yang sudah dipelajari.

Alur Belajar

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila	Elemen	Subelemen
Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.	Akhlak Pribadi	Integritas: membiasakan bersikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain berani menyampaikan kebenaran atau fakta. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan.
	Akhlak kepada Manusia	Berempati kepada orang lain: mengidentifikasi emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan meresponsnya secara positif.
Berkebhinekaan Global.	Refleksi terhadap pengalaman berkebhinnekaan	Refleksi terhadap pengalaman berkebhinnekaan: Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekolah dan rumah.
Gotong Royong.	Kolaborasi	Kerjasama: Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial: peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkunhan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya.

Kata Kunci

- Linkungan tempat tinggal
- Lingkungan sekolah
- Gotong Royong
- Patuh
- Peduli

B. Apersepsi

Apersepsi dapat berupa pertanyaan pemantik atau menanyakan pendapat peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. Dalam apersepsi, guru juga dapat mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengalaman atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat menunjukkan gambar atau video yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Tak lupa, guru dapat mengkreasikan aktivitas apersepsi dengan memberikan teka-teki, diskusi, atau permainan menyenangkan yang menarik perhatian peserta didik agar siap dan senang melakukan pembelajaran. Guru dapat menciptakan apersepsi sesuai dengan konteks sosial budaya dan kearifan lokal yang mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk mengenali lingkungan tempat tanggal, lingkungan sekolah dan peduli pada lingkungan sekolah. Berikut ini adalah beberapa bentuk apersepsi yang dapat digunakan oleh guru dalam memantik kegiatan pembelajaran pada bab 4 Aku dan Lingkunganku:

Pertanyaan Pemantik atau Menanyakan Pendapat Peserta Didik

Pertanyaan pemantik digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dan minat peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Pertanyaan yang diajukan diharapkan memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran dan pengalaman peserta didik terhadap materi pembelajaran khususnya tentang mengenal lingkungan tempat tinggalku, lingkungan sekolahku dan peduli pada lingkungan sekolah. Pertanyaan pemantik pada awal bab "Coba ceritakan lingkungan tempat tinggal kalian?"

a. Pada subbab A, peserta didik diharapkan dapat menemukenali lingkungan tempat tinggalku. Pertanyaan pemantik pada subbab mengenal lingkungan tempat tinggalku dilalui melalui proses mengmati lingkungan tempat tinggal dan menyebutkan ciri di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Guru juga dapat membawa gambar bagian-bagian rumah. Berdasarkan aktivitas mengamati gambar, mengingat-ingat bagian-bagian rumah. Guru dapat mengajukan pertanyaan yang membangkitkan semangat peserta didik untuk mengenal lingkungan tempat tinggalku seperti:

   - Ayo amati lingkungan tempat tinggal kalian, coba sebutkan ciri lingkungan tempat tinggal kalian?
   - Ceritakan aktivitas apa yang kamu lakukan ketika berada di lingkungan tempat tinggal kalian?

b. Pada subbab B, peserta didik diharapkan dapat mengetahui manfaat gotong royong di dalam keluarga dan lingkungan sekitar rumah. Pertanyaan pemantik untuk subbab B seperti pernahkah kalian melakukan kerja bakti bersama keluarga? Guru juga dapat memberikan pertanyaan seputar gotong royong kepada peserta didik.
c. Pada subbab C, peserta didik diharapkan dapat menemukenali lingkungan sekolah. Sebelum memberikan pertanyaan pemantik atau menanyakan pendapat peserta didik. Guru dapat mengawali kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pengalaman pertama kali masuk sekolah. Setelah peserta didik mengingat pengalaman tersebut. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan seperti:
    - Coba ceritakan hal yang paling menyenangkan dari sekolahmu?
    - Siapakah orang pertama yang kamu ajak berkenalan?
d. Pada subbab D, peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah. Sebelum memberikan pertanyaan pemantik atau menanyakan pendapat peserta didik, guru dapat menunjukkan gambar kelas yang bersih atau menayangkan dalam LCD proyektor kepada peserta didik agar lebih memahami dan peduli pada lingkungan sekolah. Di samping itu, guru dapat membacakan atau menyampaikan cerita tentang manfaatnya menjaga kebersihan di kelas. Guru juga dapat menunjukkan gambar atau menayangkan video tentang kelas yang bersih untuk membantu peserta didik dalam memvisualisasikan kelas yang bersih. Kemudian, guru dapat mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
    - Pernakah kalian melihat kelas yang bersih dan rapi di sekolah?
    - Bagaimanakah ciri-ciri kelas yang bersih dan rapi?

Contoh-contoh pertanyaan pemantik di atas dapat dikembangkan oleh masing-masing guru di sekolah. Guru dapat mengganti pertanyaan pemantik yang dianggap lebih sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. Pada prinsipnya, apersepsi diharapkan mampu menghubungkan alam pikiran maupun pengalaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Aktivitas Pemanasan

Pada aktivitas pemanasan sebelum pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti bernyanyi, tepuk-tepuk, ataupun membuat yel-yel. Tujuan dari aktivitas pemanasan ini adalah untuk mengurangi ketegangan, membantu peserta didik lebih nyaman, dan membangun hubungan positif antaranggota kelompok.

Guru dapat melakukan aktivitas pemanasan yang efektif untuk membantu kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menyesuaikan aktivitas pemanasan dengan kebijakan, norma sosial, sensitivitas budaya, nilai-nilai, dan preferensi yang berlaku dalam kelompok belajar yang terlibat.

Aktivitas pemanasan yang dapat dilakukan pada pembelajaran ini, antara lain guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat yel-yel sederhana tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan kedua bentuk apersepsi di atas, pada dasarnya guru dapat memilih atau menambahkan bentuk apersepsi baru di dalam pembelajaran pada bab ini. Adapun contoh di atas dapat diubah oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada bagian konsep dan keterampilan prasyarat, khususnya dalam pembelajaran bab 4 Aku dan Lingkunganku, peserta didik diharapkan telah memahami dan memperoleh capaian pembelajaran pada awal fase A. Oleh karena itu, sebelum mempelajari lebih lanjut tentang lingkungan tempat tanggal, lingkungan sekolah dan peduli pada lingkungan sekolah, peserta didik diharapkan:

1. Mampu memahami tentang konsep lingkungan tempat tinggal.
2. Mampu mengenal arah kanan, kiri, samping, depan, dan belakang.
3. Mampu menunjukkan sikap menjaga llingkungan tempat tanggal dan sekolah.
4. Mampu membedakan kondisi formal dan nonformal dalam bersikap di lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah.

Untuk dapat mencapai konsep dan keterampilan prasyarat di atas, guru dapat berkolaborasi dengan orang tua di rumah dalam memberikan stimulus kepada peserta didik. Selain poin-poin yang telah dijelaskan di atas, guru dapat mengembangkan konsep dan keterampilan prasyarat dengan menyesuaikan kebutuhan, karakteristik dan pendekatan konteks sosial budaya, dan kearifan lokal di daerah masing-masing.

D. Penyajian Materi Esensial

Materi Esensial Subbab A

Materi ensesial pada Subbab A Aku Mengenal Tempat Tinggalku, peserta didik diajak untuk mengenal lingkungan tempat tinggal dan sikap dalam menjaga lingkungan tempat tinggal. Guru dapat memberikan materi yang berkaitan dengan ciri-ciri geografis lingkungan tempat tinggal. Peserta didik diajak untuk menyebutkan kegiatan yang mereka lakukan saat di rumah, yakni:

a. Menyapu, mengepel dan mengelap kaca dengan bersih.
b. Mencabuti rumput di halaman tempat tinggal.

c. Merawat tanaman di sekitar tempat tinggal.

d. Selalu membuang sampah pada tempatnya.

Guru dapat menambahkan hal-hal esensial lainnya seputar kegiatan selama di tempat tinggal. Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengamati bagian-bagian rumah sebagai upaya untuk mengenali lingkungan tempat tinggal baik secara langsung maupun melalui gambar, maupun video untuk memahami lebih lanjut tentang ciri-ciri letak geografis tempat tinggal. Agar peserta didik lebih memahami mengenai katakteristik tempat tinggalnya.

Materi Esensial Subbab B

Guru dapat memberikan penguatan pada peserta didik bahwa nilai gotong royong sangat penting dalam keluarga karena memiliki dampak yang positif dalam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis. Dengan melibatkan semua anggota keluarga dalam berbagi tugas dan tanggung jawab, anggota keluarga belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, dan membangun kepercayaan satu sama lain.

Kegiatan gotong royong membantu memperkuat ikatan keluarga dan menghadirkan rasa kebersamaan yang erat. Melalui aktivitas yang disajikan di Buku Siswa, guru dapat memberikan contoh yang lebih luas tentang aktivitas gotong royong yang dapat dilakukan peserta didik sesuai usia mereka. Aktivitas gotong royong yang dapat mereka teladani, antara lain:

a. Membersihkan rumah bersama: seluruh anggota keluarga dapat berpartisipasi dalam membersihkan rumah secara bersama-sama. Mereka dapat membagi tugas seperti menyapu, mengepel, mengatur barang-barang, atau membersihkan kamar tidur. Dalam proses ini, anggota keluarga dapat saling membantu, bekerja bersama, dan memastikan bahwa rumah tetap bersih dan nyaman.

b. Menyiapkan makanan: anggota keluarga dapat berbagi tugas memasak dan menyiapkan makanan bersama. Misalnya, satu anggota keluarga dapat bertanggung jawab untuk memotong sayuran, sementara yang lainnya memasak lauk, dan menyiapkan meja makan. Dalam proses ini, mereka dapat bekerja sama untuk membuat hidangan yang lezat.

c. Menanam dan merawat kebun: jika keluarga memiliki kebun, mereka dapat melakukan kegiatan menanam dan merawat tanaman bersama. Setiap anggota keluarga dapat berkontribusi dengan memotong rumput, menyiram tanaman, atau membersihkan area kebun. Ini bukan hanya memperindah lingkungan rumah, tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar tentang pertanian dan menjaga kelestarian alam.

d. Mengurus hewan peliharaan: jika keluarga memiliki hewan peliharaan, anggota keluarga dapat berpartisipasi dalam merawat mereka. Misalnya, mereka saling bergantian memberi makan, membersihkan kandang, atau membawa hewan

peliharaan ke dokter hewan. Ini membantu mengajarkan tanggung jawab dan empati terhadap sesama makhluk hidup.

e. Mengatur kegiatan keluarga: setiap anggota keluarga dapat terlibat dalam merencanakan kegiatan keluarga, seperti perjalanan atau piknik. Mereka dapat berdiskusi bersama tentang tempat yang ingin dikunjungi, kegiatan yang ingin dilakukan, dan persiapan yang diperlukan. Dengan berkolaborasi dalam merencanakan acara keluarga, semua anggota keluarga merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi.

Guru juga dapat memberikan penguatan bahwa gotong royong dalam keluarga bukan hanya tentang membagi tugas, tetapi juga saling peduli, mendukung, dan bekerja sama. Setiap anggota keluarga merasa dihargai dan penting. Mereka mengambil bagian dalam membantu satu sama lain dalam tugas sehari-hari, seperti membersihkan rumah, memasak, atau menjaga adik-adik. Hal ini mengajarkan pentingnya saling peduli dan memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan orang lain.

Materi Esensial Subbab C

Pada penyajian materi esensial Subbab C Aku Mengenal Lingkungan Sekolahku, guru dapat menjelaskan kepada peserta didik untuk mengenal lingkungan sekolah dan sikap dalam menjaga lingkungan sekolah.

Berikut adalah beberapa materi esensial yang dapat disajikan ketika mengenal lingkungan sekolah:

a. Peserta didik memberikan pengalaman pertama kali masuk sekolah dan aktivitas menyenangkan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah.

b. Memahami lingkungan sekolah. Peserta didik dapat mengetahui suku, bahasa dan agama dari setiap teman yang berbeda. Selain itu, guru mengajarkan Pancasila sehingga peserta didik dapat menghargai sesama.

c. Mengamati bagian-bagian ruangan dari sekolah. Selain mengetahui suku, bahasa dan agama, peserta didik juga dapat mempelajari bagian-bagian ruangan di sekolah. Dengan mempelajari bagian-bagian ruangan dari sekolah, peserta didik dapat mengetahui letak kelas peserta didik dengan benar.

d. Setelah peserta didik mengenal lingkungan rumah dan sekolah adalah belajar mengenal peta Indonesia. Hal ini dapat membantu peserta didik untuk memahami letak pulau-pulau Indonesia yang terbentang dari Sabang ke Merauke.

Dalam penyajian materi ini, sebaiknya juga dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif agar peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari lingkungan sekolah. Misalnya dengan diberikan media pembelajaran visual berupa gambar atau video. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengenal lingkungan sekolah dan pulau-pulau di Indonesia.

Materi Esensial Subbab D

Penyajian materi Subbab D Aku Peduli Lingkungan Sekolahku, mengarahkan peserta didik untuk peduli pada lingkungan sekolah, hidup bersih, dan sehat. Sekolah memberikan peran penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas tinggi. Guru diharapkan dapat mengajarkan pentingnya lingkungan sekolah yang sehat. Lingkungan sekolah yang sehat dapat memberikan lingkungan belajar yang positif bagi seluruh warga sekolah. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan sekolah.

a. Kebersihan dan kesehatan lingkungan: lingkungan sekolah harus selalu dijaga kebersihan dan kesehatannya. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan hal-hal seperti menyediakan tempat sampah yang cukup, menjaga kebersihan toilet, dan lingkungan yang asri dengan merawat tanaman.

b. Keamanan lingkungan: lingkungan sekolah harus selalu dijaga keamanan baik fisik maupun mental. Hal ini dapat dilakukan dengan pemasangan CCTV, perbaikan segala sarana dan prasarana yang rusak atau tidak aman, dan menyusun tata tertib tentang kewajiban menjaga lingkungan.

c. Kualitas udara dan lingkungan yang sehat: kualitas udara dan lingkungan yang sehat harus disediakan dalam lingkungan pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan kegiatan seperti penanaman pohon dan tanaman, menjaga sanitasi dan kualitas air, serta menghemat energi.

d. Sarana dan prasarana yang memadai: lingkungan sekolah harus dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, kantin, dan sebagainya.

e. Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas: lingkungan sekolah harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, seperti guru, staf sekolah, dan pengelola sekolah yang profesional, dan berdedikasi.

Dengan menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan mendukung, kita dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta didik, guru, dan masyarakat sekitar.

E. Asesmen Awal Pembelajaran

Pada penilaian awal bab 4, Aku dan Lingkunganku bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah dan peduli pada lingkungan sekolah. Beberapa hal yang dapat guru lakukan dalam penilaian sebelum pembelajaran tentang Mengenal lingkungan, antara lain:

1. Contoh penilaian sebelum pembelajaran non kognitif

   Pilihlah emotikon sesuai perasaan kalian memiliki banyak teman!

Bagi peserta didik yang menunjukkan gambar emotikon ekspresi senang dapat mengungkapkannya di depan kelas, sedangkan bagi peserta didik yang menunjukkan gambar emotikon ekspresi sedih Guru dapat melakukan pendekatan secara personal untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
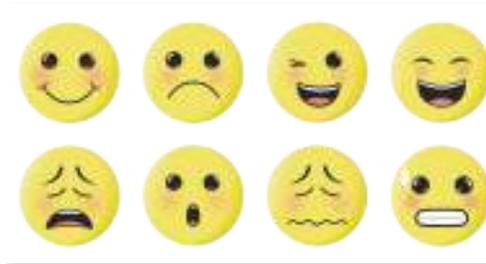
2. Contoh penilaian sebelum pembelajaran kognitif

a. Berilah tanda centang (✓) pada gambar rumah adat yang pernah kamu temui dan kamu ketahui namanya! Kemudian, ceritakan di depan kelas.
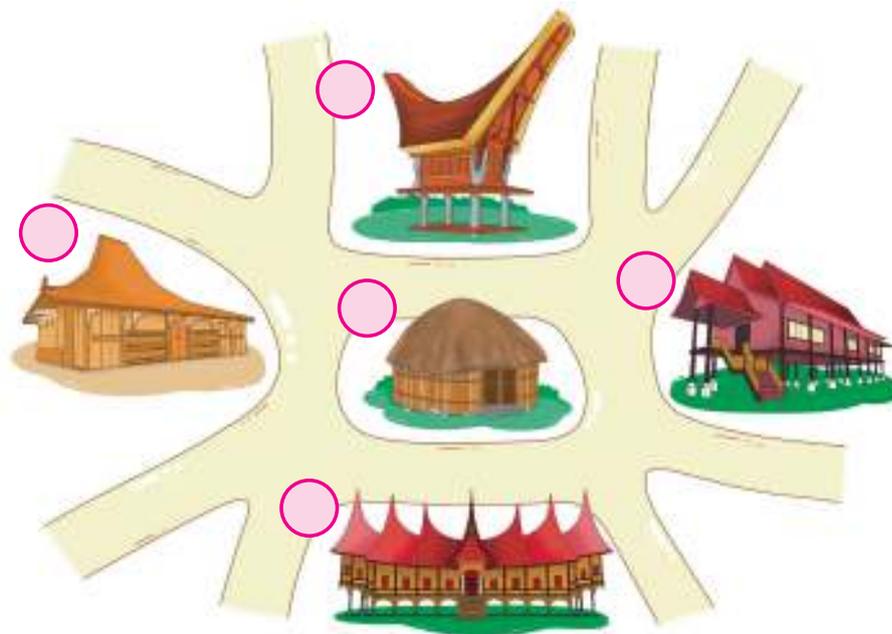
Keterangan:
Gambar 1: Rumah Tongkonan
Gambar 2: Rumah Joglo
Gambar 3: Rumah Honai
Gambar 4: Rumah Panjang
Gambar 5: Rumah Minang

Bagi peserta didik yang menunjukkan gambar paling banyak artinya peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar dari tentang keanekaragaman yang ada di indonesia, sedangkan bagi peserta didik belum mampu menunjukkan gambar rumah adat, maka guru dapat melakukan pendekatan secara personal untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

b. Sebutkan sikap kepedulian kalian terhadap kebersihan di lingkungan sekolah!

Peserta didik yang dapat menuliskan lebih dari tiga sikap kepeduliannya terhadap kebersihan di lingkungan sekolah artinya peserta didik memiliki pengetahuan dan literasi baca tulis yang baik, sedangkan peserta didik yang hanya mampu menyebutkan kurang dari tiga sikap maka guru dapat merancang kegiatan pembelajaran ke depan dengan mempertimbangkan perkembangan literasi dari level membaca sehingga guru dapat memastikan 6 cakupan literasi dan 4 keterampilan berbahasa terfasilitasi dan terintegrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada Bab 4.

F. Panduan Pembelajaran

Subbab A

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada subbab Aku dan Lingkunganku adalah 6 JP × 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Subbab A adalah peserta didik mampu menemukenali lingkungan tempat tinggal.

Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca tentang keberagaman tempat tinggal peserta didik yang ada di kelas sehingga Guru dapat memberikan contoh karakteristik yang relevan.

Media pembelajaran yang dapat Guru persiapkan antara lain:

a. Alat bantu laptop, proyektor, video (speaker).

b. Gambar aktivitas menjaga lingkungan tempat tinggal, kondisi geografis, dan rumah adat.

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat diperbanyak melalui link: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1*

d. Buku Siswa.

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 4.1 Aktivitas Pembelajaran 1 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Memahami bagian-bagian ruang lingkungan tempat tinggal. 2. Menyebutkan aktivitas yang dilakukan di rumah.	**Pengetahuan:** • Bagian-bagian ruang lingkungan tempat tinggal. • Aktivitas yang dilakukan di rumah. **Keterampilan:** • Mencontohkan aktivitas membersihkan lingkungan rumah. **Sikap:** • Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. • Gotong royong.

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekplorasi konsep yang dapat dilakukan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku siswa.

Bagaimana dengan rumahmu?
Coba sebutkan hal yang ada di sekitar rumahmu.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Mari, Memahami

Di rumah Sakti ada satu ruang tamu.
Ada satu ruang keluarga.
Ada tiga kamar tidur.
Ada dapur dan kamar mandi.

122 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

b) Guru meminta peserta didik membaca teks tersebut secara mandiri maupun dipandu oleh guru.

c) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dan menyebutkan bagian-bagian ruang lingkungan tempat tinggal.

d) Guru dapat memberikan penguatan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

a) Guru perlu memberikan instruksi agar peserta didik dapat dengan mudah melakukan aktivitas sesuai dengan gambar yang ada pada buku siswa.
b) Guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengamati contoh perilaku positif yang dapat diteladani dalam aktivitas "Mari Lakukan".
c) Guru dapat menanyakan apa aktivitas yang sudah dilakukan peserta didik sesuai dengan contoh gambar tersebut.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif Aktivitas Pembelajaran 1, guru dapat menggunakan media dan sarana prasarana lain, misalnya menggunakan berbagai gambar tentang kondisi geografis seperti sungai, gunung, sawah, pasar, puskesmas, kantor polisi yang sesuai dengan karakteristik lingkungan anak, kemudian guru meminta peserta didik untuk maju memilih gambar yang sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya.

b) Alternatif Aktivitas Pembelajaran 2, guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok berpasangan, kemudian meminta peserta didik untuk menggambarkan lingkungan tempat tinggalnya dan menceritakan kepada teman kelompoknya.

Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 4.2 Aktivitas Pembelajaran 2 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Memahami arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan, dan belakang) melalui aktivitas bermain. 2. Menemukenali denah melalui aktivitas menyusun denah rumah adat.	**Pengetahuan:** • Arah atau posisi. • Rumah adat di Indonesia. **Keterampilan:** • Menyusun denah rumah adat sesuai dengan posisi denahnya. **Sikap:** • Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. • Gotong Royong.

Mari, Bermain

Pernah kamu mendengar permainan Rangku Alu?
Permainan ini berasal dari Nusa Tenggara Timur.
Mari posisikan diri kalian sesuai gambar.
Sebutkan nama teman di depan dan belakangmu.
Sebutkan nama teman di kanan dan kirimu.
Ayo bekerjasama dengan kelompokmu.
Sebutkan nama permainan tradisional di daerahmu.

a) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang.

b) Guru memfasilitasi peserta didik bermain peran menjadi rumah, pohon, lapangan, dan sungai. Kegiatan ini dilakukan agar anak memahami arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan dan belakang). Jika memungkinkan guru juga dapat melengkapi dengan miniatur rumah, pohon, lapangan, dan sungai.

c) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah maju ke depan kelas.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati denah yang menggambarkan posisi rumah adat di beberapa daerah. Guru dapat menggunakan gambar yang telah disiapkan agar peserta didik dapat mencoba menyusun denah.

b) Peserta didik menyusun denah dan menghitung rumah adat yang ada dan menuliskan rumah adat di daerah masing-masing.

Pembelajaran Alternatif

1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat menggunakan media lainnya dalam bentuk banner sesuai atau mirip aktivitas “Mari Bermain”. Kemudian, dapat dilengkapi dengan gambar sesuai dengan aktivitas. Peserta didik dapat bermain peran dengan berdiri di atas banner tersebut. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan posisi teman sesuai dengan perannya.

2) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menyiapkan media arah mata angin (dengan petunjuk depan, belakang, samping kanan, dan kiri) dan mengajak peserta didik ke luar ruangan atau halaman sekolah. Peserta didik berdiri melingkar dan menjelaskan posisi sesuai arah mata angin. Guru meminta anak untuk menyebutkan teman yang ada di dekatnya.

Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 4.3 Aktivitas Pembelajaran 3 Subbab A

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali rumah adat melalui melalui aktivitas menempelkan pola origami. 2. Memahami keseluruhan aktivitas subbab A melalui kegiatan mari berlatih.	**Pengetahuan:** • Rumah adat. **Keterampilan:** • Menempelkan pola origami menjadi bentuk rumah. **Sikap:** • Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. • Gotong royong.

a) Guru dapat menyediakan alat dan bahan berupa pola kertas origami, lem, dan gunting atau alat dan bahan lain sesuai dengan alternatif pembelajaran dan kebutuhan kelas.

Mari, Berkarya

Mari berkarya bersama teman.

Kalian akan bekerjasama membuat rumah.

Apa nama rumah adat di daerahmu?

Bahan yang dibutuhkan:
Kertas origami, lem, dan gunting.

Potong kertas origami seperti pola di bawah ini.

Tempelkan pola tersebut pada selembar kertas kosong.

Susunlah menjadi rumah yang indah.

Kalian boleh berkreasi membuat bentuk rumah adat daerah.

Bab 4 Aku dan Lingkunganku 129

b) Guru meminta peserta didik menempelkan pola kertas origami tersebut pada selembar kertas kosong.

c) Guru memastikan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menggunting, mewarnai, atau menempelkan pola.

d) Guru dapat memberikan penguatan dalam kegiatan berkarya ini, yaitu pentingnya menjaga kebersihan, kerapian, dan membangun sikap peduli kepada sesama teman.

a) Guru memfasilitasi anak untuk mengerjakan soal pada aktivitas “Mari Berlatih”. Aktivitas “Mari Berlatih” merupakan aktivitas untuk evaluasi Subbab A.

b) Guru memastikan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis dan mengerjakan evaluasi Subbab A. Guru membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Pembelajaran Alternatif

1) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menyusun lembar kerja sederhana untuk peserta didik misalnya dengan desain rumah dan lingkungan sekitar dalam bentuk garis putus-putus. Kemudian peserta didik dapat menebalkan garis tersebut dan mewarnai gambar tersebut.
2) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat meminta peserta didik untuk menyusun kolase sebuah rumah menggunakan berbagai macam bahan yang ada di alam, misal biji-bijian, batu, atau dedaunan kering.

Subbab B

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada Subbab B Aku Suka Gotong Royong adalah 9 JP × 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Subbab B adalah peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila, yaitu gotong royong di lingkungan keluarga.

Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca tentang keberagaman tempat tinggal siswa yang ada di kelas sehingga guru dapat memberikan contoh karakteristik yang relevan.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

a. Alat bantu laptop, proyektor, video (speaker).
b. Gambar aktivitas gotong royong di lingkungan keluarga.
c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat diperbanyak melalui link: *https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1*
d. Buku Siswa.

Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 4.4 Kegiatan Pembelajaran 1 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menerapkan nilai gotong royong di lingkungan keluarga melalui aktivitas memahami gambar dan peran dalam keluarga. 2. Menerapkan nilai gotong royong melalui aktivitas membaca cerita yang ada pada keluarga Panca.	**Pengetahuan:** ● Aktivitas gotong royong di rumah. **Keterampilan:** ● Kemampuan mengambil peran dalam aktivitas gotong royong. **Sikap:** ● Kepedulian dalam aktivitas gotong royong di lingkungan keluarga. **Nilai Pancasila yang dikembangkan:** ● Kemanusiaan yang adil dan beradab.

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekplorasi konsep yang dapat dilakukan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan dengan menunjukkan gambar yang ada pada buku siswa.

b) Guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk menceritakan gambar.
c) Guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk membaca bersama teks yang ada pada buku siswa secara mandiri maupun di pandu oleh guru.
d) Kemudian guru dapat membuka ruang diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik tentang kegiatan membantu orang tua di rumah.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar pada buku siswa.
b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyebutkan satu persatu kegiatan gotong royong yang dilakukan Panca untuk membantu orang tuanya di rumah.
c) Setelah mengamati gambar guru memfasilitasi peserta didik untuk menuliskan aktivitas tersebut di buku tulis miliknya.
d) Kemudian guru dapat membuka ruang diskusi terkait aktivitas gotong royong yang pernah siswa lakukan di rumah.

Pembelajaran alternatif

a) Alternatif aktivitas pembelajaran 1, guru dapat memodifikasi aktivitas Mari Memahami melalui gambar dengan mendongeng tentang keluarga Panca atau keluarga lainnya yang memberikan contoh nyata dalam implementasi kegiatan gotong royong di lingkungan keluarga.
b) Alternatif aktivitas pembelajaran 2, guru dapat membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok menjelaskan kegiatan gotong royong sesuai gambar dan sekaligus menceritakan pengalamannya saat membantu orang tua di rumah.

Kegiatan Pembelajaran 2

Tabel 4.5 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menerapkan nilai gotong royong di lingkungan tetangga melalui aktivitas membaca. 2. Menerapkan nilai gotong royong melalui aktivitas menghubungkan kalimat dengan gambar yang sesuai.	**Pengetahuan:** • Aktivitas gotong royong di lingkungan tetangga. **Keterampilan:** • Kemampuan mengambil peran dalam aktivitas gotong royong. **Sikap:** • Kepedulian dalam aktivitas gotong royong di lingkungan tetangga. **Nilai Pancasila yang dikembangkan:** • Kemanusiaan yang adil dan beradab dan persatuan Indonesia.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar yang ada pada buku siswa.

b) Guru memandu bacaan yang ada pada buku teks siswa kemudian mengajak peserta didik untuk mengikuti bacaan bersama-sama. Lakukan hingga teks bacaan selesai dibaca.
c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membaca secara mandiri.
d) Guru dapat memilih peserta didik untuk membaca satu kalimat dan menunjuk peserta didik lain untuk melanjutkan kalimat berikutnya, begitu seterusnya.

a) Pada aktivitas menghubungkan, guru dapat memberikan instruksi yang mudah dipahami dan mencontohkan cara menghubungkan secara perlahan agar peserta didik dapat melakukan aktivitas menghubungkan kalimat dengan gambar yang sesuai.
b) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dapat memperbanyak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mari menghubungkan yang dapat di akses pada link berikut:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/LKPD1
c) Berikan himbauan kepada peserta didik agar tidak mencorat-coret buku teks siswa.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media lainnya, misalnya meminta peserta didik mengumpulkan 5 contoh gambar aktivitas yang dikerjakan sendiri dan 5 contoh gambar aktivitas gotong royong. Kemudian meminta peserta didik memilih aktivitas mana yang gotong royong. Dalam kegiatan ini guru diharapkan dapat memberikan penguatan bahwa aktivitas gotong royong akan membuat pekerjaan semakin ringan, mudah, dan cepat.
b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengajak peserta didik ke luar ruangan atau ke halaman sekolah. Guru meminta peserta didik untuk berdiri melingkar, di tengah lingkaran ada benda (misal meja atau kursi, atau benda lainnya). Guru meminta salah satu peserta didik untuk mengangkat benda tersebut sebentar saja. Kemudian guru meminta 4 orang peserta didik untuk mengangkat benda bersama-sama. Semua peserta didik mendapatkan giliran, dan guru akan bertanya apa perbedaan ketika mengangkat benda sendiri dan ketika mengangkat bersama-sama. Dalam kegiatan ini guru diharapkan dapat memberikan penguatan bahwa aktivitas gotong royong akan membuat pekerjaan semakin ringan, mudah, dan cepat.

Kegiatan Pembelajaran 3

Tabel 4.6 Kegiatan Pembelajaran 3 Subbab B

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menerapkan nilai gotong royong di lingkungan tetangga melalui aktivitas membaca. 2. Menerapkan nilai gotong royong melalui aktivitas menghubungkan kalimat dengan gambar yang sesuai	**Pengetahuan:** ● Aktivitas gotong royong di lingkungan tetangga. **Keterampilan:** ● Kemampuan mengambil peran dalam aktivitas gotong royong. **Sikap:** ● Kepedulian dalam aktivitas gotong royong di lingkungan tetangga. **Nilai Pancasila yang dikembangkan:** ● Kemanusiaan yang adil dan beradab dan persatuan Indonesia.

a) Guru bersama dengan peserta didik membaca teks pada Mari, Bercerita

b) Guru memfasilitasi peserta didik mengamati gambar pada aktivitas Mari, Bercerita

c) Guru meminta peserta didik untuk menceritakan pengalamannya melakukan gotong royong berdasarkan tradisi yang ada di lingkungan tempat tinggalnya atau berdasarkan suku, bangsa, tradisi turun temurun menurut adat istiadat, keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh keluarganya atau masyarakat setempat.

d) Guru mengapresiasi peserta didik yang sudah berani bercerita di depan kelas tentang pengalamannya melakukan gotong royong.

e) Jika terdapat peserta didik yang kesulitan dalam bercerita, guru dapat memfasilitasi untuk melakukan dialog atau tanya jawab langsung terkait dengan gotong royong di lingkungan tempat tinggal.

f) Buka ruang diskusi jika ada hal yang ingin diketahui peserta didik lebih lanjut.

a) Pada aktivitas Mari, Menyusun Kata, guru dapat membacakan kata yang akan disusun peserta didik menjadi kalimat.

b) Guru dapat memberikan contoh bagaimana cara menyusun kata agar menjadi kalimat yang benar.

c) Guru dapat memperbanyak lembar aktivitas Mari, Menyusun Kata.

d) Guru dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyusun kata.

Pembelajaran Alternatif

a) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media lain, seperti kumpulan aktivitas gotong royong yang dapat dilakukan di rumah. Ada anggota keluarga yang sedang menyiapkan makanan, ada anggota keluarga yang sedang membersihkan tempat hewan peliharaan, dan ada anggota keluarga yang sedang membersihkan rumah. Peserta didik diminta untuk menganalisis gambar tersebut dan menunjuk atau memilih aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Guru harus memastikan bahwa dalam gambar ada aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik sesuai usia mereka.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan dapat menggunakan media lain, misalnya aktivitas bermain peran anggota keluarga yang sedang bergotong royong, anggota keluarga yang sedang membersihkan rumah. Guru akan meminta anak untuk memilih salah satu peran sebagai Ayah, Ibu, Kakak, atau Adik. Kemudian, guru meminta peserta didik mempraktikkan aktivitas yang dilakukan.

Subbab C

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada Subbab C Aku Mengenal Lingkungan Sekolah adalah 6 JP × 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Subbab C adalah peserta didik mampu menemukenali lingkungan sekolah.

Persiapan Mengajar

Pada tahap persiapan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca buku peserta didik dan melakukan literasi mandiri tentang pulau-pulau di Indonesia pada jenjang fase A sehingga guru dapat menjelaskan letak pulau-pulau di Indonesia.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

a. Laptop, alat bantu video (*speaker*), proyektor.
b. Gambar peta Indonesia dan lingkungan sekolah.
c. Mencetak dan memperbanyak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
d. Buku Siswa.

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 4.7 Aktivitas Pembelajaran 1 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Memahami pentingnya menghargai sesama. 2. Memahami letak atau denah sekolah.	**Pengetahuan:** • Keberagaman suku, ras, dan agama. • Letak atau arah denah. **Sikap:** • Bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. **Keterampilan:** • Kemampuan membaca denah. **Nilai yang sesuai nilai-nilai Pancasila:** • Toleransi.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku siswa. Aktivitas ini merupakan salah satu penguatan profil pelajar pancasila pada Subbab C, guru dapat memfasilitasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan mengutarakan pendapatnya di depan kelas.

Panca, Sila, Garuda, Sakti, Bina, dan Ika teman satu sekolah.
Mereka senang belajar di sekolah.
Di lingkungan sekolah mereka mengenal banyak teman.
Di sekolah, mereka bisa mengenal suku, bahasa dan agama.
Di sekolah, Ibu dan Bapak guru mengajarkan Pancasila.

b) Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama teks tersebut secara mandiri maupun dipandu oleh guru.

c) Guru dapat meminta peserta didik untuk mengamati cerita bergambar.

d) Guru dapat memastikan peserta didik memahami isi cerita bergambar dengan membacakan kembali narasi dalam cerita.

Mari, Memahami

Panca, Bina, dan Ika teman satu sekolah.

Mereka senang belajar di sekolah.

Di lingkungan sekolah mereka mengenal banyak teman.

Di sekolah, mereka mengenal banyak suku, bahasa, agama, dan kepercayaan.

142 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

e) Guru dapat membuka diskusi dan tanya jawab kepada peserta didik tentang cerita yang baru saja dibaca dan apakah ada hal-hal yang ingin peserta didik tanyakan lebih lanjut tentang lingkungan dan Indonesia.

a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati bacaan dan gambar pada aktivitas “Mari Mengamati”.

Mari, Mengamati

Sekolahku Indah

Saat memasuki gerbang aku melihat rumput hijau.
Sebelum ke kelas, aku melewati kantor Kepala Sekolah.
Kelasku ada di sebelah kantin sekolah.
Kelas berapakah aku?

Bab 4 Aku dan Lingkunganku 143

b) Guru memandu peserta didik untuk mencari letak kelas sesuai dengan denah pada gambar yang tepat.

Pembelajaran Alternatif

1) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat menggunakan media dan sarana lainnya, seperti video tentang penjelahan seorang anak atau aktivitas peserta didik berangkat dari rumah ke sekolahnya yang melewati berbagai kenampakan alam, bangunan, dan ciri fisik kewilayahan lainnya.

2) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengganti kegiatan dengan meminta peserta didik melakukan observasi sederhana, misalnya membuat denah sekolahnya dan melakukan pengamatan langsung di sekolahnya. Kegiatan ini dapat disusun dilengkapi dengan lembar kerja yang disusun oleh guru.

Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 4.8 Kegiatan Pembelajaran 2 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Memahami pentingnya aturan selama bermain. 2. Menemukenali letak pulau Indonesia.	**Pengetahuan:** • Peta Indonesia. • Aturan dalam bermain. **Keterampilan:** • Bermain membuat denah lokasi sekolah sesuai dengan aturan permainan. **Sikap yang sesuai nilai-nila Pancasila.** • Toleransi.

a) Guru dapat memfasilitasi kegiatan berkelompok dengan membagi anak menjadi 3 orang per kelompok pada aktivitas “Mari Bermain”.

Mari, Bermain

Permainan ini diberi nama Aku dan sekolahku.

Langkah permainannya sebagai berikut:

1. Bawalah buku dan pensil.
2. Keluarlah menuju lapangan sekolah.
3. Carilah kerikil, batu, daun, dan ranting.
4. Gunakan untuk membuat denah sekolah.
5. Gambarkan di kertas denah sekolah kalian.

Beri keterangan pada setiap tempat yang kamu buat.

144 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

b) Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah permainan “Aku dan Sekolahku”.

c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat denah sekolah dengan bahan dan alat yang ada di sekitar sekolah.

d) Guru meminta peserta didik mempresentasikan karya denah lokasinya di depan kelas

a) Guru mengenalkan peta Indonesia kepada peserta didik melalui aktivitas “Mari Mengenal”. Guru dapat mempermudah penjelasan dengan warna pada peta.

Mari, Mengenal

Kamu telah mengenal lingkungan rumah dan sekolah.
Sekarang, kamu akan belajar peta Indonesia.

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau.
Pulau Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke.
Berikut beberapa nama-nama pulau di Indonesia.

Sumatera
Sulawesi
Jawa
Bali
Kalimantan
Papua

Bab 4 Aku dan Lingkunganku 145

b) Guru dapat mengenalkan beberapa nama pulau yang ada di Indonesia.

c) Guru dapat memberikan penguatan pentingnya memahami Negara Kesatuan Republik Indonesia, kita harus bersyukur bahwa kita dianugerahi tempat yang indah dan subur yang harus kita jaga bersama.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat menggunakan media lain, misalnya menampilkan gambar atau video yang berkaitan mengenai pulau-pulau di Indonesia. Peserta didik dapat menuliskan suku mereka berasal dari pulau mana.

b) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat menggunakan media lain misalnya dengan kumpulan kerangka kolase peta Indonesia yang akan disusun dengan dengan berbagai biji-bijian yang telah diwarnai berdasarkan warna pada aktivitas “Mari Berkarya”. Peserta didik diminta menyusun kolase pulau berdasarkan warna.

Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 4.9 Aktivitas Pembelajaran 3 Subbab C

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Mengidentifikasi nama pulau pada peta Indonesia. 2. Mengenal pulau Indonesia melalui kegiatan menggambar dan menghias pulau. 3. Memahami keseluruhan aktivitas Subbab B melalui kegiatan berlatih.	**Pengetahuan:** ● Peta Indonesia. ● Nama-nama pulau di Indonesia. ● Warna. **Keterampilan:** ● Menggambar dan menghias pulau. **Sikap yang sesuai nilai Pancasila:** ● Toleransi.

Mari, Hubungkan

Mari, Hubungkan
Hubungkan gambar pulau dengan namanya.
Lakukan seperti contoh ya.
Sumatera
Bali
Sulawesi
Papua
Jawa
146 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

a) Guru akan memfasilitasi peserta didik dalam aktivitas pada aktvitas "Mari Menjodohkan", di mana peserta didik akan mencocokkan gambar pulau dengan tulisan nama pulau.

b) Guru memastikan bahwa peserta didik telah memahami tulisan nama pulau. Apabila ada peserta didik yang belum dapat membaca atau memahami tulisan nama pulau, guru dapat membacakannya terlebih dahulu.

Mari, Berkarya

Mari, Berkarya
Apa nama pulau tempat tinggalmu?
Warnailah gambar pulau tersebut dengan hati-hati.
Bab 4 Aku dan Lingkunganku 147
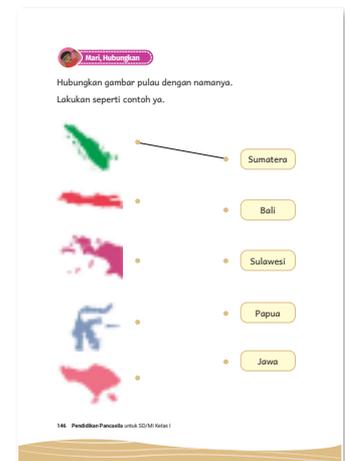
a) Guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk menggambar pulau tempat tinggal peserta didik.

b) Guru dapat memfasilitasi dengan menggambar bentuk pulau tersebut. Peserta didik diminta mewarnai gambar pulau yang sudah disediakan guru.

c) Guru dapat memberikan penguatan pentingnya memahami Negara Kesatuan Republik Indonesia, kita harus bersyukur bahwa kita dianugerahi tempat yang indah dan subur yang harus kita jaga bersama.

a) Guru memfasilitasi anak untuk mengerjakan soal pada aktivitas “Mari Berlatih”. Aktivitas “Mari Berlatih” merupakan aktivitas untuk evaluasi Subbab C.

b) Guru memastikan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis dan mengerjakan evaluasi Subbab C. Guru membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Pembelajaran Alternatif

a) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat menggunakan video tentang letak pulau yang ada di Indonesia, pentingnya menjaga lingkungan sekolah, dampak jika tidak memelihara lingkungan. Guru dapat memberikan kepada peserta didik tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, dan hidup dengan meminimalisir penggunaan plastik.

b) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat menyusun lembar kerja sederhana untuk peserta didik misalnya dengan menyediakan gambar pulau-pulau di indonesia dan menempelkannya di kertas karton. Lalu peserta didik menceritakan di depan kelas mengenai suku asal mereka berasal dari pulau mana.

Subbab D

Periode Waktu

Periode waktu yang dibutuhkan guru dalam menyelesaikan pembelajaran pada subbab Aku Peduli Lingkungan Sekolahku adalah 6 JP × 35 menit.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Subbab D Aku Peduli Lingkungan Sekolahku adalah peserta didik mampu hidup bersih dan sehat serta memiliki tanggung jawab untuk kebersihan sekolah.

Persiapan Mengajar

Pada tahap persiapan kegiatan pembelajaran, guru dapat mempersiapkan diri dengan membaca buku siswa dan melakukan literasi mandiri tentang peduli pada lingkungan sekolah, mempraktikkan kegiatan membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Media pembelajaran yang dapat guru persiapkan antara lain:

a) Laptop, alat bantu audio (speaker), dan proyektor.

b) Mencetak dan memperbanyak lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

c) Buku siswa.

Aktivitas Pembelajaran 1

Tabel 4.10 Aktivitas Pembelajaran 1 Subbab D

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali ciri-ciri kelas yang bersih. 2. Memahami pentingnya peduli pada lingkungan kelas melalui kegiatan membaca.	**Pengetahuan:** ● Ciri-ciri kelas bersih. **Keterampilan:** ● Membaca teks "Kepedulian pada Lingkungan Kelas". **Sikap yang sesuai nilai-nilai Pancasila:** ● Gotong royong.

a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan teks pada buku siswa.

Hidup bersih dan sehat tidak hanya dilakukan di rumah.
Di sekolah kita juga harus hidup bersih dan sehat.
Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab semua warga.

b) Guru dapat menanyakan kepada peserta didik bagaimana ciri-ciri kelas yang bersih?

c) Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengamati ruang kelas.

d) Guru dapat memberikan penguatan pentingnya memahami menjaga lingkungan kelas agar belajar nyaman. Guru juga menjelaskan cara menjaga lingkungan yang aman dan nyaman di sekolah.

a) Guru membagikan anak dalam beberapa kelompok beranggotakan 3 orang per kelompok pada aktivitas "Mari, Membaca".

Mari, Membaca

Kelasku Bersih, Sekolahku Sehat

Kelasku bersih.

Tidak ada sampah berserakan.

Semua murid membuang sampah di tempat sampah.

Di depan kelas disediakan keran air.

Sebelum masuk kelas, wajib mencuci tangan.

Mari, Mencari Tahu

Ika dan teman-temannya kerja bakti.

Mereka bertanggung jawab menjaga kebersihan.

Hal ini menunjukkan sikap kebersamaan.

Bab 4 Aku dan Lingkunganku 153

b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk berdialog dengan temannya membahas mengenai "kepedulian pada lingkungan sekolah". Guru memfasilitasi peserta didik agar berdialog secara bergantian.

Pembelajaran Alternatif

1) Alternatif pembelajaran 1, dalam membantu peserta didik untuk memahami kepedulian pada lingkungan sekolah, guru dapat memutarkan video yang menarik mengenai tema tersebut di YouTube dengan kata kunci "kepedulian terhadap lingkungan".

2 Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengajak peserta didik keluar kelas atau lapangan. Kemudian mengajak peserta didik melaksanakan aktivitas "bersih-bersih lingkungan sekolah". Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan sampah dan menjelaskan bahaya sampah terhadap lingkungan.

Aktivitas Pembelajaran 2

Tabel 4.11 Aktivitas Pembelajaran 2 Subbab D

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali manfaat kebersamaan di sekolah. 2. Memberi tanggapan mengenai gambar kelas yang kotor.	**Pengetahuan:** ● Manfaat kebersamaan. **Keterampilan:** ● Bercerita mengenai kelas yang kotor kepada peserta didik lainnya. **Sikap yang sesuai nilai-nilai Pancasila:** ● Gotong royong.

a) Guru memfasilitasi peserta didik agar peserta didik dapat membacakan teks "Kelasku Bersih, Sekolahku Sehat" secara bergantian dengan peserta didik lain.

b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk mencari tahu manfaat kebersamaan di sekolah berdasarkan pengalamannya.
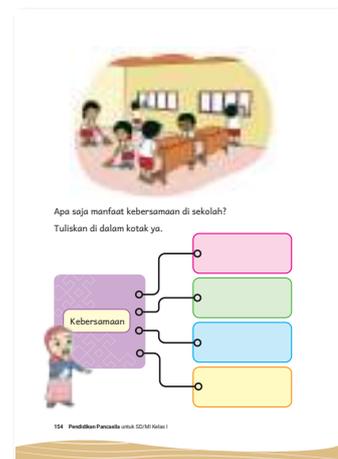
a) Guru memfasilitasi peserta didik mengamati gambar pada aktivitas "Mari Bercerita".

b) Setelah mengamati gambar, guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan mengenai gambar tersebut di depan kelas.

c) Guru mengapresiasi peserta didik yang sudah bercerita mengenai gambar tersebut.

Pembelajaran Alternatif

1) Alternatif pembelajaran 1, guru dapat menyusun lembar kerja sederhana untuk peserta didik misalnya dengan mencetak gambar dan menempelkannya di papan tulis mengenai contoh-contoh dari bekerja sama dalam menjaga lingkungan agar peserta didik dapat tergambarkan bagaimana arti dan contoh dari kebersamaan.

2) Alternatif pembelajaran 2, guru dapat mengajak anak ke luar ruangan atau lapangan sekolah. Guru meminta peserta didik untuk mengamati bagaimana lingkungan sekolah. Kemudian, peserta didik mendeskripsikan atau menceritakan keadaan lingkungan sekolah di buku tulisnya. Lalu peserta didik mempresentasikannya di depan.

Aktivitas Pembelajaran 3

Tabel 4.12 Aktivitas Pembelajaran 3 Subbab D

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan
1. Menemukenali alat-alat kebersihan di sekolah melalui aktivitas bernyanyi. 2. Menemukenali sekolah impian melalui kegiatan berkarya.	**Pengetahuan:** ● Alat-alat kebersihan sekolah. ● Cara membuat montase sekolah impian. **Keterampilan:** ● Mengumpulkan gambar dan menempelkan gambar tersebut menjadi gambar sekolah impian. **Sikap yang sesuai nilai-nilai Pancasila:** ● Gotong royong.

a) Guru memfasilitasi peserta didik membaca teks pada lirik lagu “Ini Kelasku”.

Mari, Bernyanyi

Ini Kelasku

Ciptaan: Canny Ilmiati

Ini kelasku tertata rapih
Ruangannya bersih, nyaman dan asri
Setiap hariku bersihkan selalu

Belajar jadi semangat
Tertib dan sehat
Lala.. lalala..
Lala.. lalala..
Lala.. lalala.. Aku gembira

Pindai Aku.

156 Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I

b) Guru dapat meminta peserta didik untuk menyebutkan alat-alat apa saja yang kita butuhkan dalam menjaga kebersihan di sekolah.

c) Guru meminta peserta didik untuk menghubungkan benda atau alat-alat kebersihan sesuai dengan fungsinya.

a) Guru akan meminta peserta didik untuk membuat montase yang bertema sekolah impian.

Mari, Berkarya

Yuk, kita berkarya.

Kita akan membuat montase bertema sekolah impian.

Tahukah kamu apa itu montase?

Montase adalah susunan gambar-gambar yang membentuk gambar baru.

Cara membuat montase cukup mudah.

1. Kumpulkan gambar-gambar terlebih dahulu ya.
2. Gambar dapat diambil dari koran, majalah, buku, atau internet.
3. Potong gambar mengikuti bentuknya.
4. Usahakan menggunting serapi mungkin.
5. Tempel gambar tersebut pada kertas gambar menggunakan lem.
6. Sekarang montase sekolah impian, sudah selesai.

158 **Pendidikan Pancasila** untuk SD/MI Kelas I

b) Guru membacakan dan menjelaskan langkah-langkah membuat montase kepada peserta didik.

c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk maju kedepan dan menampilkan hasil karyanya.

d) Guru dapat memberikan penguatan pentingnya memahami menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

a) Guru memfasilitasi anak untuk mengerjakan soal pada aktivitas “Mari Berlatih”. Aktivitas “Mari Berlatih” merupakan aktivitas untuk evaluasi Subbab D.

b) Guru memastikan bahwa peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menulis dan mengerjakan evaluasi Subbab D. Guru membacakan setiap soal dan meminta peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Pembelajaran Alternatif

1) Aktivitas pembelajaran alternatif 1, guru dapat meminta peserta didik untuk membawa alat-alat kebersihan yang dimiliki dirumahnya, misalnya sapu. Selanjutnya mereka akan mempresentasikan di depan kelas dengan menunjukkan alat-alat kebersihan tersebut beserta penjelasan fungsinya.

2) Aktivitas pembelajaran alternatif 2, guru dapat mengganti kegiatan membuat montase dengan cerita mengarang dengan tema “Sekolah Impian”. Peserta

didik akan difasilitasi untuk membuat karangan tersebut pada selembar kertas kosong lalu peserta didik diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.

3) Aktivitas pembelajaran alternatif 3, guru dapat membuat kegiatan untuk kepedulian seperti membersihkan kelas dan menghias kelas agar kelas tersebut bersih dan rapi. Selain itu di kegiatan ini akan menciptakan kebersamaan antar peserta didik.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Pada pengayaan guru dapat melakukan kegiatan projek yang bertujuan untuk menguatkan keterampilan dan sikap tentang menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah dan membantu ibu dan ayah di rumah.

Remedial

Remedial dapat disesuaikan berdasarkan ketercapaian hasil belajar peserta didik di sekolah guru. Berikut contoh pilihan kegiatan remedial yang dapat dilakukan.

Tabel 4.13 Menerapkan sikap peduli pada lingkungan sekolah

No.	Aktivitas	Aspek	Kegiatan
1.	Mari Mencari Tahu	Sikap Keterampilan	Guru dapat membuat kegiatan dengan memfasilitas peserta didik untuk menuliskan aktivitas yang akan dilakukan jika melihat gambar di bawah ini. Apa saja manfaat kebersamaan di sekolah? Tuliskan di dalam kotak ya. Kebersamaan
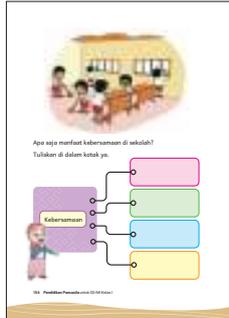
No.	Aktivitas	Aspek	Kegiatan
2.	Mari Mengamati	Sikap Keterampilan	Guru dapat membuat kegiatan bimbingan kelompok dengan membuat jurnal observasi tentang ciri-ciri kelas yang bersih.
3.	Mari Berkarya	Sikap Keterampilan	Guru dapat melaksanakan pembelajaran ulang dengan metode mengumpulkan gambar-gambar dari Koran, majalah, buku, dan lain-lain menjadi gambar sekolah impian.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengerjakan bersama orang tua di rumah. Hal ini dilakukan agar orang tua mengetahui perkembangan peserta didik dan ikut berperan dalam pembelajaran di rumah.

Kegiatan bersama orang tua juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara sekolah dan orang tua. Hal ini dapat memperkuat dukungan dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan membantu membangun lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi anak-anak. Berikut merupakan contoh kegiatan bersama orang tua. Pada kegiatan bersama orang tua, peserta didik akan berkolaborasi dengan orang tua dalam sketsa gambar suasana bermain di halaman sekolah.

Contoh Montase

I. Asesmen

Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui seberapa baik kinerja peserta didik per kelas dibandingkan terhadap tujuan atau capaian pembelajaran tertentu.

Dalam upaya menguatkan pemahaman peserta didik tentang sub-bab Mengenal lingkungan tempat tinggalku, mereka akan berlatih mengerjakan soal latihan. Guru dapat memperbanyak lembar ini jika buku peserta didik tidak boleh diisi. Guru juga dapat meminta peserta didik menuliskan jawabannya di buku latihan mereka masing-masing.

Asesmen untuk mengukur ketercapaian kompetensi ini disajikan dalam berbagai bentuk latihan yang melatih pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap termasuk penguatan karakter profil pelajar Pancasila.

Asesmen Subbab A

a. Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4.14 Penilaian Profil Pelajar Pancasila Subbab A.

No.	Kriteria P3	Terlihat Pada Keseluruhan Sikap (4)	Sudah Muncul Di Sebagian Besar Profil (3)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
1.	Peserta didik mampu mengenal lingkungan tempat tinggal.				
2.	Peserta didik mampu mengetahui arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan, dan belakang).				
3.	Peserta didik mampu menerima dan melaksanakan kegiatan secara bersama-sama.				

b. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Menemukenali lingkungan tempat tinggal.
Nilai : Empati dan tanggung jawab menjaga kebersihan rumah.
Aktivitas : Mari, Lakukan

Tabel 4.15 Penilaian Berbasis Nilai Subbab A.

No.	Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
1.	Sikap empati terhadap orang tua untuk sama sama merawat rumah agar nyaman.				
2.	Tanggung jawab dengan tetap menjaga kebersihan rumah.				

c. Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab A

Tabel 4.16 Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab A.

No.	Bentuk Aktivitas Subbab A	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
1.	Mari, Memahami				
2.	Mari, Lakukan				
3.	Mari, Bermain				
4.	Mari, Mengenal				
5.	Mari, Berkarya				
6.	Mari, Berlatih				

d. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 1

Tabel 4.17 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 1.

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu menemukenali lingkungan tempat tinggal.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam mengenal lingkungan tempat tinggal serta mengetahui arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan, dan belakang), dan menjelaskan denah atau posisi tempat tanggal, cakap dalam menjelaskan cara bersikap yang benar saat berkenalan dengan tetangga baru di sebelah rumah.	Peserta didik sudah mampu mengenal lingkungan tempat tinggal serta mengetahui arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan, dan belakang), dan menjelaskan denah atau posisi tempat tanggal, namun belum cakap dalam menjelaskan cara bersikap yang benar saat berkenalan dengan tetangga baru di sebelah rumah.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam mengenal lingkungan tempat tinggal serta mengetahui arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan, dan belakang), namun belum mampu atau layak dalam menjelaskan denah atau posisi dari tempat tinggal.	Peserta didik belum mampu mengenal lingkungan tempat tinggal serta mengetahui arah atau posisi (kanan, kiri, tengah, depan, dan belakang) dengan baik.

Asesmen Subbab B

a. Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Tabel 4.18 Penilaian Profil Pelajar Pancasila.

Kriteria P3	Terlihat pada keseluruhan sikap (4)	Sudah muncul di sebagian besar profil (3)	Muncul sebagian Kecil (2)	Belum Muncul (1)
Peserta didik mampu menjadi pribadi yang memiliki akhlak bernegara: melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.				
Peserta didik mampu melakukan mengeksplorasi pengetahuan budaya, kepercayaan dan praktiknya.				

b. Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab B

Tabel 4.19 Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab B.

Bentuk Aktivitas Subbab A	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
Mari, Memahami				
Mari, Mengamati				
Mari, Membaca				
Mari, Hubungkan				
Mari, Menulis				
Mari, Menyusun Kata				
Mari, Berlatih				

c. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga.

Nilai yang dikembangkan : Gotong Royong.

Aktivitas : Mari, Memahami.

Tabel 4.20 Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab B.

Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
Menerapkan dan mempraktikan sikap gotong royong di lingkungan keluarga dengan berbagi peran dalam menyelesaikan tugas rumah tangga.				

d. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 2

Tabel 4.21 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 2.

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu menerapkan nilai gotong royong di lingkungan keluarga.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam menerapkan nilai gotong royong di lingkungan keluarga dengan baik.	Peserta didik sudah mampu mengenal dan cakap dalam menerapkan nilai gotong royong di lingkungan keluarga dengan baik.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam menerapkan nilai gotong royong di lingkungan keluarga dengan baik.	Peserta didik belum mampu menerapkan nilai gotong royong di lingkungan keluarga dengan baik.

Asesmen Subbab C

a. Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab C

Tabel 4.22 Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab C.

No.	Bentuk Aktivitas Subbab B	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
1.	Mari, Mengamati.				
2.	Mari, Memahami.				
3.	Mari, Bermain.				

No.	Bentuk Aktivitas Subbab B	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
4.	Mari, Mengenal.				
5.	Mari, Menjodohkan.				
6.	Mari, Berkarya.				
7.	Mari, Berlatih.				

b. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Menemukenali lingkungan sekolah.
Nilai : Mandiri dan toleransi antarpeserta didik.
Aktivitas : Mari, Lakukan.

Tabel 4.23 Penilaian Berbasis Nilai Subbab C.

No.	Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
1.	Mandiri mencari tahu letak denah kelas.				
2.	Sikap toleransi antar yang berbeda agama, suku dan ras di sekolah.				

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 3

Tabel 4.24 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu menemukenali lingkungan sekolah.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam menemukenali lingkungan sekolah dengan tepat dan mengetahui denah atau posisi kelas, serta dapat menunjukkan pulau-pulau yang ada di Indonesia secara tepat, serta memahami pulau tempat tanggal peserta didik saat ini.	Peserta didik sudah mampu dan cakap dalam menemukenali lingkungan sekolah dengan tepat dan mengetahui denah atau posisi kelas, serta dapat menunjukkan pulau-pulau yang ada di Indonesia secara tepat.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam menemukenali lingkungan sekolah dengan tepat dan mengetahui denah atau posisi kelas.	Peserta didik belum mampu menemukenali lingkungan sekolah dengan tepat.

Asesmen Subbab D

a. Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab D

Tabel 4.25 Penilaian Aktivitas Pembelajaran Subbab D.

No.	Bentuk Aktivitas Subbab C	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
1.	Mari, Mengamati				
2.	Mari, Membaca				
3.	Mari, Mencari Tahu				
4.	Mari, Bercerita				
5.	Mari, Bernyanyi				

No.	Bentuk Aktivitas Subbab C	Sangat Baik (81-100)	Baik (71-80)	Cukup (61-70)	Perlu Bimbingan (0-60)
6.	Mari, Berkarya				
7.	Mari, Berlatih				

b. Penilaian Berbasis Nilai

Tujuan Pembelajaran : Menerapkan sikap peduli pada lingkungan sekolah.
Nilai : Peduli, kerja sama dan kebersamaan.
Aktivitas : Mari, Mencari Tahu.

Tabel 4.26 Penilaian Berbasis Nilai Subbab D.

No	Kriteria Penerapan Nilai Pancasila	Terlihat keseluruhan perilaku dan karakter (TK)	Muncul sebagain besar pada perilaku (MSB)	Muncul Sebagian kecil pada perilaku (MSK)	Belum Muncul (BM)
1.	Sikap peduli untuk bahu membahu menjaga kebersihan kelas.				
2.	Saling kerjasama antar peserta didik untuk mengerjakan piket kebersihan di sekolah.				
3.	Adanya kebersamaan antar peserta didik dalam mewujudkan kelas yang bersih.				

c. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 3

Tabel 4.27 Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Baru Berkembang (BB)
Peserta didik mampu menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah.	Peserta didik sudah mampu dan mahir dalam menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah dengan hidup bersih dan sehat serta memiliki tanggung jawab untuk kebersihan sekolah, serta mampu memiliki sikap kepedulian sesama teman.	Peserta didik sudah mampu dan cakap dalam menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah dengan hidup bersih dan sehat serta memiliki tanggung jawab untuk kebersihan sekolah.	Peserta didik sudah mampu dan layak dalam menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah dengan hidup bersih dan sehat.	Peserta didik belum mampu menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah.

J. Kunci Jawaban

Subbab A

1. a
2. c Rumah Honai (adat Papua Pegunungan)
3. b 5
4. c
5. a membantu dengan berbagi makanan

Subbab B

Hubungkanlah pernyataan dengan gambar gotong royong yang tepat!

Ika menanam pohon

Panca dan Sila membersihkan sungai

Halaman 139

1. a. ringan
2. b. seluruh anggota keluarga
3.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membantu ibu menata sepatu	✓	
2.	Membiarkan ayah menyabuti rumput		✓
3.	Membantu kakak merapikan mainan	✓	

4. Lengkapi kalimat di bawah ini:
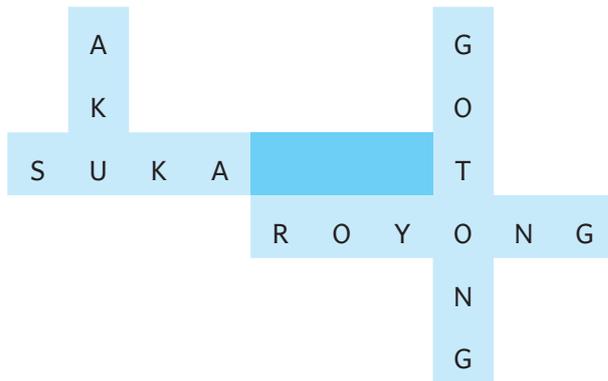
5. c. menyambut hari ulang tahun Negara Indonesia

Subbab C

Mari, Hubungkan
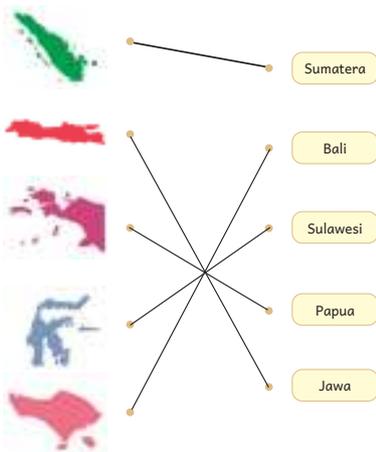
Mari, Berlatih

1.

2. a terminal

3. b

4. Sumatera, Kalimantan, Papua
5. Gunung Berapi, Kebakaran, Banjir, longsor, tsunami, gempa bumi.

Subbab D

Mari, Berlatih

1.

2.

3. Memisahkan, menasihati, lapor guru.
4. b semangat belajar
5. a saling menyayangi

Uji Kemampuanku

1.

2. c kelas 2
3. 1. B 2. S 3. B
4. b kalimantan

5.
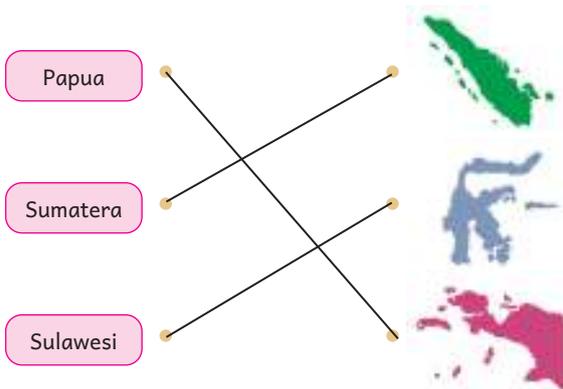
6. kepedulian terhadap sesama

7.
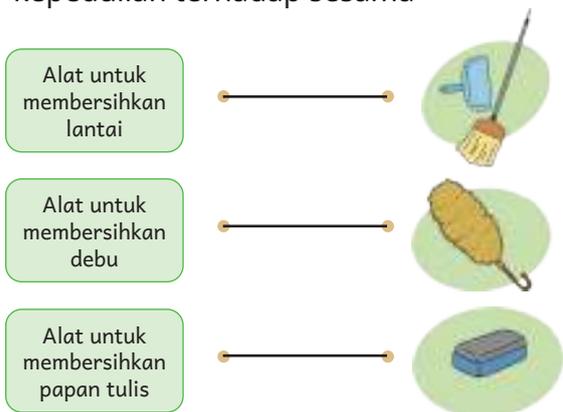
8.

9. ✓ Membuang sampah pada tempatnya

✓ Gotong royong merapikan kelas.

10. ✓ Kepedulian

Refleksi Peserta didik

Guru dapat meminta peserta didik untuk memberikan tanda ceklis pada kotak emotikon perasaan hati.

Aku ingin tahu lebih tentang:

Kesimpulanku:

Aturan adalah:

Refleksi Guru

Tabel 4.28 Refleksi Guru.

No	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket.
			4	3	2	1	
1.	Persiapan	Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien).					
		Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran.					
		Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran.					
2.	Pelaksanaan	Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					
		Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/ mendongeng/ bernyanyi).					
		Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai.					
3.	Penilaian	Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran.					
		Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral.					
Skor							
Jumlah Skor							

Keterangan = Skor 4: Sangat Baik, Skor 3: Baik, Skor 2: Cukup, Skor 1: Kurang.

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

L. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama tentang Bendera Indonesia adalah UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Undang-undang ini menjelaskan secara rinci mengenai bendera Indonesia, termasuk tentang ukuran, proporsi, warna, dan cara penggunaannya.

Tabel 4.29 Sumber Belajar Utama

No.	Media/Sumber	Deskripsi
1.	Buku	Buku Pendidikan Pancasila Kementerian Pendidikan karangan Canny Ilmiati, Elisa Seftriyana, Etika Indah Ferbiani. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan oleh DR.H. Muhammad Rakhmat, SH., MH. 2015.
2.	Website	BPIP.go.id (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia).
3.	Jurnal	Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta didik Sekolah Dasar oleh Ihda Khaerunisa Syaumi dan Dinie Anggraenie Dewi tahun 2022.

Sebagai sumber belajar tambahan, guru dapat mencari informasi tentang bendera Indonesia di situs web resmi pemerintah Indonesia atau di buku-buku sejarah Indonesia. Banyak sumber belajar yang dapat membantu guru memahami sejarah, arti, dan simbolisme bendera Indonesia yang kaya dan bermakna.

Glosarium

observasi	:	Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.
abiotik	:	Abiotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang tidak hidup (benda-benda mati). Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari benda-benda tak hidup.
biotik	:	Biotik adalah komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup. Pada pokoknya makhluk hidup dapat digolongkan berdasarkan jenis-jenis tertentu, misalnya golongan manusia, hewan dan tumbuhan.
physical environment	:	Physical environment (Lingkungan fisik) lingkungan fisik adalah segala sesuatu di sekitar makhluk hidup yang berbentuk benda mati seperti, rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari, dan lain-lain semacamnya.
gotong royong	:	Gotong royong merupakan istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan. Istilah ini berasal dari kata bahasa Jawa gotong yang berarti “mengangkat” dan royong yang berarti “bersama”. Bersama dengan musyawarah, Pancasila, hukum adat, ketuhanan, serta kekeluargaan, gotong royong menjadi dasar filsafat Indonesia seperti yang dikemukakan oleh M. Nasroen.
hak	:	Wewenang yang dimiliki individu atau kelompok untuk menuntut sesuatu yang dikehendakinya sesuai dengan kebenaran menurut hukum yang sah.
kewajiban	:	Sesuatu yang diwajibkan, sesuatu yang harus dilaksanakan, keharusan, sesuatu yang harus dilaksanakan, atau juga tugas, dan hak tugas menurut hukum.
multikulturalisme	:	Gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan

kebhinekaan	:	Keberagaman.
toleransi	:	Sifat atau sikap toleran.
bhinneka tunggal ika	:	Semboyan negara Republik Indonesia (Berbeda-beda tetapi tetap satu jua).
ras	:	Golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik.
semboyan	:	Kata atau perkataan rahasia yang dipakai sebagai alamat untuk mengetahui (mengenal) kawan sendiri.

Daftar Pustaka

Adipta, H., Maryaeni, M., & Hasanah, M. "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 989-992, 2016.

Adriani, E. Y., Subyantoro, S., & Mardikantoro, H.B. "Pengembanga Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas I SD". *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 27-33, 2018.

Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.

Arsip Nasional Republik Indonesia. "Koleksi Langka - Pidato Soekarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561.

Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dokumen BSKAP Kemdikbudristek, 2022.

Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. "Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267-1273, 2021.

Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar." *DWIJA CENDEKIA: jurnal riset pedagogik*, 4(1), 94-107, 2020.

Goliah, M., Jannah, M., & Jamaludin, U. "Strategi Pengintegrasian Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak melalui Permainan Tradisional Petak Umpet." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7259-7263, 2022.

Kaelan, F. P.. *Pandangan Hidup Bangsa*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Kaelan. *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2013.

Kementerian Pendidikan Nasional. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Siswa*. Jakarta: Kemdiknas, 2011.

Kurniawan, S. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI Kelas I. Jakarta*; Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2022.

Latif, Y. *Negara Paripurna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Latif, Y. *Pendidikan Yang Berkebudayaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Lickona. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 4 Juli 2023. https://peraturan.go.id/id/peraturan-bpip-no-2-tahun-2022.

Pidato Sukarno 1 Juni 1945. “Pidato Sukarno 1 Juni 1945 - https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/arsiplangka-pidatosoekarno1juni1945sumberanri.pdf”

Poesponegoro, D. dkk. *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Rahmawati, M. *Makna Bendera Merah Putih Bagi Generasi Muda: Tinjauan Sejarah dari Masa Kerajaan Majapahit,* 2020.

Rakhmat, Muhammad. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Bandung: CV. Warta Bagja, 2015.

Samudra, T. M. *Kajian Yuridis Kualifikasi Delik Penodaan Bendera Merah Putih Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, Dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan* (Doctoral Dissertation, Fakultas Hukum Unpas), 2017.

Wahab, A. A. dan Sapriya. *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Waridah, E. *Kamus Bahasa Indonesia*, 2021.

Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. Civic Education: *Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas.* Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI, 2007.

Yamin, M. *6000 Tahun Sang Merah Putih*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2017.

Zuchron Daniel. *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.

Indeks

A

B

C

D

E

G

H

I

K

L

M

N

O

P

R

S

T

U

Profil Pelaku Perbukuan

Penulis

Nama Lengkap : Canny Ilmiati
Email : cannyilmiati15@guru.sd.belajar.id
Instansi : SDN Pesanggrahan 02
Alamat Instansi : Jalan Raya Kodam Bintaro, Kec. Pesanggrahan
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar dan PKn

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. SDN Petukangan Utara 09 : 2007-2011.
2. SDN Petukangan Utara 01/04 : 2011-2019.
3. SDN Pesanggrahan 02 : 2019-sekarang.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S1 PPKn STKIP Arrahmaniyah : 2009-2011.
2. S1 PGSD Universitas Terbuka : 2017-2018.
3. S2 Pascasarjana UHAMKA Jakarta : 2021-sekarang.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. AKM Kelas V Sekolah Dasar. Tahun 2021.
2. Buku Pegangan Guru IPA Kelas VI Sekolah Dasar. Tahun 2022.
3. Buku Pegangan Peserta Didik IPA Kelas VI Sekolah Dasar. Tahun 2022.
4. Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas I. Tahun 2023.
5. Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas II. Tahun 2023.
6. Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III. Tahun 2023.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Visual pada Peserta Didik Kelas V SDN Pesanggrahan 02. Tahun 2022.
2. Pengembangan Modul Ajar IPA Pendekatan STEAM-PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Sekolah Dasar. Tahun 2023.

Informasi Lain dari Penulis:
Guru Penggerak Angkatan V DKI Jakarta
Alamat Youtube Channel *https://bit.ly/Canny_Channel.*

Penulis

Nama Lengkap : Elisa Seftriyana, S.Pd., M.Pd.
Email : elisaseftriyana99@guru.sma.belajar.id
Instansi : SMA YP Unila Bandar Lampung
Alamat Instansi : Jl. Jend. Suprapto No.88, Tj. Karang, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35127
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Asisten Dosen Pendidikan Pancasila Prodi PPKn Unila (2015 s.d. 2020).
2. Guru PPKn di SMP Negeri 26 Bandar Lampung (2015 s.d. 2017).
3. Guru PPKn di SMA YP Unila Bandar Lampung (2019 s.d. sekarang).
4. Tutor Wawasan Kebangsaan di Bimbingan Belajar Widya Media (2019 s.d. sekarang).
5. Tutor Online Universitas Terbuka Mata Kuliah Pendidikan Pancasila (2021 s.d. sekarang).

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SD N 1 Pringsewu Tahun 1998-2004.
2. SMP N 2 Pringsewu Tahun 2004-2007.
3. SMA N 1 Pringsewu Tahun 2007-2010.
4. Universitas Lampung Tahun 2011-2015.
5. Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2019.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Panduan Media Dukasan Tahun 2017.
2. Buku Panduan Media AmUUD Tahun 2019.
3. Buku Teks Guru Model PPKn Kelas VII, Tahun 2018.
4. Buku Teks Siswa Model PPKn Kelas VII, Tahun 2018.
5. Buku Guru Pendidikan Pancasila Kelas I, Tahun 2021.
6. Buku Ontologi Merawat Nasionalisme, Tahun 2022.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. The 2nd International Conference on Social Sciences and Humanities (ICSSH)-2018.
2. Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi Dan Berkolaborasi Pada Jenjang Sekolah Dasar, 2019.

3. Digital Literacy Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya penguatan Civic Engagement Peserta Didik, 2019.
4. Implementation of The Dukasan Media Based On Higher Order Thinking Skills As An Efforts To Increase The Civic Knowledge, 2019.
5. Analisis Penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2021.

Penulis

Nama Lengkap : Etika Indah Febriani, S.Pd.I.
Email : etikafebriani62@guru.sd.belajar.id.
Instansi : UPT SD Negeri 1 Pringsewu Timur.
Alamat Instansi : Jl. Pelita Pringsewu Lampung.
Bidang Keahlian : -

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Pengajar Muda Indonesia Mengajar Angkatan X Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat.
2. Guru SMA Global Madani Bandar Lampung.
3. Guru UPT SD Negeri 1 Pringsewu Timur.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri 1 Pringsewu Tahun 1998-2004.
2. SMP Negeri 1 Pringsewu Tahun 2004-2007.
3. SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun 2007-2010.
4. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2010-2014.

Informasi Lain dari Penulis:

Penulis pernah menjadi Pengajar Praktik Guru Penggerak Angkatan IV dan saat ini sedang menjalankan amanah sebagai Fasilitator Pendidikan Guru Penggerak Angkatan VIII di bawah naungan BBGP Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Nurul Zuriah, M.Si.
Email : zuriahnurul@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Instansi : Jln. Raya Tlogomas no 246 Malang
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Dosen DPK/ASN pada Prodi PPKn-FKIP Universitas Muhammadiyah Malang (1990–sekarang).
2. Sekretaris Tim Penyelia Mengajar Dosen UMM (1999-2000).
3. Ketua Jurusan Civic Hukum/PPKn (2000-2003).
4. Ketua PSWK (2003-2005).
5. Kepala Klinik Kependidikan (2005-2006).
6. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah IX (2006-2007).
7. Staf Khusus Humas & Protokoler (2007-2008).
8. Kepala Divisi Penelitian Internal UMM (2013-2021).
9. Kordinator Pengembang MKWK Pancasila dan Kewarganegaraan UMM (2021-sekarang).

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S3: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung-Pendidikan Kewarganegaraan (2008-2011).
2. S2: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang-Sosiologi (1993-1996).
3. S1: IKIP Malang-Universitas Negeri Malang-PMP & KN (1985-1990).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan (Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti yang Kontekstual dan Futuristik Versi Ke-Indonesiaan (2013).
2. Buku 1. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter: Dinamika Historis dan Faktual Model Pendidikan Karakter Bangsa Dari Masa Orla–Orba dan Reformasi (2017).
3. Etnopedagogi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Karakter Bangsa (2018).
4. Buku 2. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter: Ancangan dan *Best Practices* Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. (2018).

5. Sensitivitas Gender dalam Partai Politik di Indonesia dan India (2019).
6. Perjalanan Sejarah TK ABA di Indonesia (1919-2019)-(2019).
7. New Normal Kajian Multidisiplin (2020).
8. Konstruksi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (2020).
9. Modul Pelatihan Pencegahan Covid–19 Bagi Kader Kesehaatan (2020).
10. Pendidikan Kewarganegaraan Digital (2022).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan PKn sebagai Wahana Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi Kota Malang. (2013).
2. Adaptasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pembela jaran Sastra Berkarakter (2014).
3. Konstruksi Model Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Tri Pilar Pusat Pendidikan Sebagai Upaya Penguatan Kemandirian Pangan dan Cinta Produk Indonesia (Tahun 1-2016).
4. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan *Civic Virtue* Bagi Penguatan Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Tahun 1-2016)
5. Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra Berbasis Panggung (Tahun 1-2016).
6. Konstruksi Model Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Tri Pilar Pusat Pendidikan Sebagai Upaya Penguatan Kemandirian Pangan dan Cinta Produk Indonesia (Tahun 3-2017).
7. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan Civic Virtue Bagi Penguatan Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Tahun 2-2017).
8. Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan Civic Virtue Bagi Penguatan Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Tahun 3-2018).
9. Comparative Study of Gender Sencitivity Among Political Parties in Indonesia and India (Tahun 1-2018).
10. Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn (Tahun 1-2019).
11. Comparative Study of Gender Sencitivity Among Political Parties in Indonesia and India (Tahun 2-2019).
12. Pengembangan PPT Berbasis Android dalam Matakuliah Media dan Sumber Belajar di Jurusan PPKn (Tahun II-2019).
13. *The Development of Media and Learning Resources PPKn Based on Blended Learning-Strategy for Implementing Blended Learning With Google Classroom during the COVID-19 Pandemic Era in Higher Education* (2020).

14. Konsep dan Strategi Implementasi Pembelajaran PPKn Berbasis *Polysincronous/Blended Learning Pada Era New Normal* di Universitas Muhammadiyah Malang (Tahun 1-2020)
15. Konstruksi Konseptual Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks Panduan Guru PPKn di Sekolah Dasar (Tahun 1-2021)
16. Konsep dan Strategi Implementasi Pembelajaran PPKn Berbasis Polysincronous/Blended Learning Pada Era New Normal di Universitas Muhammadiyah Malang (Tahun 2-2021)
17. Pola Konstruksi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Teks PPKn (2022).
18. Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Kehidupan sekolah (2022)

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):

Alamat google scholar penelaah: *https://scholar.google.com/citations?user=Zj8xL7kAAAAJ&hl=en*

Nama Lengkap : Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
Email : muqowim@uin-suka.ac.id
Instansi : UIN Sunan Kalijaga
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen UIN Sunan Kalijaga (1998-sekarang)
2. *Accredited Trainer Living Values Education* (2011-sekarang)
3. Konsultan Pendidikan Karakter The Asia Foundation (2012-2018)
4. Dewan Pakar Asosiasi Guru Difabel Madrasah (2021-2026)
5. Anggota Asia Pacific Network for Moral Education (APNME) (2019-sekarang)
6. Tim Juri Nasional Anugerah Konstitusi Mahkamah Konstitusi (2021)
7. Tim Juri Nasional Guru Berprestasi Direktorat GTK Madrasah Kementerian Agama (2019-2022)
8. Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara UIN Sunan Kalijaga (2018-2020)
9. Pusat Moderasi Beragama dan Kebhinnekaan UIN Sunan Kalijaga (2021-2024)
10. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FITK UIN Sunan Kalijaga (2016-2019)
11. Wakil Dekan Bidang Akademik FITK UIN Sunan Kalijaga (2015-2016)
12. Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga (2012-2015)
13. Ketua Pusat Pengembangan Madrasah (Madrasah Development Center) DIY (2012-2015)
14. Fasilitator Nasional Kurikulum 2013, Kementerian Agama RI (2013-2015)
15. Direktur Pusat Kajian Dinamika Agama, Budaya dan Masyarakat UIN Sunan Kalijaga (2003-2013)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bulurejo, 1985
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gondangrejo, 1988
3. SMA Al-Islam 1 Surakarta, 1991
4. S1 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996
5. S2 Pemikiran Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999

6. S3 Studi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
7. Religion and Society: Dialogue, Amerika Serikat, 2007
8. Inner Peace Inner Power, India, 2014

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Soft Skills Guru, Pedagogia, Yogyakarta, 2012. (ISBN: 978-602-751-50-9-3)
2. Genealogi Intelektual Saintis Muslim, Jakarta: Balitbang Kementerian Agama, 2012. (ISBN: 978-979-797-350-6)
3. Pendidikan Karakter di Pesantren, Madrasah dan Sekolah (Tim Penulis), The Asia Foundation-Paramadina, 2014. (ISBN: 978-979-772-038-4)
4. Success Story, Cerita Para Trainer tentang Keberhasilan Pendidikan Karakter dengan LVE, The Asia Foundation-Paramadina, 2014.
5. "Redefinisi Studi Islam Ikhtiar Institusionalisasi Paradigma Integrasi Sains dan Agama" dalam Abd. Rachman Assegaf dkk., *Pengarusutamaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Kurikulum dan Keilmuan Prodi PGMI-PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Pascasarjana, 2014. (ISBN: 978-602-72084-7-6)
6. *Development of Soft Competence of PAI Teachers Candidates in LPTK Faculty of Tarbiyah and Teaching*, dalam Saeedah Siraj, W. Allan Bush, and Jainatul Halida Jaidin (eds.), *Education Transformation Beyond Excellence*, Faculty of Education University of Malaya, Malaysia, 25 February, 2014.
7. "*Softskills-Based Learning Process* dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)" dalam Usman Suherman dkk., *Prosiding Seminar Nasional: "Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam Meningkatkan aya Saing Bangsa di Era MEA*, Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, 2016. (ISBN: 978-602-70296-8-2)
8. Pengantar "Membumikan Islam Penuh Rahmat di Kampus UIN Sunan Kalijaga dengan Living Values Education," dalam *Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) 2017*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017.
9. "Pembelajaran Tematik di Tingkat Pendidikan Dasar," dalam Muhkaris dkk., *Strategi Pembelajaran Berkarakter Mengacu Kecerdasan Majemuk untuk Pendidikan Dasar*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2017.
10. "Mengatasi Problem Pendidikan dengan Berfilsafat: Sebuah Renungan untuk Filsafat Pendidikan Islam," dalam Rozib Sulistyo dkk, *Serba-serbi Pendidikan dalam Bingkai Filsafat,* Yogyakarta: Bening Pustaka, 2017. (ISBN: 978-602-6694-29-4)

11. Membumikan Islam Penuh Rahmat bagi Alam dengan Living Asma' al-Husna, Yogyakarta: FITK, 2017.
12. Living Softskill Education Pengembangan Kompetensi Kepribadian dan Sosial Pendidik, Yogyakarta: Rumah Kearifan, 2018.
13. Kita Semua Istimewa, Yogyakarta: Rumah Kearifan, 2018.
14. "Dimensi Multikultural dalam Pengembangan Sains pada Periode Islam Klasik" dalam M. Amin Abdullah dkk., *Mengelola Keragaman Masyarakat dengan Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga-The Asia Foundation-PUSAM, 2018. (ISBN: 978-602-51989-4-2)
15. "Membumikan Integrative Paradigm dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah" dalam Dian Andesta Bujuri dkk., *Membumikan Integrative Paradigm: Model-model Pembelajaran Integratif di SD/MI*, Yogyakarta: Elmatera, 2018. (ISBN: 978-602-5714-00-9)
16. "Pendidikan Menghidupkan Nilai dan Spiritual" dalam Abdul Qadir Jaelani dkk., *Menghidupkan Nilai dan Spiritual dengan Model Design for Change (DfC)*, Yogyakarta: K-Media, 2019. (ISBN: 978-602-451-354-2)
17. "Memaknai Anak Usia Dini secara Komprehensif" dalam Gustiana Yuantini, *Filsafat Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Prima Causa Media, 2019. (ISBN: 978-623-90589-0-6)
18. Pendidikan Berparadigma Pancasila (Tim Penulis), Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila dan Konstitusi UNY, 2019. (ISBN: 978-979-562-057-0)
19. "Values and Spirituality Are Caught, Not Taught: Refleksi Perkuliahan Pendekatan Nilai dan Spiritual" dalam Abi Apriyadi dkk., *Diri yang Menginspirasi: Sebuah Projek Peningkatan Nilai dan Spiritual*, Yogyakarta: K-Media, 2019. (ISBN: 978-602-451-444-0).
20. "Pendidikan Menghidupkan Nilai dan Spiritual: Refleksi Perkuliahan Pendekatan Nilai dan Spiritual" dalam Abdul Aziz dkk., *The Great Step for Being A Meaningful Person (Refleksi Nilai dan Spiritual Desain for Change)*, Yogyakarta: K-Media, 2019. (ISBN: 978-602-451-438-9).
21. "Mimpi Pendidikan OECD 2030 dan Membumikan Nilai Rahmatan Lil-'Alamin dalam Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI)" dalam Rujawati dkk., *Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah (MI) Berkarakter Rahmatan Lil-'Alamin*, Yogyakarta: Semesta Akasara, 2019. (ISBN: 978-623-7108-44-3)
22. "The Structure of Scientific Revolution in Education: Dinamika Pengembangan Ilmu Pendidikan", dalam Muhammad Shaleh Assingkily dkk., *Studi Ilmu Pendidikan Ditinjau dari Model, Pendekatan, Strategi, Kebijakan Pendidikan dan Studi Pemikiran Tokoh*, Yogyakarta: K-Media, 2019. (ISBN: 979-602-451-605-5).

23. “Mengembangkan Indigenous Learning Theory: Refleksi Perkuliahan Teori Pembelajaran” dalam D. Arif Noor Pratama dkk., *Pengembangan Teori Pembelajaran: Rekonstruksi dan Kontekstualisasi Pemikiran Tokoh*, Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2019. (ISBN: 978-602-5803-50-5).
24. “Rekonstruksi Masa Lalu sebagai Proses Membangun Kesadaran Sejarah” dalam Bima Eka dkk., *Rekonstruksi Pemikiran Tokoh Islam Modern: Mengembangkan Pendidikan yang Inovatif, Kreatif dan Efektif*, Yogyakarta: Penerbit Kutub, 2019. (ISBN: 978-623-90308-0-3).
25. “Menghidupkan Nilai Islam Wasatiyah bagi Anak Usia Dini” dalam Retno Anggraini dkk., *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Nilai Wasatiyah (Berbasis Multiple Intelligences)*, Yogyakarta: Lingkaran, 2019. (ISBN: 978-623-91273-5-0).
26. “Rethinking Education: Values-Based Management” dalam Syamsul Kurniawan dkk., *Best Practice Character Building: Model, Inspirasi dan Catatan Reflektif*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019. (ISBN: 978-623-7080-43-5)
27. “Moderasi Beragama dan Sustainable Development Goals” dalam Imam Ghazali dkk., *Moderasi Beragama di Indonesia: Problem, Tantangan dan Solusi*, Bogor: Azkiya, 2019. (ISBN: 978-623-7529-37-8).
28. “Konsep dan Praktik Pembelajaran Seharusnya Berubah: Refleksi Perkuliahan Teori Pembelajaran” dalam Ika Susanti dkk., *Pengembangan Teori Pembelajaran*, Yogyakarta: Data Media, 2019. (ISBN: 978-602-8562-61-4).
29. Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education (Tim Penulis), Budhy Munawar-Rachman (peny.), Jakarta: The Asia Foundation, 2019. (ISBN: 978-979-772-038-4).
30. “Augmenting Science in the Islamic Contemporary World: A Strategic Attempt at Reconstructing the Future”, *Al-Jami’ah Journal of Islamic Studies*, ISSN: 0126-012X, Vol. 57, no. 1 (2019): 197-230.
31. “Rekonstruksi Masa Lalu sebagai Proses Membangun Kesadaran Sejarah” dalam Ficki Presilla dkk., *Rekonstruksi Pemikiran Tokoh-tokoh Islam Modern*, Bandung: Ellunar, 2020. (ISBN: 978-623-204-384-8)
32. “Mewujudkan Pendidikan 5.0 di Era Revolusi Industri 4.0” dalam Nur Kholik dkk., *Never Dies: Alternative Islamic Education: Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Ruang Publik*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020. (ISBN: 978-623-7640-12-7).
33. “Pendidikan Sepanjang Hayat Melalui Design for Change (DfC)” dalam Ansar Tariq Zulhimi dkk., *Action to Solve the Problems*, Yogyakarta: Timur Barat, 2020. (ISBN: 978-623-90589-3-7).
34. “Membiasakan Nilai-nilai Islam Wasatiyah (NISWA) melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)” dalam Elfa Tsuroyya dkk., *Implementasi*

Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran SKI, Yogyakarta: Dialektika, 2020. (ISBN: 978-602-5841-29-3).

35. "Menjadi Guru Penggerak Moderasi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0" dalam Fattah Syukur dkk., *Moderasi Beragama di Indonesia: Problem, Tantangan dan Solusi*, Jilid 2, Bogor: Azkiya, 2020 (ISBN: 978-623-7529-60-6).
36. "Transformasi Diri dengan One Moment Enlightenment (OME)" dalam M. Sidik Sisdiyanto dkk., *Moderasi Beragama di Indonesia: Problem, Tantangan dan Solusi*, Jilid 3, Bogor: Azkiya, 2020 (ISBN: 978-623-7529-64-4).
37. "Sebelum Mulai Selesai Dulu, Sebelum Berangkat Tiba Dulu" dalam Alifadha Pradana dkk., *Dream, Hope & Pray*, Bogor: Azkiya, 2020. (ISBN: 978-623-7529-50-7).
38. "Menjadi Guru Profetik" dalam Gunawan dkk., *Teropong Pendidikan Masa Kini*, Bogor: Azkiya, 2020. (ISBN: 078-623-7529-07-7).
39. "Menjadi Mindful Lecturer" dalam Widiharti dkk., *Dear Teacher*, Bogor: Azkiya, 2020. (ISBN: 978-623-7529-08-4).
40. "Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Indonesia" dalam Muhammad Ali, *Pendidikan Menuju Era Indonesia Emas*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.
41. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Emirat, 2020).
42. Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Tingkat PAUD (Jakarta: BPIP, 2021).
43. Self-Transforming: Refleksi menuju Aktualisasi Diri (Yogyakarta: Rumah Kearifan, 2021).
44. Team Transforming: Refleksi Pengembangan Interpersonal Softskill (Yogyakarta: Rumah Kearifan, 2022).
45. Rethinking Education: Refleksi, Antisipasi dan Solusi Pendidikan (Yogyakarta: Program Studi PAI S2 UIN Sunan Kalijaga, 2022).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Understanding Multicultural Dimensions in the History of Progressive Science in the Classical Period of Islam (610-1258 CE), Springer Nature, 2022.
2. Character Formation in Muslim and Christian Higher Education: A Comparative Case Study between Australia and Indonesia, Springer Nature, 2022.
3. Models of Multicultural Education in Early Childhood Education in India, 2019.

4. Model of Community-Based Education in Indonesia and Australia, 2018.
5. Relevansi Pembelajaran Berbasis Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Sains di SD Islam Al-Madina Semarang dengan Pengembangan Karakter Bangsa, 2017.
6. Pengembangan Living Core Values UIN Sunan Kalijaga, 2015.
7. Model Pendidikan Karakter dengan Pendekatan LVE: Studi di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta, 2014.
8. Pengembangan Karakter Bangsa melalui Pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah, 2013.
9. Pengembangan Softskills Calon Guru PAI di PTAI, Kajian di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
10. Pengembangan Softskills Mahasiswa menuju UIN Sunan Kalijaga sebagai PTAI Berbasis Entrepreneurship, 2012

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor (tidak wajib):
Google Scholar: *https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=YqKaVcEAAAAJ.*

Ilustrator

Nama Lengkap : Reddy Fajar Ciptoadi, S.Pd.
Email : ciptoadiku@gmail.com
Instansi : SD Surabaya Montessori School
Alamat Instansi : Manyar Kartika Timur D, Kel. Menur Pumpungan, Kota Surabaya.
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru IPS dan Komputer SD Al-Azhar Syifa Budi Surabaya (2008-2009).
2. Art and Religion Teacher di PG, TK dan SD Pelita Jaya, SMP Raudlatul Jannah, TK Al-Amin Sidoarjo dan Thalis Kindergaten School (2009-2013).
3. Art and Religion Teacher di SD Surabaya Montessori School (2013-2023).

Judul karya Buku dan Ilustrasi di antaranya: Karya Buku dan Ilustrasi

1. Ilustrator Kamus Bergambar Mandarin, Indonesia, dan Inggris. Penerbit Pustaka Internasional (2012).
2. Penulis dan ilustrator buku fabel Ringgo Yang Penakut, Sigung Yang Baik Hati, Jera, Pak Bobby dan Monyet Biru. Penerbit JP Books Surabaya (2013).
3. Ilustrator Kamus Bergambar Travelling & Life Tahun. Penerbit PT Pustaka Internasional (2014).
4. Ilustrator Berbahasa Mandarin, Inggris dan Indonesia Tanpa Hafal buku 1 dan 2. Penerbit PT Pustaka Internasional (2015).
5. Ilustrator Buku Bintang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD kelas 1 s/d 6 Tahun 2020. Penerbit CV Bintang Sarana Media
6. Ilustrator Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas II Tahun 2021. Pusat Perbukuan Kemdikbudristek.
7. Ilustrator Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III Tahun 2022. Pusat Perbukuan Kemdikbudristek.

Editor

Nama Lengkap : Erminawati, S.Pt., M.Pd.
Email : erminazahra@gmail.com
Akun Facebook : Ermina Zahra Malika
Bidang Keahlian : Menulis dan mengedit Buku Pengetahuan, Cerpen, dan buku anak (PAUD)

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. 2019-sekarang: Penulis dan Editor Freelance.
2. 2015-2019: Manager CV Erzatama Karya Abadi.
3. 2011-2015: Manager Pemasaran PT Mediantara Semesta.
4. 2006-2010: Editor dan Penulis di CV Ricardo publishing.
5. 2005: Guru Fisika dan Biologi di SMK Pelayaran Pesisir Tengah Krui.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
1. S1 Peternakan IPB: 1999-2003.
2. Akta 4 di Ibnu Khaldun, Bogor: 2004-2005.
3. S2 Magister Teknologi Pendidikan Ibn Khaldun Bogor: 2019-2021.

Judul Buku yang Disunting di antaranya:
1. Sang Penjaga Raflesia, PT. Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021.
2. Monster Pemakan Koin, Sandiarta Sukses, 2021.
3. Tirta Sahabatku, PT Multisarana Nusa Persada, 2021.
4. Waspada Gempa, Yrama Widya, 2021.
5. Ayo Mengenal Tempat Bersejarah Di Cirebon, Yrama Widya, 2021.
6. Menjelajahi kebun petatas di timur Indonesia, CV Krida, 2021.
7. Ronggowarsito pujangga yang berjuang dengan pena, CV Krida, 2021.
8. Keajaiban Batik, Kementerian Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah dan Sekolah Dasar Pembinaan Sekolah Dasar, 2019.
9. Para Bunga Bangsa, Kementerian Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Menengah dan Sekolah Dasar Pembinaan Sekolah Dasar, 2019.
10. Bisnis Tabulampot Tanpa Repot, Erzatama Karya Abadi, 2016.
11. Budidaya Jahe Merah, Erzatama Karya Abadi, 2016.
12. Meraup Rezeki dari Budidaya Ikan Kerapu, Erzatama Karya Abadi, 2016.
13. Peluang Usaha Ikan Hias Air Tawar, Erzatama Karya Abadi, 2016.
14. Usaha Ikan Lele di Lahan Sempit, Erzatama Karya Abadi, 2016.
15. Cara Baru Beternak Lebah Madu, Erzatama Karya Abadi, 2016.
16. Meraup Untung dengan Budidaya buah Tin, Erzatama Karya Abadi, 2016.

Judul Penelitian

1. Pengembangan Multimedia Flipbook dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021.
2. Monograf pengembangan multimedia flipbook buku cerita anak, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
3. Analysis of Andragogy Theory and Practice, Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020), Published by Atlantis Press.
4. Pengembangan Multimedia Flipbook Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Jurnal Teknologi Pendidikan 12 (1), 163-175.

Editor Visual

Nama Lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd.
Email : dunkisabri@gmail.com.
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110.
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrator.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Ilustrator freelance.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta.

Desainer

Nama Lengkap : Dono Merdiko.
Email : donem2019@gmail.com.
Instansi : Independen.
Alamat Instansi : Jalan Akmaliah No.24 13730.
Bidang Keahlian : Desain Buku.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)
1. Penata Letak Mizan Group (2013–2021).
2. Penata Letak Penerbit Kasyaf (2005–2021).
3. Penata Letak BTP Tematik Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2014–2019).
4. Penata Letak Majalah TrackrMagz (2012-2013).
5. Penata Letak Majalah Mlive (2011-2012).
6. Penata Letak Majalah Musiclive (2009-2011).

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar
Bina Sarana Informatika, Manajemen Informatika, (2002).

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir)
1. Buku Seri Tematik, Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2014–2019).
2. Buku Agama Mizan Group (2013–2021).
3. Buku Agama Penerbit Kasyaf (2005–2021).
4. *Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran untuk Satuan PAUD*, Pusat Perbukuan (2021).
5. *Buku Panduan Guru Sejarah untuk SMA/SMK Kelas XI*, Pusat Perbukuan (2021).
6. *Matematika Tingkat Lanjut untuk SMA/SMK Kelas XI*, Pusat Perbukuan (2021).
7. *Matematika untuk SD/MI Kelas I*, Pusat Perbukuan (2022).
8. *Buku Panduan Guru Matematika untuk SD/MI Kelas I*, Pusat Perbukuan (2022).